



# LAPORAN KINERJA

INSTANSI PEMERINTAH *Tahun 2017*

**(LKj-IP) KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG**



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG  
TAHUN 2018



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG  
**INSPEKTORAT**

JL. HARAPAN BARU BLOK C NO. 20 KOMPLEKS SKPD KEC. WATANG PULU  
SULAWESI SELATAN

**PERNYATAAN REVIU ATAS LAPORAN KINERJA INSTANSI  
PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG  
TAHUN ANGGARAN 2017**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang untuk Tahun Anggaran 2017 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggungjawab manajemen Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Pangkajene Sidenreng, 29 Maret 2018

INSPEKTUR KABUPATEN  
SIDENRENG RAPPANG,  
  
**H.A. SMPPEWALI, S.H.**  
Pangkat: Pembina Utama Muda  
NIP. 19581231198709 1 004





## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala atas segala limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2017 dapat diselesaikan, sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan selama Tahun 2017.

Laporan Kinerja (LKj) Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2017 merupakan capaian akuntabilitas kinerja pada tahun keempat dalam masa RENSTRA Tahun 2013-2018. LKj Tahun 2017 disusun berdasarkan Rencana Kerja (RENJA) Tahun 2017 yang dijabarkan dari Rencana Strategis (RENSTRA Tahun 2013-2018).

Laporan Kinerja (LKj) Kabupaten Sidenreng Rappang disusun berdasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2015.

Penyusunan LKj Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2017 merupakan bentuk komitmen terhadap aspek transparansi dan akuntabilitas serta pertanggungjawaban atas kinerja Kabupaten Sidenreng Rappang. Komitmen dalam penyusunan LKj Kabupaten Sidenreng Rappang bertujuan memberikan informasi kinerja yang terukur, sekaligus sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Kabupaten Sidenreng Rappang untuk senantiasa meningkatkan kinerjanya.

Cakupan LKj Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2017 terdiri atas : Pendahuluan, Perencanaan dan Perjanjian Kinerja, Akuntabilitas Kinerja dan inovasi dalam skema reformasi birokrasi. Pendahuluan memiliki muatan uraian singkat organisasi, seperti : latar, maksud, isu strategis, dan struktur serta keragaman sumberdaya manusia di Kabupaten Sidenreng Rappang. Adapun aspek Perencanaan dan Perjanjian Kinerja menggambarkan visi, misi, tujuan, sasaran, IKU dan PK. Sedangkan aspek



akuntabilitas kinerja, memberikan gambaran capaian, analisa, dan evaluasi terhadap indikator kinerja utama Kabupaten Sidenreng Rappang pada tahun 2017, termasuk atas analisa efisiensi penggunaan sumberdaya.

Secara keseluruhan penyelenggaraan tugas-tugas Pemerintahan di Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2017 telah banyak membuahkan hasil yang positif.

Dari 53 indikator kinerja utama, terdapat 34 indikator yang telah memenuhi target yang ditetapkan. Namun disadari, masih terdapat beberapa indikator kinerja yang belum tercapai. Analisa dan evaluasi atas capaian kinerja secara komprehensif digunakan sebagai pijakan untuk melakukan perbaikan pelayanan dan mendukung tercapainya good governance pada masa mendatang. Berkenaan dengan itu, LKj Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2017 ini, dapat menjadi masukan dan saran evaluasi agar kinerja kedepan menjadi lebih produktif, efektif dan efisien, baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian, manajemen keuangan maupun koordinasi pelaksanaannya.

Pangkajene Sidenreng, 12 Maret 2018

  
**BUPATI SIDENRENG RAPPANG,**  
  
**H. RUSLI MASSE**



## **IKHTISAR EKSEKUTIF**

Pelaporan kinerja Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang melalui penyusunan Laporan Kinerja (LKj) ini menjadi salah satu upaya yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang untuk mendorong tata kelola pemerintahan yang baik. Proses penilaian yang terukur ini menjadi bagian dari skema pembelajaran bagi Instansi Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang untuk terus meningkatkan kapasitas kelembagaan sehingga kerjanya bisa terus ditingkatkan.

LKj Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang tahun 2017 ini merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Penyusunan LKj dilakukan dengan mendasarkan pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2015 di mana pelaporan capaian kinerja organisasi disusun secara transparan dan akuntabel merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kinerja Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang.

Analisa dan bukti-bukti pendukung pencapaian kinerja menjadi bagian dalam penyusunan LKj ini, untuk menjawab pertanyaan sejauh mana sasaran pembangunan yang ditunjukkan dengan keberhasilan pencapaian indikator kinerja utama (IKU) yang telah dicanangkan pada tahun 2017 telah berhasil dicapai.



IKU yang kinerjanya mencapai 100% atau lebih besar dari target yang ditetapkan untuk tahun 2017 yaitu :

No.	Indikator Kinerja Utama	Capaian (%)
1.	Peningkatan Hasil Produksi Pertanian Tanaman Pangan, Palawija, Holtikultura dan Perkebunan	113,20
2.	Peningkatan Produksi Peternakan	103,60
3.	Peningkatan pengetahuan dan keterampilan bagi kelompok tani dan gapoktan	100
4.	Jumlah Penyuluh yang ikut pelatihan dasar dan Pelatihan teknis (Orang)	100
5.	Jumlah Kelompok penangkaran benih padi (40 Klp)	100
6.	Persentase Koordinasi dan rumusan kebijakan sumber daya alam	100
7.	Tersedianya Sumber Air Permukaan dan Air tanah dalam untuk kebutuhan pada Lahan sawah tadah hujan dan Perkebunan	100
8.	Cakupan koordinasi perumusan kebijakan lingkungan hidup	100
9.	Terlaksananya kerjasama pendidikan dan pelatihan dengan lembaga pelatihan kerja	100
10.	Jumlah tenaga kerja pada lembaga ketenagakerjaan yang mendapat perlindungan hukum	100
11.	Persentase kepuasan pasien	110,93
12.	Rumah Sakit lulus akreditasi	Terakreditasi perdana
13.	Jumlah kunjungan RITL	135,96
14.	Jumlah kunjungan RJTL	161,63
15.	Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan	106,50
16.	Pemantauan Status Gizi	100
17.	Cakupan balita gizi buruk yang mendapatkan perawatan	100
18.	Persentase terjaminnya keamanan makanan	100
19.	Guru bersertifikasi di semua jenjang pendidikan	115,61
20.	Ketersediaan Sarana dan Prasarana Perkuliahan yang berkualitas dan memadai serta kualifikasi/kualitas tenaga pendidik (Dosen) dan kependidikan yang berkompetensi	111,05
21.	Persentase Kesejahteraan Imam, Petugas Syara, Guru TPA, Muballigh, Tassbeh dan KIPRA	105,26
22.	Proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik	100
23.	Terlaksananya pembangunan Drainase/ Gorong- Gorong	100
24.	Terbangunnya Talud untuk memperkuat Infrastruktur jalan	100



No.	Indikator Kinerja Utama	Capaian (%)
25.	Terbangunnya Infrastruktur Jalan di wilayah Strategis Khususnya di Perdesaan	100
26.	Peningkatan penanganan kasus kebakaran	100
27.	Jumlah Dokumen Perencanaan	100
28.	Luas Kawasan Kumuh Perkotaan	100
29.	Meningkatnya pengendalian pencemaran pada media air, tanah, dan udara	100
30.	Tersedianya sarana dan prasarana pengelolaan persampahan	100
31.	Rasio jaringan irigasi	100
32.	Jumlah Daerah Irigasi	100

Sedangkan 16 indikator kinerja sasaran yang lainnya realisasinya dibawah 100% yaitu :

No.	Indikator Kinerja Utama	Capaian (%)
1.	Jumlah Kelompok yang dibina (Klp)	95
2.	Cakupan fasilitasi perumusan kebijakan	95
3.	Sarana dan Prasarana Penyuluh Perikanan	0
4.	Panjang jalan Tani Pertanian yang terbangun	0
5.	Persentase tenaga yang mendapat pelatihan minimal 20 jam (SPM RS)	7,42
6.	Pelayanan kesehatan dasar dan pengembangan puskesmas	79,61
7.	Persentase penduduk yang menggunakan air minum layak dan berkelanjutan	81,82
8.	Guru berkualifikasi S1/D.IV di semua jenjang pendidikan	94,47
9.	Persentase Rumah Tangga bersanitasi	99,8
10.	Ratio rumah layak huni yang dibangun	99,9
11.	Cakupan Layanan Air Minum Perdesaan	99,5
12.	Meningkatnya nilai asset Pemerintah Daerah	80
13.	Terpenuhinya Ruang terbuka hijau yang teduh, sejuk dan indah	85
14.	Cakupan luas layanan areal irigasi yang dialiri	80
15.	Luas irigasi kabupaten dalam kondisi Baik	94
16.	Cakupan areal terdampak yang Tertangani	82,86



Evaluasi atas data-data pendukung dan permasalahan atas setiap sasaran menunjukkan beberapa tantangan yang perlu menjadi perhatian bagi Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang ke depan.

Pertama, walaupun beberapa IKU telah mencapai target yang sangat baik, masih terdapat beberapa persoalan-persoalan di masyarakat yang belum sepenuhnya bisa dijawab dengan baik.

Hasil evaluasi capaian kinerja ini juga penting dipergunakan sebagai pijakan bagi Pemerintah Kabupaten dalam perbaikan pelayanan publik di tahun yang akan datang.



## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	2
IKHTISAR EKSEKUIF .....	4
DAFTAR ISI .....	8
BAB I PENDAHULUAN .....	10
I.1. Latar Belakang .....	10
I.2. Maksud dan Tujuan .....	11
I.3. Gambaran Umum Organisasi .....	12
I.4. Isu Strategis .....	21
I.5. Struktur Organisasi .....	23
I.6. Sistematika Penulisan .....	24
BAB II PERENCANAAN KINERJA .....	25
II.1. Rencana Strategis .....	25
II.1.1. Visi dan Misi .....	25
II.1.2. Tujuandan Indikator Kinerja .....	28
II.1.3. Program untuk Pencapaian Sasaran.....	34
II.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2017.....	38
II.3. Indikator Kinerja Utama (IKU) .....	46
II.4. Rencana Anggaran Tahun 2017 .....	57



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA .....	64
III.1. Capaian Indikator Kinerja Utama .....	64
III.2. Capaian Kinerja organisasi .....	71
III.3. Realisasi Anggaran .....	162
III.4. Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Tahun 2017.....	163
III.5. Penghargaan Penghargaan .....	171
 BAB IV PENUTUP .....	 173



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **I.1. LATAR BELAKANG**

Penilaian dan pelaporan kinerja pemerintah daerah menjadi salah satu kunci untuk menjamin penyelenggaraan pemerintahan yang demokratis, transparan, akuntabel, efisien dan efektif. Upaya ini juga selaras dengan tujuan perbaikan pelayanan publik sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah. Untuk itu, pelaksanaan otonomi daerah perlu mendapatkan dorongan yang lebih besar dari berbagai elemen masyarakat, termasuk dalam pengembangan akuntabilitas melalui penyusunan dan pelaporan kinerja pemerintah daerah.

Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Penyusunan LKj dilakukan dengan berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, di mana pelaporan capaian kinerja organisasi secara transparan dan akuntabel merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kinerja Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang.



Proses penyusunan LKj dilakukan pada setiap akhir tahun anggaran bagi setiap instansi untuk mengukur pencapaian target kinerja yang sudah ditetapkan dalam dokumen perjanjian kinerja. Pengukuran pencapaian target kinerja ini dilakukan dengan membandingkan antara target dan realisasi kinerja setiap instansi pemerintah, yang dalam hal ini adalah Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang. LKj menjadi dokumen laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggung-jawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi. Disinilah esensi dari prinsip akuntabilitas sebagai pijakan bagi instansi pemerintah ditegakkan dan diwujudkan.

Mengacu kepada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2015, LKj tingkat SKPD disampaikan kepada Gubernur/Bupati/Walikota selambat-lambatnyadua bulan setelah tahun anggaran berakhir.

## **I.2. MAKSUD DAN TUJUAN**

LKj Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi pemerintah daerah selama kurun waktu 1 (satu) tahun dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi. Penyusunan LKj juga menjadi alat kendali untuk mendorong peningkatan kinerja setiap unit organisasi.

Selain itu, LKj menjadi salah satu alat untuk mendapatkan masukan stakeholders demi perbaikan kinerja bagi Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang. Identifikasi keberhasilan, permasalahan dan solusi yang tertuang dalam LKj, menjadi sumber untuk perbaikan perencanaan dan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang. Dengan pendekatan ini, LKj sebagai proses evaluasi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari perbaikan yang berkelanjutan di



pemerintah untuk meningkatkan kinerja pemerintahan melalui perbaikan pelayanan publik.

Sedangkan tujuan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2017 adalah sebagai berikut :

1. Memberikan informasi mengenai perencanaan, pengukuran, pelaporan dan evaluasi kinerja Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang selama Tahun Anggaran 2017;
2. Sebagai bahan evaluasi terhadap kinerja Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2017;
3. Hasil evaluasi yang diharapkan dapat menjadi bahan acuan untuk perbaikan dan peningkatan kinerja Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang di masa yang akan datang;
4. Meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang dengan menerapkan azas transparansi, sistematis dan accountable (dapat dipertanggungjawabkan).

### **I.3. GAMBARAN UMUM ORGANISASI**

#### **1. Kedudukan Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang**

Kedudukan Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang tahun 2017 masih berdasarkan pada Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah yaitu sebagai Daerah Otonom, yakni kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai batas-batas wilayah yang berwenang mengatur dan mengurus urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat dalam sistem Negara Kesatuan.



## **2. Tugas Pokok dan Fungsi Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang**

Tugas Pokok dan Fungsi Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang adalah menyelenggarakan pemerintahan dan melaksanakan urusan otonomi daerah dalam rangka pelaksanaan tugas-tugas desentralisasi di Kabupaten Sidenreng Rappang.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Urusan Pemerintahan Daerah, ada 26 urusan wajib yang diampu oleh 37 SKPD/Unit Kerja dan 8 urusan pilihan yang diampu oleh 4 SKPD/Unit Kerja di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang dengan harapan dapat lebih berperan dan lebih mampu dalam mempercepat peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan mengimplementasikan prinsip-prinsip dan semangat otonomi daerah yang bertanggung jawab.

Selanjutnya untuk melaksanakan urusan Daerah dimaksud telah dijabarkan menjadi tugas pokok dan fungsi Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang bertujuan mewujudkan aspirasi masyarakat secara profesional, transparansi, partisipatif dan akuntabel.

Adapun tugas pokok dan fungsi SKPD Kabupaten Sidenreng Rappang adalah sebagai berikut:

### **a. Sekretariat Daerah**

Sekretariat Daerah mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan tugas penyelenggaraan pemerintahan, administrasi, organisasi dan tata laksana serta memberikan pelayanan administratif kepada seluruh perangkat daerah, dengan fungsi sebagai berikut :

1. Penyusunan kebijakan pemerintahan daerah.
2. Pengoordinasian pelaksanaan tugas Sekretariat DPRD, Dinas Daerah, Lembaga Teknis Daerah, Lembaga Lain, Kecamatan dan Kelurahan.



3. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan pemerintahan daerah.
4. Pembinaan administrasi dan aparatur pemerintahan daerah.
5. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

**b. Sekretariat DPRD**

Sekretariat DPRD merupakan unsur pelayanan terhadap DPRD dipimpin oleh seorang Sekretaris Dewan yang secara teknis operasional berada dibawah dan bertanggungjawab kepada pimpinan DPRD dan secara administrasi bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah mempunyai tugas menyelenggarakan administrasi kesekretariatan, administrasi keuangan, mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi DPRD dan menyediakan serta mengkoordinasikan tenaga ahli yang diperlukan oleh DPRD sesuai dengan kemampuan daerah.

**c. Inspektorat Daerah**

Inspektorat Daerah merupakan unsur pengawas penyelenggaraan pemerintahan daerah mempunyai tugas pokok membina dan mengawasi pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan oleh perangkat daerah dan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

1. Perumusan kebijakan teknis bidang pengawasan dan fasilitasi pengawasan ;
2. Pelaksanaan pengawasan internal terhadap kinerja dan keuangan melalui audit, revidu, evaluasi, pemantauan dan kegiatan pengawasan lainnya;
3. Pelaksanaan pengawasan untuk tujuan tertentu atas penugasan Bupati;
4. Penyusunan laporan hasil pengawasan;
5. Pelaksanaan administrasi inspektorat;



6. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya

**d. Dinas Daerah**

Sebagai unsur pelaksana mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan otonomi daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi, dengan fungsi, sebagai berikut :

1. Perumusan kebijakan teknis sesuai dengan lingkup tugasnya.
2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum sesuai dengan lingkup tugasnya.
3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas sesuai dengan lingkup tugasnya.
4. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

**e. Lembaga Teknis Daerah**

Lembaga teknis sebagai unsur penunjang mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam menyelenggarakan Pemerintah Daerah dibidangnya, dengan fungsi:

1. Perumusan kebijakan teknis sesuai dengan lingkup tugasnya;
2. Penyediaan pelayanan penunjang;
3. Pemberian dukungan atas penyelenggaraan pemerintahan daerah sesuai dengan lingkup tugasnya;
4. Pembinaan dan pelaksanaan tugas sesuai dengan lingkup tugasnya;
5. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

**f. Kecamatan**

Kecamatan di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam melaksanakan penyelenggaraan pemerintahan di Kecamatan, dengan fungsi sebagai berikut :



1. Mengkoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat;
2. Mengkoordinasikan upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum;
3. Mengkoordinasikan penerapan dan penegakan peraturan perundang-undangan;
4. Mengkoordinasikan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum;
5. Mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat Kecamatan;
6. Membina penyelenggaraan pemerintahan kelurahan;
7. Melaksanakan pelayanan masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugasnya dan/atau yang belum dapat dilaksanakan di pemerintahan Kelurahan.

**g. Kelurahan**

Pemerintah Kelurahan mempunyai tugas membantu Camat dalam melaksanakan tugas penyelenggaraan Pemerintahan Kelurahan dengan fungsi Menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan.

**3. Susunan Organisasi Perangkat Daerah**

Susunan Organisasi Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang terdiri dari Sekretariat Daerah yang membawahi 3 Asisten dan 10 Bagian, Sekretariat DPRD, Inspektorat Daerah, 15 Dinas Daerah, 7 Lembaga Teknis Daerah, 11 Kecamatan dan 38 Kelurahan dan Unit 22 Pelaksana Teknis.

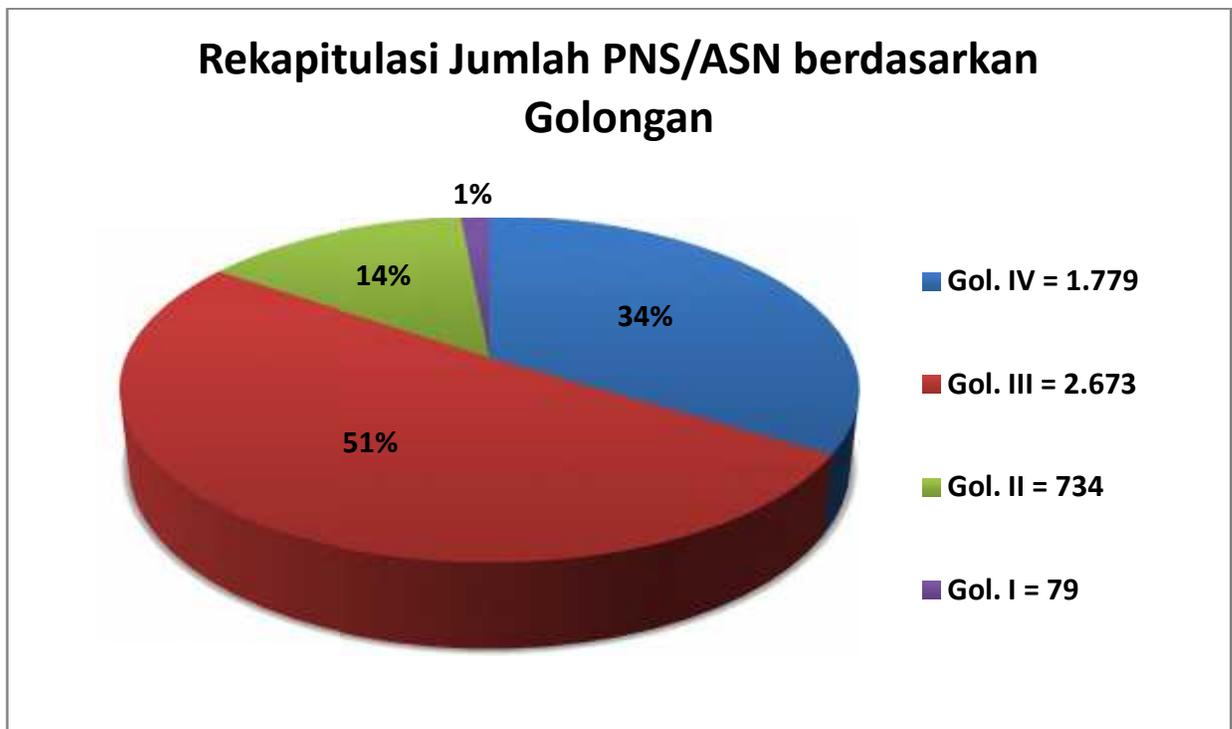
Untuk melaksanakan tugas dan fungsi tersebut maka berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Nomor 15 Tahun 2016, Susunan kelembagaan ini dilaksanakan secara efektif sejak tanggal 3 Januari 2017.



#### 4. Personil / Pegawai

Keadaan personil / pegawai di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang secara garis besarnya dapat dilihat pada Grafik 1.1, Grafik 1.2, dan Grafik 1.3

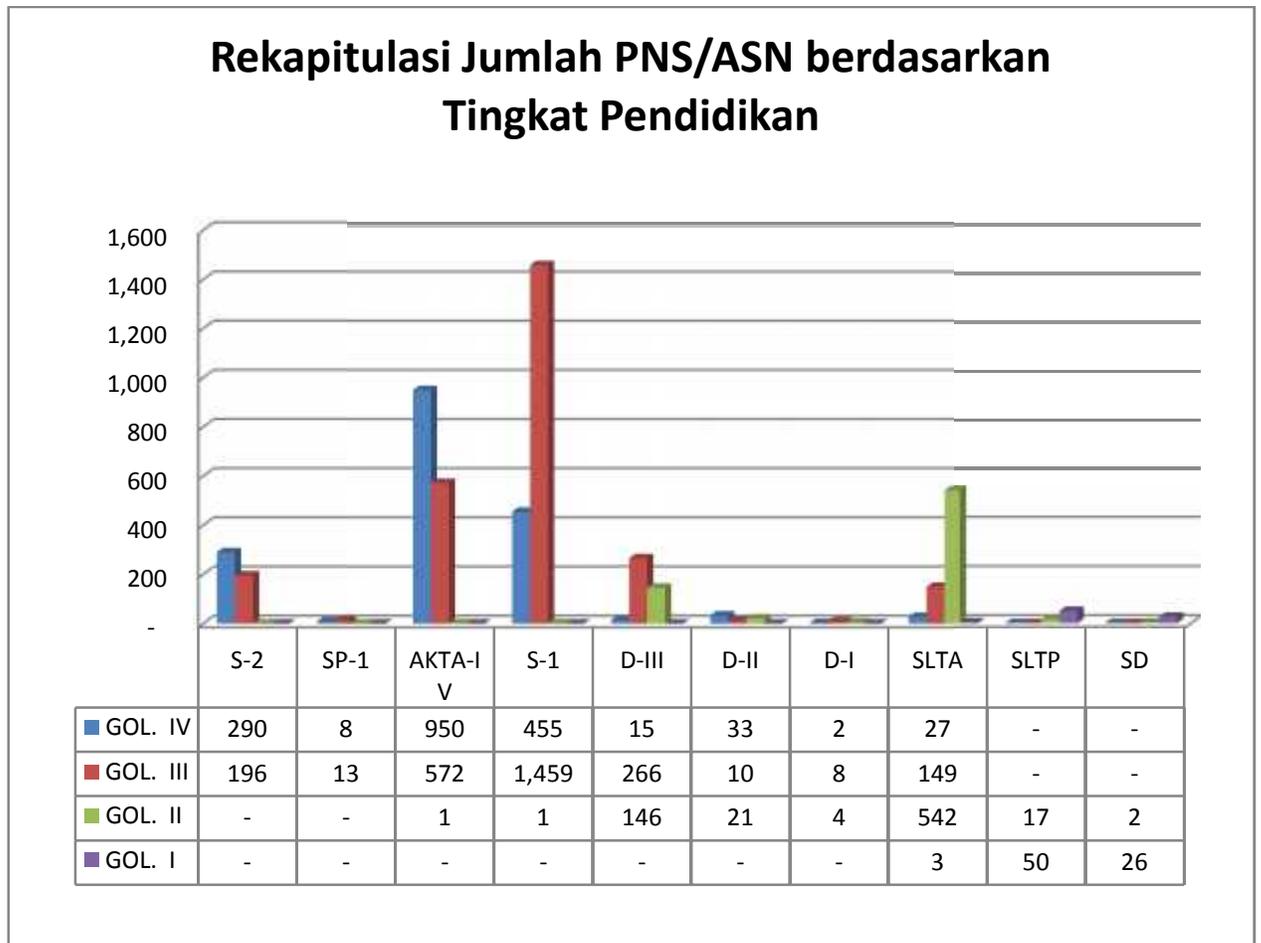
Grafik 1.1. Jumlah Pegawai Menurut Tingkat Golongan dalam Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang per 31 Desember 2017



*Sumber data : Badan Kepegawaian Pendidikan dan pelatihan Daerah (BKPPD)*



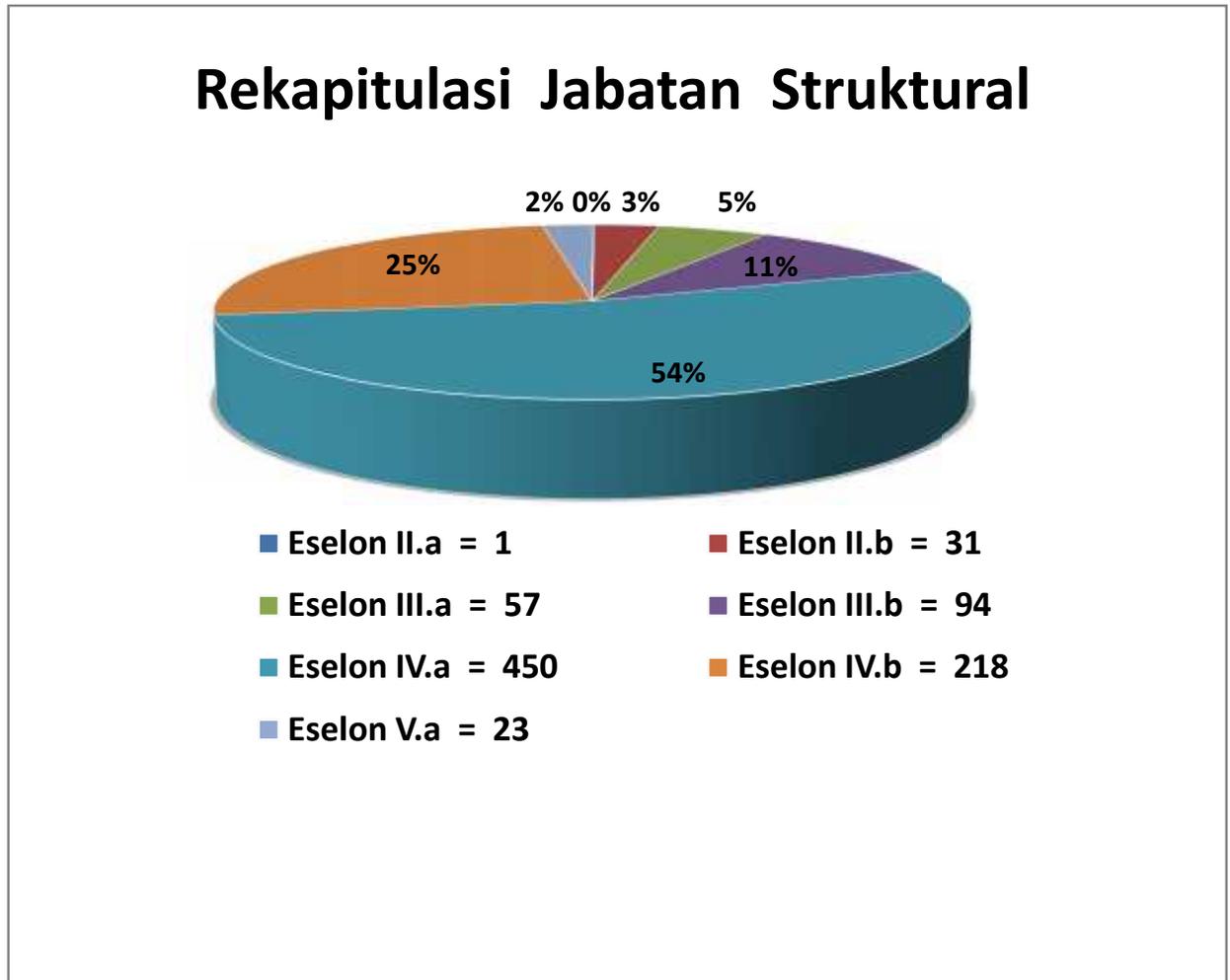
Grafik I.2. Jumlah Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan dalam Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang per 31 Desember 2017.



Sumber data : Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah (BKPPD)



Grafikl 1.3. Jumlah Jabatan Struktural Dalam Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang per 31 Desember 2017



Sumber data : Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah (BKPPD)



#### I.4. ISU STRATEGIS

Strategi adalah rumusan pernyataan yang bagaimana tujuan dan sasaran akan dicapai yang selanjutnya diperjelas dengan rangkaian arah kebijakan. Rumusan strategi juga harus menunjukkan keinginan yang kuat bagaimana Pemerintah Daerah menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan (stakeholder) Pembangunan Daerah, hal ini sangat penting untuk mendapatkan parameter utama yang menunjukkan apakah suatu strategi dianggap berhasil atau gagal. Strategi harus dikendalikan dan dievaluasi sekaligus membiasakan budaya berpikir strategik dalam menjamin bahwa transformasi menuju pengelolaan keuangan pemerintah daerah yang lebih baik, transparan, akuntabel dan berkomitmen terhadap kinerja.

Isu strategis yang merupakan arah kebijakan pembangunan jangka menengah daerah merupakan pedoman untuk menentukan tahapan dan prioritas pembangunan setiap tahun dalam kurun waktu 5 (lima) tahun masa RPJMD berkenaan guna mencapai sasaran RPJMD secara bertahap. Tahapan dan prioritas yang ditetapkan mencerminkan tingkat urgensi permasalahan dan isu strategis yang hendak diselesaikan sesuai dengan waktu atau tahun perencanaan yang dimaksud dalam tahapan RPJMD. Kebijakan tahunan yang belum terlaksana tentu akan tetap dilanjutkan dan mendapat perhatian pada tahun berikutnya disamping kebijakan prioritas tahun berjalan.

Kesinambungan dari satu periode ke periode tahun berikutnya harus terjaga dalam rangka mencapai sasaran tahapan lima tahunan dalam RPJMD, walaupun prioritas penekanan kebijakan pada setiap tahun atau tahapan berbeda-beda. Program-program operasional SKPD yang dimaksudkan untuk memenuhi penyelenggaraan semua urusan pemerintahan tetap berjalan dengan penekanan



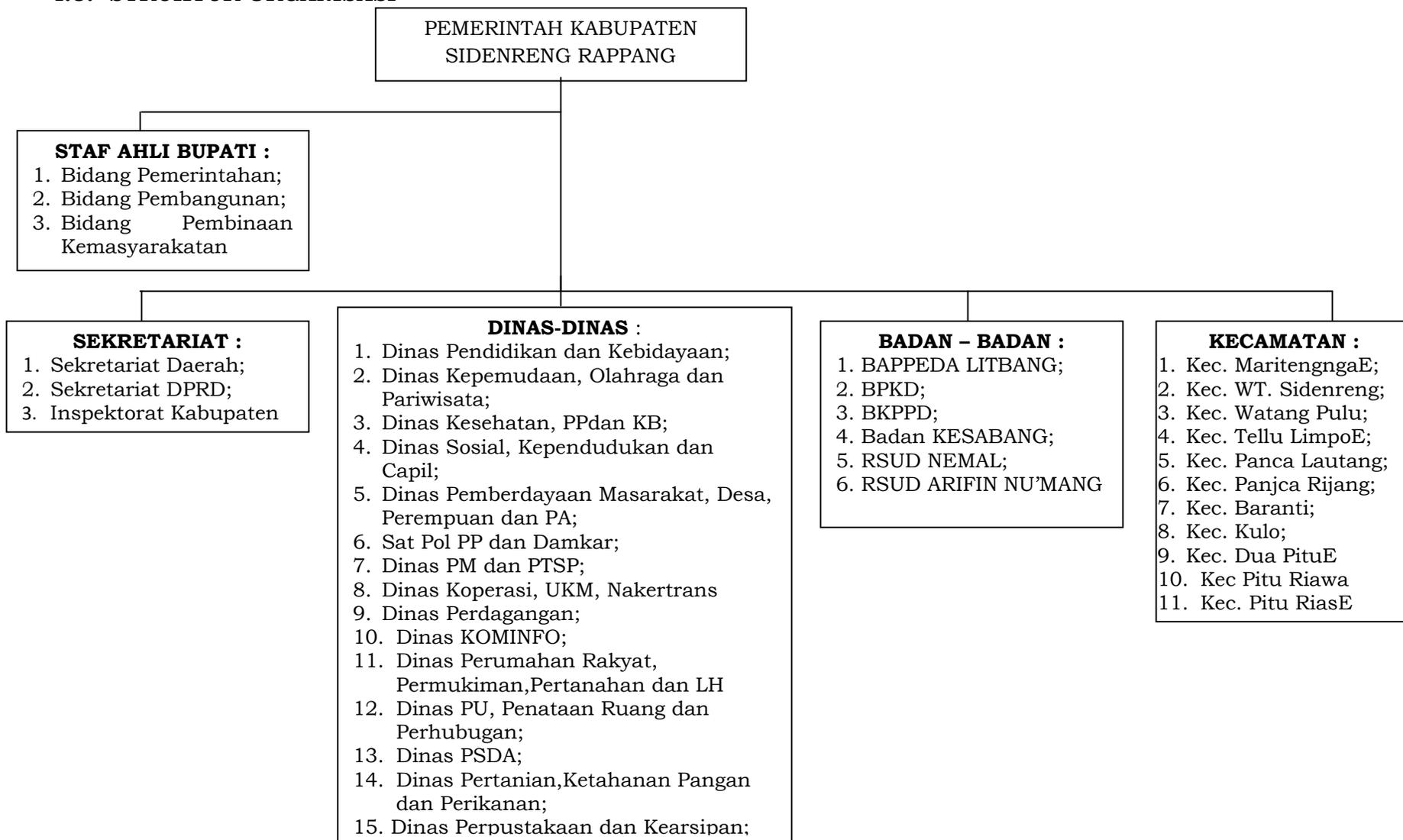
prioritas yang lebih rendah. Disamping itu arah kebijakan pembangunan daerah diharapkan akan mengarah pada pengelolaan keuangan yang makin berkualitas, sehingga dapat meraih dan mempertahankan opini WTP (Wajar Tanpa Pengecualian) dari tahun ke tahun.

Pada tahun 2017, kebijakan pembangunan akan lebih diarahkan untuk percepatan pencapaian target-target sasaran yang realisasinya relatif tertinggal dan berpotensi tidak tercapai di akhir periode RPJMD 2014-2018. Pada priode prioritas berjalan diarahkan pada :

- 1) Pemeliharaan ketertiban dan pengembangan demokrasi
- 2) Melanjutkan penguatan ekonomi kerakyatan
- 3) Peningkatan kapasitas infrastruktur wilayah
- 4) Pemantapan kondisi kawasan industri
- 5) Pengembangan sistem pertanian modern, terpadu, dan berkelanjutan
- 6) Pengembangan pendidikan, kepemudaan, dan olahraga, kebudayaan dan pembangunan kesehatan.
- 7) Peningkatan Kapasitas Birokrasi dan pengelolaan pemerintahan yang baik



### I.5. STRUKTUR ORGANISASI





## **I.6. SISTEMATIKA PENULISAN**

Sistematika Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2017 terdiri dari 4 (empat) Bab yaitu sebagai berikut:

### **BAB I. PENDAHULUAN**

Menjelaskan secara ringkas latar belakang, maksud dan tujuan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Gambaran Singkat tentang Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi dan Personil Perangkat Daerah serta Sistematika Penyusunan.

### **BAB II. PERENCANAAN KINERJA**

Menjelaskan ringkasan/ikhtisar Perjanjian Kinerja tahun 2017 yang mendasarkan pada dokumen perencanaan.

### **BAB III. KINERJA INSTANSI PEMERINTAH**

Menjelaskan capaian kinerja berdasarkan hasil pengukuran kinerja tahun 2017. Diuraikan pula analisis capaian kinerja yang meliputi : perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2016; perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2016 dengan tahun 2015 dan tahun 2014; perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2016 dengan target 2017 berdasarkan dokumen RPJMD tahun 2014 sampai tahun 2018; untuk beberapa indikator realisasi kinerja tahun 2016 dibandingkan dengan Standar Nasional; Analisis keberhasilan/kegagalan, hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah antisipatif yang diambil serta penyajian realisasi anggaran.

### **BAB IV. PENUTUP**

Memuat kesimpulan umum atas capaian kinerja Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2016 dan upaya/ langkah di masa mendatang yang akan dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten dalam rangka peningkatan kinerjanya.



## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **II.1. RENCANA STRATEGIS**

##### **II.1.1. VISI DAN MISI**

Rencana Strategis (RENSTRA) merupakan kerangka pembangunan strategis Kabupaten Sidenreng Rappang untuk periode 5 tahun. Sebagai dokumen perencanaan yang memuat penjabaran visi, misi, tujuan, sasaran dan program SKPD, RENSTRA berpedoman kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD).

Sebagai penerjemahan kebijakan politik Bupati sebagai Kepala Daerah yang tertuang dalam RPJMD, RENSTRA menjadi pijakan bagi perencanaan strategis SKPD, termasuk hingga ke level perencanaan tahunan. Bagian berikut akan menguraikan visi dan misi Kabupaten Sidenreng Rappang yang tertuang dalam RENSTRA tersebut.

##### **II.1.2. VISI**

Visi Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang tahun 2014-2018 adalah sebagai berikut ;

***“ TERWUJUDNYA SIDENRENG RAPPANG YANG MAJU DAN TERKEMUKA BERSAMA MASYARAKAT RELIGIUS DENGAN PENDAPATAN MENINGKAT DUA KALI LIPAT. ”***

Visi tersebut mengandung empat kata kunci yaitu ;

**MAJU** : Adalah gambaran kondisi Kabupaten Sidenreng Rappang pada tahun 2018 yang memiliki perkembangan yang lebih mapan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakatnya. Baik ekonomi, sosial budaya maupun lingkungan. Hal tersebut ditandai dengan pertumbuhan ekonomi yang tumbuh di atas rata



rata pertumbuhan ekonomi Propinsi dan Nasional, pertumbuhan ekonomi yang disertai dengan transformasi struktural ke arah struktur perekonomian daerah yang semakin kuat. Didukung oleh peningkatan kualitas dan kuantitas infrastruktur yang memadai, fasilitas dan akses pelayanan pendidikan dan kesehatan yang semakin baik pula, Keamanan dan Ketertiban masyarakat lebih terkendali, hadirnya pemerintahan yang bersih dan efektif, meningkatnya kesetaraan gender dan pengelolaan lingkungan hidup, secara simultan melahirkan peningkatan daya saing dan produktifitas daerah, peningkatan ketahanan pangan, penurunan angka kemiskinan dan pengangguran, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia.

**TERKEMUKA** : Adalah gambaran kondisi Kabupaten Sidenreng Rappang pada tahun 2018 yang semakin dikenal secara luas karena adanya beberapa keunggulan yang dimiliki. Hal ini ditandai dengan adanya kemajuan dan peningkatan surplus produksi sektor unggulan daerah yaitu sektor pertanian khususnya tanaman pangan dan beberapa komoditi perkebunan, sektor peternakan khususnya sapi dan unggas. Tidak hanya pada aspek on farm, tetapi diikuti dengan perkembangan industri pengolahan, pemasaran dan jasa. Berkembangnya penerapan teknologi pertanian modern berwawasan lingkungan, berkembangnya produk pertanian organik, terciptanya kawasan industri dan pergudangan, berkembangnya usaha ekonomi produktif berbasis pengelolaan potensi lokal, industri rumah tangga dan pemberdayaan perempuan, terkelolanya potensi sumber energi baru terbarukan berupa potensi sumber daya angin, air dan sekam, Meningkatnya kualitas penataan kawasan dan lingkungan perkotaan.

**RELIGIUS** : Adalah gambaran kondisi masyarakat Kabupaten Sidenreng Rappang pada tahun 2018 yang kuat dan teguh memegang nilai nilai agama dan budaya setempat sebagai ciri khas dan bahkan lebih menonjol dibanding dengan daerah lain.



**PENDAPATAN DUA KALI LIPAT** : Adalah gambaran kondisi masyarakat Kabupaten Sidenreng Rappang pada tahun 2018, mengalami peningkatan Pendapatan Perkapita dua kali lipat yaitu di atas Rp. 30.000.000,- (Tiga Puluh Juta Rupiah).

**MISI :**

Misi disusun untuk memperjelas arah menuju visi yang telah dipaparkan di atas. Rumusan misi merupakan penggambaran upaya atau langkah yang akan dilakukan untuk mewujudkan Visi. Rumusan misi disusun untuk memberikan kerangka bagi tujuan dan sasaran serta arah kebijakan yang ingin dicapai dan menentukan jalan yang akan ditempuh untuk mencapai visi.

Adapun rumusan Misi Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang tahun 2014-2018 beserta penjelasannya sebagai berikut :

1. Meningkatkan produktivitas dan nilai tambah sektor pertanian berbasis sistem pertanian terpadu, modern dan berkelanjutan;
2. Mewujudkan percepatan pertumbuhan ekonomi berbasis potensi dan keunggulan lokal melalui pemberdayaan ekonomi kerakyatan dan UMKM;
3. Meningkatkan dan Mengembangkan kualitas sumber daya manusia yang berdaya saing tinggi berdasarkan keimanan dan ketakwaan;
4. Pengembangan infrastruktur bernilai tambah tinggi untuk mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi, dan memperlancar aksesibilitas antar wilayah;
5. Memantapkan iklim kehidupan sosial kemasyarakatan yang kondusif;
6. Mewujudkan Percepatan Reformasi Birokrasi, Tata Kelola Pemerintahan yang Baik, Penegakan Supremasi Hukum, dan Pengembangan kebijakan yang pro gender, pro poor, pro job dan pro environment.



### II.1.2. TUJUAN DAN INDIKATOR KINERJA

Mengacu kepada misi yang telah ditetapkan, maka tujuan yang hendak dicapai atau dihasilkan dalam kurun waktu 5 tahun adalah, sebagai berikut:

**Misi 1** : Meningkatkan produktivitas dan nilai tambah sektor pertanian berbasis sistem pertanian terpadu, modern dan berkelanjutan

Tujuan : 1. Meningkatkan produksi sektor pertanian secara umum;  
2. Menciptakan dan mengembangkan sistem pertanian terpadu;  
3. Mengembangkan Modernisasi Pertanian;  
4. Mengendalikan dan meningkatkan daya dukung sumber daya alam.

**Misi 2** : Mewujudkan percepatan pertumbuhan ekonomi berbasis potensi dan keunggulan lokal melalui pemberdayaan ekonomi kerakyatan dan UMKM

Tujuan : 1. Menciptakan percepatan pertumbuhan ekonomi yang disertai penguatan struktur perekonomian daerah;  
2. Mengembangkan pemberdayaan ekonomi kerakyatan dan UMKM.;;  
3. Meningkatkan daya saing daerah;

**Misi 3** : Meningkatkan dan Mengembangkan kualitas sumber daya manusia yang berdaya saing tinggi berdasarkan keimanan dan ketakwaan

Tujuan : 1. Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesehatan;  
2. Meningkatkan akses dan pelayanan pendidikan;  
3. Meningkatkan kualitas kehidupan beragama dan kerukunan intra dan antar umat beragama;

**Misi 4** : Pengembangan infrastruktur bernilai tambah tinggi untuk mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi, dan memperlancar aksesibilitas antar wilayah

Tujuan : Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan infrastruktur;



**Misi 5** : Memantapkan iklim kehidupan sosial kemasyarakatan yang kondusif

Tujuan : Menciptakan suasana kehidupan sosial kemasyarakatan yang lebih aman dan lebih berkualitas;

**Misi 6** : Mewujudkan Percepatan Reformasi Birokrasi, Tata Kelola Pemerintahan yang Baik, Penegakan Supremasi Hukum, dan Pengembangan kebijakan yang pro gender, pro poor, pro job dan pro environment

Tujuan : 1. Meningkatkan kinerja pengelolaan pemerintahan yang baik dan bersih;  
2. Meningkatkan partisipasi dan pemberdayaan masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan, penyelenggaraan pemerintah, dan pembinaan masyarakat;  
3. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan demokrasi dan penegakan hukum;  
4. Meningkatkan kesetaraan gender dan perlindungan anak.

#### **INDIKATOR KINERJA**

Indikator kinerja dan target kinerja untuk masing-masing tujuan strategis diuraikan dalam tabel berikut ini :



Tabel 2.1

Misi, Tujuan dan Sasaran Kinerja Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang

Misi	Tujuan	Sasaran	
Meningkatkan produktivitas dan nilai tambah sektor pertanian berbasis sistem pertanian terpadu, modern dan berkelanjutan	Meningkatkan produksi sektor pertanian secara umum.	Meningkatnya produksi pertanian tanaman pangan, palawija, hortikultura, dan perkebunan. Meningkatnya produksi peternakan dan perikanan.	
	Menciptakan dan mengembangkan sistem pertanian terpadu.	Terciptanya keterpaduan usaha tani dari hulu ke hilir.	
		Terciptanya keterpaduan usaha tani antar sup sektor Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Perikanan.	
	Mengembangkan Modernisasi Pertanian.	Meningkatnya penerapan teknologi pertanian mutakhir.	
		Meningkatnya kualitas manajemen usaha tani.	
		Berkembangnya usaha tani berorientasi pasar.	
	Mengendalikan dan meningkatkan daya dukung sumber daya alam.	Terkendalnya alih fungsi lahan pertanian produktif.	
		Terkendalnya laju degradasi atau penurunan tingkat kesuburan lahan.	
		Meningkatnya kelestarian sumber daya air.	
		Berkembangnya produk pertanian organik.	
	Mewujudkan percepatan pertumbuhan ekonomi berbasis potensi dan keunggulan lokal melalui pemberdayaan ekonomi kerakyatan dan UMKM	Menciptakan percepatan pertumbuhan ekonomi yang disertai penguatan struktur perekonomian daerah.	Meningkatnya nilai produksi masing-masing sektor perekonomian.
			Meningkatnya sharing sektor industri pengolahan dan jasa dalam struktur perekonomian daerah.
Mengembangkan pemberdayaan ekonomi kerakyatan dan UMKM.		Meningkatnya jumlah UMKM aktif dan produktif.	
		Meningkatnya akses permodalan bagi UMKM berbasis pertanian.	



Misi	Tujuan	Sasaran
	Meningkatkan daya saing daerah. <sup>7</sup>	Meningkatnya akses pemasaran bagi produk-produk UMKM.
		Berkembangnya dukungan lembaga keuangan dan perbankan untuk UMKM.
		Terciptanya iklim investasi yang kondusif dan menarik untuk mendukung percepatan pertumbuhan ekonomi.
		Terwujudnya daya saing tenaga kerja pada bidang yang mendukung produksi pertanian, industri pengolahan dan jasa.
		Terwujudnya kerja sama antar kabupaten/kota, Regional Kapet Parepare yang mendukung pengembangan klaster unggulan tanaman pangan, ternak sapi dan unggas.
Meningkatkan dan Mengembangkan kualitas sumber daya manusia yang berdaya saing tinggi berdasarkan keimanan dan ketakwaan	Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesehatan.	Meningkatnya Pelayanan Rumah Sakit.
		Meningkatnya kualitas penanganan penyakit dan jaminan kesehatan masyarakat.
		Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan ibu, anak, dan gizi.
		Meningkatnya pola hidup sehat, keberdayaan masyarakat dalam masalah kesehatan, dan kesehatan lingkungan.
		Terkendalinya pertumbuhan penduduk.
	Meningkatkan akses dan pelayanan pendidikan.	Meningkatnya kemampuan literasi dan minat baca masyarakat.
		Meningkatnya akses dan mutu penyelenggaraan wajib belajar 12 tahun.
		Berkembangnya pendidikan tinggi.
		Meningkatnya kegiatan peran



Misi	Tujuan	Sasaran
		pemuda dan masyarakat dalam keolahragaan dan seni budaya.
	Meningkatkan kualitas kehidupan beragama dan kerukunan intra dan antar umat beragama.	Meningkatnya kualitas pelaksanaan nilai-nilai ajaran agama dalam masyarakat. Meningkatnya kerukunan intra dan antar umat beragama.
Pengembangan infrastruktur bernilai tambah tinggi untuk mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi, dan memperlancar aksesibilitas antar wilayah.	Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan infrastruktur.	Meningkatnya kapasitas dan kualitas daya dukung jalan dan jembatan terhadap wilayah sentra produksi pertanian dan kawasan cepat tumbuh.
		Tersedianya jaringan prasarana dan sarana transportasi yang terintegrasi antar kota dan antar wilayah.
		Tersedianya layanan dan akses informasi dan komunikasi yang memadai.
		Meningkatnya ketersediaan infrastruktur permukiman, sanitasi dan air bersih yang berkualitas.
		Meningkatnya keterpenuhan rumah layak huni bagi orang miskin.
		Meningkatnya kualitas dan cakupan layanan daerah irigasi serta pemanfaatan air tanah.
		Meningkatnya ketersediaan sumber energi dan sumber daya mineral yang memadai. <sup>38</sup>
		Tersedianya infrastruktur dan kesiapsiagaan penanganan bencana.
		Memantapkan iklim kehidupan sosial



Misi	Tujuan	Sasaran
kemasyarakatan yang kondusif.	sosial kemasyarakatan yang lebih aman dan lebih berkualitas.	masyarakat
		berkembangnya partisipasi masyarakat dalam memelihara keamanan dan ketertiban umum.
Mewujudkan Percepatan Reformasi Birokrasi, Tata Kelola Pemerintahan yang Baik, Penegakan Supremasi Hukum, dan Pengembangan kebijakan yang pro gender, pro poor, pro job dan pro environment.	Meningkatkan kinerja pengelolaan pemerintahan yang baik dan bersih.	Terwujudnya struktur kelembagaan pemerintah daerah yang ramping dan kaya fungsi dalam mendukung Reformasi Birokrasi.
		Meningkatnya kapasitas dan pendayagunaan sumber daya aparatur pemerintah yang berkesinambungan.
		Terciptanya pengelolaan keuangan dan asset daerah yang berkualitas, efektif, efisien, transparan dan akuntabel.
		Terwujudnya perencanaan pembangunan yang Berkualitas, Responsif gender, berpihak pada pemberdayaan masyarakat miskin dan nilai-nilai pembangunan berkelanjutan.
Meningkatkan partisipasi dan pemberdayaan masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan, penyelenggaraan pemerintah, dan pembinaan masyarakat.		Meningkatnya kapasitas dan partisipasi kelembagaan masyarakat.
		Meningkatnya kapasitas kelembagaan pemerintahan desa.



Misi	Tujuan	Sasaran
	Meningkatkan kualitas penyelenggaraan demokrasi dan penegakan hukum.	Meningkatnya kepatuhan masyarakat terhadap hukum dan norma sosial.
		Meningkatnya kualitas kehidupan demokrasi dan politik.
	Meningkatkan kesetaraan gender dan perlindungan anak.	Meningkatnya akses dan keberdayaan perempuan dalam pelaksanaan pembangunan, penyelenggara pemerintah dan pembinaan kemasyarakatan.
		Meningkatnya kapasitas dan kualitas perlindungan anak.

### **PROGRAM UNTUK PENCAPAIAN SASARAN**

Berdasarkan visi, misi, tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan dalam RENSTRA, maka upaya pencapaiannya kemudian dijabarkan secara lebih sistematis melalui perumusan program-program. Adapun program-program untuk mendukung masing-masing sasaran tahun 2017 sebagai berikut:

#### **II.1.3. PROGRAM UNTUK PENCAPAIAN SASARAN**

Tabel Program Untuk Pencapaian Sasaran Tahun 2017



No	SASARAN	PROGRAM PENDUKUNG
1	Meningkat nya Produksi dan Produktivitas Pertanian Tanaman Pangan, Palawija, Holtikultura dan perkebunan	Program peningkatan Ketahanan Pangan
		Program peningkatan penerapan teknologi pertanian / perkebunan
		Program Peningkatan Produksi Pertanian / Perkebunan
		Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian / Perkebunan Lapangan
		Program Perencanaan prasarana wilayah dan sumber daya alam
		Program Pengembangan Pengelolaan Konservasi Sungai Danau dan Sumber Daya Air Lainnya
		Program Perencanaan, Pengawasan, Pengujian dan Pengendalian Mutu
		Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan Lainnya
2	Meningkat nya Produksi Peternakan dan Perikanan	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak
		Program Peningkatan Produksi hasil Peternakan
		Program Peningkatan Pemasaran Hasil produksi peternakan
		Program peningkatan penerapan teknologi peternakan
3	Terciptanya keterpaduan usaha tani dari Hulu ke Hilir	Program Pembangunan Jalan dan Jembatan
		Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan
4	Terciptanya keterpaduan usaha tani antar sub sektor pertanian dan perkebunan, peternakan dan perikanan	Program Pengembangan Sistem Penyuluhan Perikanan.
5	Meningkatnya Penerapan Teknologi Pertanian Mutakhir	Program Peningkatan penerapan teknologi pertanian / perkebunan
7	Berkembang nya Usaha Tani Berorientasi Pasar	Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan
8	Terkendalnya laju degradasi atau	Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam



	penurunan tingkat kesuburan lahan	
9	Meningkatnya Kelestarian Sumber Daya Air	Program Pengembangan dan pengelolaan dan konservasi sungai, danau dan sumber daya air lainnya
10	Berkembang nya Produk Pertanian Organik	Program Pengembangan dan pengelolaan dan konservasi sungai, danau dan sumber daya air lainnya
11	Meningkatnya nilai produksi masing-masing sector perekonomian	Program perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan
12	Meningkatnya sharing sector industry pengolahan jasa dalam struktur PDRB	Program Pengembangan Industri Kecil menengah
13	Terwujudnya daya saing tenaga kerja pada bidang yang mendukung produksi pertanian, industri pengolahan dan jasa	Program Peningkatan Kesempatan Kerja
14	Meningkatnya pelayanan Rumah Sakit	Program Upaya Kesehatan Masyarakat
15	Meningkatnya kualitas penanganan penyakit dan jaminan kesehatan masyarakat	Program Upaya Kesehatan Masyarakat
16	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan	Program Perbakan Gizi Masyarakat
17	Meningkatnya pola hidup sehat, keberdayaan masyarakat dalam	Program Pengembangan Lingkungan Sehat



	masalah kesehatan dan kesling	
18	Meningkatnya akses dan mutu penyelenggaraan wajib belajar 12 tahun	Program Peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan
19	Berkembang nya Pendidikan Tinggi	Program Pendidikan Tinggi dengan kegiatan Akademi Komunitas Negeri Kabupaten Sidenreng Rappang.
20	Meningkatnya kualitas pelaksanaan nilai-nilai ajaran agama dalam masyarakat	Program Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial
21	Meningkatnya kapasitas dan kualitas daya dukung jalan dan jembatan terhadap wilayah sentra produksi pertanian dan kawasan cepat tumbuh	Program pembangunan jalan dan jembatan
		Program pembangunan saluran drainase / gorong-gorong
		Program Pembanguna Turap / Talud / Bronjong
		Program pemeliharaan jalan dan jembatan sebesar
		Program Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh
22	Meningkatnya ketersediaan infrastruktur permukiman, sanitasi dan air bersih yang berkualitas	Program perencanaan, pengawasan, pengujian dan pengendalian mutu
		Program Peningkatan kesiagaan dan pencegahan bahaya kebakaran
		Program pembangunan saluran drainase/gorong-gorong
		Program penyediaan dan pengelolaan air baku
		Program pengembangan, pengelolaan dan konservasi sungai danau dan sda
		Program pengembangan kinerja pengelolaan air minum dan air limbah
		Program pembangunan infrastruktur pedesaan
		Program peningkatan partisipasi masyarakat dalam membangun



		Program perencanaan pengembangan kota-kota menengah/besar
		Program pengembangan kinerja pengelolaan sampah
23	Meningkatnya kualitas dan cakupan layanan daerah irigasi serta pemanfaatan air tanah	Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan irigasi lainnya
		Program pengembangan dan pengelolaan dan konservasi sungai, danau dan sumber daya air lainnya

## II.2. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017

Perjanjian Kinerja (PK) merupakan dokumen pernyataan/kesepakatan antara atasan dan bawahan untuk mencapai target kinerja yang ditetapkan satu instansi. Dokumen ini memuat sasaran strategis, indikator kinerja dan target kinerja beserta program dan anggaran. Penyusunan PK 2017 dilakukan dengan mengacu kepada RENSTRA, RENCANA KERJA (RENJA) 2017, IKU dan APBD. Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang telah menetapkan PK sebagai berikut:

**Tabel Perjanjian Kinerja Tahun 2017**

No	SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET TAHUN 2017
1	Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Pertanian Tanaman Pangan, Palawija, Hortikultura dan Perkebunan	Produksi Padi	Ton	561,100
		Produksi Jagung	Ton	43,300
		Produksi Kedelai	Ton	-
		Produksi Cabe	Ton	285
		Produksi Kakao	Ton	7,600
		Produksi Jambu mete	Ton	1,200
		Produksi Cengkeh	Ton	620



2	Meningkat nya Produksi Peternakan dan Perikanan	Produksi Lada	Ton	84
		Sapi	Ekor	66,458
		Kerbau	Ekor	3,161
		Kuda	Ekor	579
		Kambing	Ekor	14,229
		Ayam Ras Pedaging	Ekor	3,396,602
		Ayam Buras	Ekor	2,074,976
		Ayam Ras Petelur	Ekor	5,101,703
		Itik	Ekor	627,905
		Daging Sapi	Kg	740,461
		Telur	Kg	52,675,000
		Perikanan Budidaya	Ton	763.39
		Perikanan Tangkap	Ton	3,295.10
3	Terciptanya keterpaduan usaha tani dari Hulu ke Hilir	Panjang jalan Tani Pertanian yang terbangun	Meter	40,000



No	SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET TAHUN 2017
4	Terciptanya keterpaduan usaha tani antar sub sektor pertanian dan perkebunan, peternakan dan perikanan	Sarana dan Prasarana Penyuluh Perikanan	Paket	-
5	Meningkatnya Penerapan Teknologi Pertanian Mutakhir	Peningkatan pengetahuan dan keterampilan bagi kelompok tani dan gapoktan.	Klp	23
6	Meningkatnya Kualitas Manajemen usaha tani	Jumlah Penyuluh yang ikut pelatihan dasar dan Pelatihan teknis (Orang)	Org	66
		Jumlah Kelompok yang dibina (Klp)	Klp	100 klp
7	Berkembang nya Usaha Tani Berorientasi Pasar	Cakupan fasilitasi perumusan kebijakan	%	100
		Jumlah Kelompok penangkaran benih padi (40 Klp)	Klp	10
8	Terkendalnya laju degradasi atau penurunan tingkat kesuburan lahan	Persentase Koordinasi dan rumusan kebijakan sumber daya alam	%	100
9	Meningkatnya Kelestarian Sumber Daya Air	Tersedianya Sumber Air Permukaan dan Air tanah dalam untuk kebutuhan pada Lahan sawah tadah hujan dan Perekebunan	Unit	2



No	SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET TAHUN 2017
10	Berkembang nya Produk Pertanian Organik	Cakupan koordinasi perumusan kebijakan lingkungan hidup	%	80
11	Meningkatnya nilai produksi masing-masing sector perekonomian	Cakupan perlindungan konsumen (Pengawasan peredaran barang dan jasa serta pelaksanaan Tera /Tera Ulang alat UTTP dari 6.456 menjadi 34.769 pelaku usaha)	%	20,47 (7.120 pelaku usaha)
12	Meningkatnya sharing sector industry pengolahan jasa dalam struktur PDRB	Cakupan bina kelompok IKM (12.400 klp IKM)	%	40 (4.960 klp)
13	Terwujudnya daya saing tenaga kerja pada bidang yang mendukung produksi pertanian, industri pengolahan dan jasa	Terlaksananya pendidikan dan pelatihan keterampilan bagi angkatan kerja yang berbasis kompetensi	%	90
		Terlaksananya kerjasama pendidikan dan pelatihan dengan lembaga pelatihan kerja	%	90
		Jumlah tenaga kerja pada lembaga ketenagakerjaan yang mendapat perlindungan hukum	%	90



No	SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET TAHUN 2017
		Rumah Sakit lulus akreditasi	Terakreditasi	Terakreditasi
		Persentase pasien rawat inap :	%	75
		* BOR	%	70
		* Av LOS	Hari	6-9 hari
		* BTO	Kali	40-50
		* TOI	Hari	1-3 hari
		* NDR	%	17
		* GDR	%	32
		Jumlah kjang RITL	pasien	7.493
		Jumlah kunjungan RJTL	Pasien	24.316
15	Meningkatnya kualitas penanganan penyakit dan jaminan kesehatan masyarakat	Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan	%	84,5
		Pelayanan kesehatan dasar dan pengembangan puskesmas	%	13
16	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan	Pemantauan Status Gizi	%	90
		Cakupan balita gizi buruk yang mendapatkan perawatan	Kasus	4
		Persentase penduduk yang menggunakan air minum layak dan berkelanjutan	%	98
		Persentase terjaminnya keamanan makanan	%	100



No	SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET TAHUN 2017
17	Meningkatnya pola hidup sehat, keberdayaan masyarakat dalam masalah kesehatan dan kesling	Persentase penduduk yang menggunakan air minum layak dan berkelanjutan	%	98
		Persentase terjaminnya keamanan makanan	%	100
18	Meningkatnya akses dan mutu penyelenggaraan wajib belajar 12 tahun	Guru berkualifikasi S1/D.IV di semua jenjang pendidikan	%	94,00
		Guru bersertifikasi di semua jenjang pendidikan	%	49,9
19	Berkembang nya Pendidikan Tinggi	Ketersediaan Sarana dan Prasarana Perkuliahan yang berkualitas dan memadai serta kwalifikasi/kwalitas tenaga pendidik (Dosen) dan kependidikan yang berkompetensi	%	65,50
20	Meningkatnya kualitas pelaksanaan nilai-nilai ajaran agama dalam masyarakat	Persentase Kesejahteraan Imam, Petugas Syara, Guru TPA, Muballigh, Tassbeh dan KIPRA	%	95



No	SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET TAHUN 2017
		Terlaksana pembangunan Drainase/ Gorong- Gorong	%	87,50
		Terbangunnya Talud untuk memperkuat Infrastruktur jalan	%	31,48
		Terpeliharanya Jalan Dan Jembatan	%	13,70
		Terbangunnya Infrastruktur Jalan di wilayah Strategis Khususnya di Perdesaan	%	33,96
22	Meningkatnya ketersediaan infrastruktur permukiman, sanitasi dan air bersih yang berkualitas	Jumlah Dokumen Perencanaan	Dokumen	2
		Persentase Rumah Tangga bersanitasi	%	88,4
		Ratio rumah layak huni yang dibangun	%	36,63
		Cakupan Layanan Air Minum Perdesaan	%	82,9
		Luas Kawasan Kumuh Perkotaan	Ha	1,96
		Meningkatnya nilai asset Pemerintah Daerah	Lokasi	8
		Meningkatnya pengendalian pencemaran pada media air, tanah, dan udara	Sungai/ Danau	8
		Tersedianya sarana dan prasarana pengelolaan persampahan	Unit	1
		Terpenuhinya Ruang terbuka hijau yang teduh, sejuk dan indah	%	12,75



No	SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET TAHUN 2017
23	Meningkatnya kualitas dan cakupan layanan daerah irigasi serta pemanfaatan air tanah	Rasio jaringan irigasi	%	3.4
		Jumlah Daerah Irigasi	Jml DI	4
		Cakupan luas layanan areal irigasi yang dialiri	Ha	11.458
		Luas irigasi kabupaten dalam kondisi baik	%	85
		Cakupan areal terdampak yang tertangani	Ha	7



### II.3. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan ukuran keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan dan merupakan ikhtisar hasil berbagai Program dan Kegiatan sebagai penjabaran tugas dan fungsi organisasi. Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang telah menetapkan IKU sebagai berikut:

**Tabel. IKU PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG**

No	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENANGGUNGJAWAB
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya produksi dan produktivitas pertanian tanaman pangan palawija, hortikultura dan perkebunan	1 Peningkatan produktifitas padi pertahun 2 Peningkatan produktifitas jagung pertahun 3 Peningkatan produktifitas kedelai pertahun 4 Peningkatan produktifitas melon pertahun 5 Peningkatan produktifitas cabe pertahun 6 Peningkatan produktifitas kakao pertahun 7 Peningkatan produktifitas jambu mete pertahun 8 Peningkatan produktifitas cengkeh pertahun 9 Peningkatan produktifitas lada pertahun 10 Peningkatan produktifitas kelapa sawit pertahun 11 Jumlah kelompok plasma kebun karet 12 Persentase sektor pertanian (PDRB) Jumlah kelompok yang mendapat fasilitas permodalan 13	Ton Ku/Ha Ton Ku/Ha Ton Ton Ton Ton Ton Ha Klp % Klp	Dinas Pertanian dan Perkebunan Dinas Pertanian dan Perkebunan



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP)  
Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2016

		14	Jumlah skala usaha	Klp	Dinas Pertanian dan Perkebunan
		15	Tersedianya sarana dan prasarana pertanian (Mesin Tanam )	Unit	Dinas Pertanian dan Perkebunan
		16	Tersedianya sarana dan prasarana pertanian (Mesin Hand Tactor )	Unit	Dinas Pertanian dan Perkebunan
		17	Persentase tingkat kehilangan hasil padi	%	Dinas Pertanian dan Perkebunan
		18	Persentase tingkat kehilangan hasil jagung	%	Dinas Pertanian dan Perkebunan
		19	Persentase kualitas rendemen meningkat	%	Dinas Pertanian dan Perkebunan
		20	Promosi komoditi	Jenis	Dinas Pertanian dan Perkebunan
		21	Tersusunnya kebijakan pengendalian pencemaran dan perusakan lingkungan hidup	Perda	Bagian. Adm Sumber Daya Alam
		22	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam perlindungan dan konservasi sumber daya alam		Bagian. Adm Sumber Daya Alam
2	Terciptanya keterpaduan usaha tani dari hulu ke hilir	23	Panjang jalan tani yang terbangun	Meter	Dinas Pertanian dan Perkebunan
3	Meningkatnya kelestarian sumber daya air	24	Tersedianya pembangunan embung	Unit	Dinas pertanian dan perkebunan





Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP)  
Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2016

5	Terciptanya keterpaduan usahatani antar sub sektor pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan	45	Tingkat pemahaman penerapan teknologi peternakan	Klp	Dinas Peternakan dan perikanan
		46	Tersedianya ikan budidaya air payau dan air tawar	Ekor	Dinas Peternakan dan perikanan
6	Terciptanya keterpaduan usahatani antar sub sektor pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan	47	Tersedianya sarana dan prasarana penyuluh perikanan	Paket	Dinas Peternakan dan perikanan
		48	Tersedianya sarana dan prasarana penyuluh perikanan	Paket	Dinas Peternakan dan perikanan
7	Meningkatnya nilai produksi masing-masing sektor perekonomian	49	Tersedianya produk yang aman untuk dikonsumsi	Produk	Dinas Koperasi UMKM, perindustrian dan perdagangan
		50	Terbinanya para UMKM	Unit Usaha	Dinas Koperasi UMKM, perindustrian dan perdagangan



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP)  
Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2016

No	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENANGGUNGJAWAB
1	2	3	4	5
8	Meningkatnya shering sektor industri pengolahan dan jasa dalam stuktur PDRB	51 Terbinanya kelompok pengrajin industri kecil dengan baik	Klp	Dinas Koperasi UMKM, perindustrian dan perdagangan
9	Meningkatnya jumlah UMKM aktif dan produktif	52 Persentase penerapan teknologi industri	%	Dinas Koperasi UMKM, perindustrian dan perdagangan
10	Meningkatnya akses permodalan bagi UMKM dan koperasi berbasis pertanian	53 Jumlah UMKM yang masih aktif	Klp	Dinas Koperasi UMKM, perindustrian dan perdagangan
11	Meningkatnya akses pemasaran bagi produk produk UMKM	54 Jumlah UMKM baru	Klp	Dinas Koperasi UMKM, perindustrian dan perdagangan
12	Meningkatnya kualitas pelaksanaan nilai-nilai ajaran agama dalam masyarakat	55 Persentase jumlah pelaku IKM terhadap PDRB	%	Dinas Koperasi UMKM, perindustrian dan perdagangan
		56 Persentase jumlah pertumbuhan industri pertahun	%	Dinas Koperasi UMKM, perindustrian dan perdagangan
		57 Tersedianya modal usaha untuk para UMKM	Unit usaha	Dinas Koperasi UMKM, perindustrian dan perdagangan
		58 Persentase peningkatan taraf hidup keluarga	%	Badan KB dan Pemberdayaan perempuan
		59 Meningkatnya pembinaan keagamaan bagi imam mesjid dan mushallah	Mesjid	Bagian Adm. Kesejahteraan Rakyat
		60 Meningkatnya pemberdayaan kelembagaan kesejahteraan sosial	Klp	Bagian Adm. Kesejahteraan Rakyat



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP)  
Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2016

13	Terwujudnya daya saing tenaga kerja pada bidang yang mendukung produksi pertanian, industri pengolahan lahan dan jasa	61	Meningkatnya tunjangan imam, petugas syara dan guru TPA	Org	Bagian Adm. Kesejahteraan Rakyat
		62	Meningkatnya tunjangan muballiq	Org	Bagian Adm. Kesejahteraan Rakyat
		63	Meningkatnya kelancaran dan pemberangkatan dan kepulangan ibadah haji	Keg	Bagian Adm. Kesejahteraan Rakyat
		64	Terciptanya keterampilan berusaha bagi keluarga miskin	Kk	Dinas Sosial, Tenaga kerja dan Transmig
		65	Terwujudnya pendidikan dan pelatihan keterampilan bagi pencari kerja	Klp	Dinas Sosial, Tenaga kerja dan Transmig
		66	Terlaksananya pendidikan dan pelatihan bagi penyandang cacat	Klp	Dinas Sosial, Tenaga kerja dan Transmig
		67	dan eks trauma Terciptanya pemberdayaan eks penyandang penyakit sosial	Klp	Dinas Sosial, Tenaga kerja dan Transmig
14	Meningkatnya pelayanan Rumah Sakit	68	Terpenuhinya biaya kesehatan gratis	Pasien	RSUD Nene Mallomo
		69	Terpenuhinya kebutuhan persediaan darah di UTDRS	Kantong	RSUD Nene Mallomo
		70	Terlaksananya pelayanan kesehatan yang sesuai standar		RSUD Nene Mallomo
		71	Tersedianya gedung apotik	Unit	RSUD Nene Mallomo
		72	Pengembangan Ruang Gawat Darurat	Unit	RSUD Nene Mallomo
		73	Pengembangan Ruang Terapi	Unit	RSUD Nene Mallomo



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP)  
Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2016

No	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENANGGUNGJAWAB
1	2	3	4	5
15	Meningkatnya kualitas penanganan penyakit dan jaminan kesehatan masyarakat	74 Pengembangan Ruang Laboratorium Rumah Sakit 75 Kemitraan Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Menular 76 Kemitraan Peningkatan Kualitas Dokter dan Paramedis 77 Pengembangan Media Promosi dan Informasi Sadar Hidup Sehat 78 Terciptanya Lingkungan Yang Sehat 79 Persentase cakupan rawat jalan 80 Persentase cakupan rawat inap 81 Persentase penduduk yang memiliki jaminan kesehatan 82 Meningkatkan Kemampuan Nakes dalam Menangani Asfiksia dan BBLR 83 Meningkatkan Kemampuan Nakes dalam Menangani MTBS 84 Meningkatkan Kemampuan Nakes dalam Menangani PKPR	Unit Keg Keg Keg Keg % % % Keg Keg Keg	RSUD Nene Mallomo RSUD Nene Mallomo RSUD Nene Mallomo RSUD Nene Mallomo RSUD Nene Mallomo Dinas Kesehatan Dinas Kesehatan Dinas Kesehatan Dinas Kesehatan Dinas Kesehatan Dinas Kesehatan Dinas Kesehatan
16	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan ibu anak dan gizi	85 Terpeliharanya Kesehatan Ibu Hamil, Melahirkan dan Anak 86 Terlaksananya Kemitraan Pertemuan Bidan dan Dukun 87 Tersedianya Data Pemantauan Status Gizi 88 Tersedianya MP-ASI Gakin	Keg Keg Data	Dinas Kesehatan Dinas Kesehatan Dinas Kesehatan



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP)  
Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2016

17	Meningkatnya pola hidup sehat, keberdayaan masyarakat dalam masalah kesehatan dan kesehatan lingkungan	89	Tersedianya PMT Bumil KEK dan Balita(diutamakan Gakin)	Keg	Dinas Kesehatan
		90	Persentase Penurunan Gizi Lebih	%	Dinas Kesehatan
		91	Terpeliharanya Kesehatan Anak		Dinas Kesehatan
		92	Evaluasi Pelayanan Balita		Dinas Kesehatan
		93	Terpeliharanya Kesehatan Anak		Dinas Kesehatan
		94	Terjadinya Perawatan Ibu Melahirkan	Tindakan	Dinas Kesehatan
		95	Terpeliharanya Kesehatan Ibu Hamil, Melahirkan dan Anak		Dinas Kesehatan
		96	Terlaksananya Kemitraan Pertemuan Bidan dan Dukun		Dinas Kesehatan
		97	Semua Bayi Mendapatkan Pelayanan dan Imunisasi Lengkap	Balita	Dinas Kesehatan
		98	Tersusunnya Standar Pemeriksaan dan Pengawasan	%	Dinas Kesehatan
17	Meningkatnya pola hidup sehat, keberdayaan masyarakat dalam masalah kesehatan dan kesehatan lingkungan	99	Keamanan dan Kesehatan Makanan		
		99	Persentase Penduduk Yang Memiliki Akses Air terhadap air Minum Berkualitas	%	Dinas Kesehatan
100	`		%	Dinas Kesehatan	



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP)  
Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2016

No	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENANGGUNGJAWAB
1	2	3	4	5
18	Meningkatnya akses dan mutu penyelenggara wajib belajar 12 tahun	101 Tersedianya Layanan Pendidikan Anak Usia Dini ( PAUD) yang Berkualitas 102 Tersedianya Layanan Pendidikan Menengah Berkualitas 103 Tersedianya Layana Pendidikan Non Formal Berkualitas 104 Terwujudnya Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Pendidik yang Berkualitas 105 Tersedianya Manajemen Pelayanan Pendidik Yang Memadai		Dinas Pendidikan  Dinas Pendidikan Dinas Pendidikan Dinas Pendidikan Dinas Pendidikan
19	Berkembangnya pendidikan tinggi	106 Terwujudnya Layanan Pendidikan Tinggi (DIKTI) yang berkualitas 107 Tersedianya beasiswa untuk mahasiswa baru	Org	Dinas Pendidikan
20	Tersedianya jaringan dan prasarana transportasi yang terintegrasi antar kota dan antar wilayah	108 Persentase jalan lingkungan yang terbangun	%	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
21	Meningkatnya ketersediaan infrastruktur permukiman, sanitasi dan air bersih yang berkualitas	109 Persentase Terbangunnya Prasarana Dasar Permukiman Dengan Kondisi Layak 110 Peningkatan Penanganan Kasus Kebakaran	%	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
22	Meningkatnya kapasitas dan kualitas daya dukung	111 Persentase Proporsi Panjang Jaringan Jalan dalam	%	Dinas Bina Marga



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP)  
Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2016

	jalan dan jembatan terhadap wilayah sentra produk pertanian dan kawasan cwpat tumbuh	Kondisi Baik			
		112	Terbangunnya Talud untuk Memperkuat Jaringan Jalan	Meter	Dinas Bina Marga
		113	Persentase Terpeliharanya Jalan dan Jembatan	%	Dinas Bina Marga
		114	Persentase Tersedianya dan Terpeliharannya sarana dan Prasarana Kebinamargaan	%	Dinas Bina Marga
23	Tersedianya jaringan prasarana dan sarana transportasi yang terintegrasi antar kota dan antar wilayah	115	Terbangunnya Infrastruktur Jalan diwilayah strategis Khususnya dipedesaan	Unit	Dinas Bina Marga
24	Meningkatnya kualitas dan cakupan layanan daerah irigasi serta pemanfaatan air tanah	116	Peningkatan fungsi dan Kapasitas Infrastruktur Jaringan Irigasi yang telah dibangun Sebesar 30%		Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air
		117	Peningkatan Kualitas dan Cakupan Pelayanan Irigasi untuk kegiatan Pertanian yang merata pada bahian hulu dan Hilir seluas 11.299 ha	Ha	Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP)  
Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2016

No	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENANGGUNGJAWAB
1	2	3	4	5
		118 Persentase Partisipasi Petani Pemakai Air dalam Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi Air sebesar 25%	%	Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air
		119 Persentase Peningkatan Upaya Proteksi pada pada saluran Irigasi dan Lingkungan akibatdaya rusak air sebesar 65%	%	Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air



#### II.4. RENCANA ANGGARAN TAHUN 2017

Berdasarkan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Kabupaten Sidenreng Rappang maka jumlah pendanaan yang dimungkinkan untuk dibelanjakan pada Tahun Anggaran 2017 adalah sebesar **Rp. 1.697.821.350.000,-** yang digunakan untuk membiayai Belanja Tidak Langsung dan Belanja Langsung. Secara rinci rencana anggaran Belanja Tidak Langsung dan Belanja Langsung dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2 Rencana Belanja Kabupaten Sidenreng Rappang TA 2017

No	Uraian	Rencana(Rp)	%
1	Belanja Tidak Langsung	651.495.624.000,-	38,37
2	Belanja Langsung	1.046.325.726.000,-	61,62
<b>Jumlah</b>		<b>1.697.821.350.000,-</b>	<b>100</b>

Alokasi anggaran belanja langsung tahun 2017 yang dialokasikan untuk membiayai program-program yang langsung mendukung pencapaian sasaran pembangunan adalah sebagai berikut :



**Tabel. Alokasi per Sasaran Tahun Anggaran 2017**

No	Sasaran	Indikator	Anggaran (Rp)	Persentase Anggaran
1	Meningkat nya Produksi dan Produktivitas Pertanian Tanaman Pangan, Palawija, Holtikultura dan Perkebunan	Produksi Padi	9.925.954.000,-	0,51 %
		Produksi Jagung		
		Produksi Kedelai		
		Produksi Cabe		
		Produksi Kakao		
		Produksi Jambu mete		
		Produksi Cengkeh		
		Produksi Lada		
2	Meningkat nya Produksi Peternakan dan Perikanan	Sapi	252.237.500,-	00,1 %
		Kerbau		
		Kuda		
		Kambing		
		Ayam Ras Pedaging		
		Ayam Buras		
		Ayam Ras Petelur		
		Itik		
		Daging Sapi		
		Telur		
		Perikanan Budidaya		
		Perikanan Tangkap		
3	Terciptanya keterpaduan usaha tani dari Hulu ke Hilir	Panjang jalan Tani Pertanian yang terbangun	2.909.772.500,-	0,17 %
4	Terciptanya keterpaduan usaha tani antar sub sektor pertanian dan perkebunan, peternakan dan perikanan	Sarana dan Prasarana Penyuluh Perikanan	17.000.000,-	0,0010 %
5	Meningkatnya Penerapan Teknologi Pertanian Mutakhir	Peningkatan pengetahuan dan keterampilan bagi kelompok tani dan gapoktan.	390.000.000,-	0,02 %



No	Sasaran	Indikator	Anggaran (Rp)	Persentase Anggaran
6	Meningkatnya Kualitas Manajemen usaha tani	Jumlah Penyuluh yang ikut pelatihan dasar dan Pelatihan teknis (Orang)	149.152.000,-	0,0087
		Jumlah Kelompok yang dibina (Klp)		
7	Berkembang nya Usaha Tani Berorientasi Pasar	Cakupan fasilitasi perumusan kebijakan	109.000.000,-	0,0064 %
		Jumlah Kelompok penangkaran benih padi (40 Klp)		
8	Terkendalnya laju degradasi atau penurunan tingkat kesuburan lahan	Persentase Koordinasi dan rumusan kebijakan sumber daya alam	71.161.000,-	0.0041 %
9	Meningkatnya Kelestarian Sumber Daya Air	Tersedianya Sumber Air Permukaan dan Air tanah dalam untuk kebutuhan pada Lahan sawah tadah hujan dan Perekebunan	10.339.073.000,-	0,60 %
10	Berkembang nya Produk Pertanian Organik	Cakupan koordinasi perumusan kebijakan lingkungan hidup	7.701.000,-	0,0004 %
11	Meningkatnya nilai produksi masing-masing sector perekonomian	Cakupan perlindungan konsumen (Pengawasan peredaran barang dan jasa serta pelaksanaan Tera /Tera Ulang alat UTPP dari 6.456 menjadi 34.769 pelaku usaha)	21.000.000,-	0.0012 %



No	Sasaran	Indikator	Anggaran (Rp)	Persentase Anggaran
12	Meningkatnya sharing sector industry pengolahan jasa dalam struktur PDRB	Cakupan bina kelompok IKM (12.400 klp IKM)	21.000.000,-	0,0012 %
13	Terwujudnya daya saing tenaga kerja pada bidang yang mendukung produksi pertanian, industri pengolahan dan jasa	Terlaksananya pendidikan dan pelatihan keterampilan bagi angkatan kerja yang berbasis kompetensi	2.708.696.000,-	0,015 %
		Terlaksananya kerjasama pendidikan dan pelatihan dengan lembaga pelatihan kerja		
		Jumlah tenaga kerja pada lembaga ketenagakerjaan yang mendapat perlindungan hukum		
14	Meningkatnya Pelayanan Rumah Sakit	Rumah Sakit lulus akreditasi	11.834.495.000,-	0,69 %
		Persentase pasien rawat inap :		
		* BOR		
		* Av LOS		
		* BTO		
		* TOI		
		* NDR		
		* GDR		
		Jumlah kunjungan RITL		
		Jumlah kunjungan RJTL		



No	Sasaran	Indikator	Anggaran (Rp)	Persentase Anggaran
15	Meningkatnya kualitas penanganan penyakit dan jaminan kesehatan masyarakat	Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan	5.668.626.000,-	0,33 %
		Pelayanan kesehatan dasar dan pengembangan puskesmas		
16	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan ibu, anak dan gizi	Pemantauan Status Gizi	35.000.000,-	0.0020 %
		Cakupan balita gizi buruk yang mendapatkan perawatan		
17	Meningkatnya pola hidup sehat, keberdayaan masyarakat dalam masalah kesehatan dan kesling	Persentase penduduk yang menggunakan air minum layak dan berkelanjutan	164.950.000,-	0.009 %
		Persentase terjaminnya keamanan makanan		
18	Meningkatnya akses dan mutu penyelenggaraan wajib belajar 12 tahun	Guru berkualifikasi S1/D.IV di semua jenjang pendidikan	984.975.000,-	0.058 %
		Guru bersertifikasi di semua jenjang pendidikan		
19	Berkembangnya Pendidikan Tinggi	Ketersediaan Sarana dan Prasarana Perkuliahan yang berkualitas dan memadai serta kualifikasi/kualitas tenaga pendidik (Dosen) dan kependidikan yang berkompetensi	822.650.000,-	0.0484 %



No	Sasaran	Indikator	Anggaran (Rp)	Persentase Anggaran
20	Meningkatnya kualitas pelaksanaan nilai-nilai ajaran agama dalam masyarakat	Persentase Kesejahteraan Imam, Petugas Syara, Guru TPA, Muballigh, Tassbeh dan KIPRA	4.522.818.000,-	0,26 %
21	Meningkatnya kapasitas dan kualitas daya dukung jalan dan jembatan terhadap wilayah sentra produksi pertanian dan kawasan cepat tumbuh	Proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik	463.725.105.000,-	27,31 %
		Terlaksanya pembangunan Drainase/ Gorong-Gorong		
		Terbangunnya Talud untuk memperkuat Infrastruktur jalan		
		Terpeliharanya Jalan Dan Jembatan		
		Terbangunnya Infrastruktur Jalan di wilayah Strategis Khususnya di Perdesaan		
22	Meningkatnya ketersediaan infrastruktur permukiman, sanitasi dan air bersih yang berkualitas	Jumlah Dokumen Perencanaan	41.463.496.000,-	2,44 %
		Persentase Rumah Tangga bersanitasi		
		Ratio rumah layak huni yang dibangun		
		Cakupan Layanan Air Minum Perdesaan		
		Luas Kawasan Kumuh Perkotaan		
		Meningkatnya nilai asset Pemerintah Daerah		
		Meningkatnya pengendalian pencemaran pada media air, tanah, dan udara		



No	Sasaran	Indikator	Anggaran (Rp)	Persentase Anggaran
		Tersedianya sarana dan prasarana pengelolaan persampahan		
		Terpenuhinya Ruang terbuka hijau yang teduh, sejuk dan indah		
23	Meningkatnya kualitas dan cakupan layanan daerah irigasi serta pemanfaatan air tanah	Rasio jaringan irigasi	46.525.862.000,-	2,74 %
		Jumlah Daerah Irigasi		
		Cakupan luas layanan areal irigasi yang dialiri		
		Luas irigasi kabupaten dalam kondisi Baik		
		Cakupan areal terdampak yang Tertangani		

Pada tabel di atas, jumlah anggaran untuk program/kegiatan sebesar **Rp. 463.725.105.000,-** dengan prosentase terbesar anggaran untuk mendukung sasaran Meningkatkan kapasitas dan kualitas daya dukung jalan dan jembatan terhadap wilayah sentra produksi pertanian dan kawasan cepat tumbuh dengan besaran 27,31 persen. Sasaran lain dengan anggaran yang relatif besar adalah sasaran Meningkatkan kualitas dan cakupan layanan daerah irigasi serta pemanfaatan air tanah yaitu sebesar 2,74 persen. Sementara itu, sasaran dengan anggaran yang relatif kecil adalah sasaran Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu, anak dan gizi sebesar 0.020 persen dari total anggaran belanja langsung.



### **BAB III**

## **AKUNTABILITAS KINERJA**

#### **III.1. CAPAIAN IINDIKATOR KINERJA UTAMA**

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/ pemberi amanah.

Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang selaku pengembang amanah masyarakat Kabupaten Sidenreng Rappang melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang yang dibuat sesuai dengan ketentuan yang terkandung dalam Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan tersebut diatas memberikan gambaran mengenai tingkat pencapaian Sasaran dan Program/ Kegiatan, baik keberhasilan-keberhasilan kinerja yang telah dicapai maupun kegagalan pada tahun 2017

Untuk mengukur keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang akan digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja, maka dalam laporan kinerja Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2017 ini akan dijelaskan capaian indikator kinerja utama (IKU) yang mendukung pencapaian kinerja sasaran dalam RENSTRA Kabupaten Sidenreng Rappang.

Pencapaian kinerja IKU Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang secara ringkas digambarkan sebagai berikut:



No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Peningkatan Hasil Produksi Pertanian Tanaman Pangan, Palawija, Holtikultura dan Perkebunan	Ton	614.185	695.318,23	<b>113,20</b>
2.	Peningkatan Produksi Produksi Peternakan	Ekor	11.285.613	11.692.137	<b>103,60</b>
3.	Peningkatan pengetahuan dan keterampilan bagi kelompok tani dan gapoktan	Klp	23	23	<b>100</b>
4.	Jumlah Penyuluh yang ikut pelatihan dasar dan Pelatihan teknis (Orang)	Org	66	66	<b>100</b>
5.	Jumlah Kelompok yang dibina (Klp)	Klp	100	95	<b>95</b>
6.	Cakupan fasilitasi perumusan kebijakan	%	100	95	<b>95</b>
7.	Jumlah Kelompok penangkaran benih padi (40 Klp)	Klp	10	10	<b>100</b>
8.	Sarana dan Prasarana Penyuluh Perikanan	Paket	1	-	<b>0</b>
9.	Panjang jalan Tani Pertanian yang terbangun	Meter	40,000	-	<b>0</b>
10.	Persentase Koordinasi dan rumusan kebijakan sumber daya alam	%	100	100	<b>100</b>



No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
11	Tersedianya Sumber Air Permukaan dan Air tanah dalam untuk kebutuhan pada Lahan sawah tadah hujan dan Perekebunan	Unit	2	2	100
12	Cakupan koordinasi perumusan kebijakan lingkungan hidup	%	80	80	100
13	Cakupan perlindungan konsumen ( <i>Pengawasan peredaran barang dan jasa serta pelaksanaan Tera /Tera Ulang alat UTPP dari 6.456 menjadi 34.769 pelaku usaha</i> )	%	20,47 (7.120 pelaku usaha)	18,04 (1.285 pelaku usaha)	88,12
14	Cakupan bina kelompok IKM (12.400 klp IKM)	%	40 (4.960 klp)	36,63 (4.543 klp)	91,57
15	Terlaksananya kerjasama pendidikan dan pelatihan dengan lembaga pelatihan kerja	%	90	90	100
16	Jumlah tenaga kerja pada lembaga ketenagakerjaan yang mendapat perlindungan hukum	%	90	90	100



No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
17	Persentase kepuasan pasien	%	86	95,4	<b>110,93</b>
18	Rumah Sakit lulus akreditasi	Terakreditasi	Terakreditasi	Terakreditasi i perdana	<b>Terakreditasi i perdana</b>
20	Jumlah kunjungan RITL	Pasien	7.493	10.188	<b>135,96</b>
21	Jumlah kunjungan RJTL	Pasien	24.316	39.303	<b>161,63</b>
22	Persentase tenaga yang mendapat pelatihan minimal 20 jam (SPM RS)	%	40	2,97	<b>7,42</b>
23	Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan	%	84,5	90	<b>106,50</b>
24	Pelayanan kesehatan dasar dan pengembangan puskesmas	%	13	10,35	<b>79,61</b>
25	Pemantauan Status Gizi	%	90	90	<b>100</b>
26	Cakupan balita gizi buruk yang mendapatkan perawatan	Kasus	4	4	<b>100</b>
27	Persentase penduduk yang menggunakan air minum layak dan berkelanjutan	%	98	80.19	<b>81,82</b>
28	Persentase terjaminnya keamanan makanan	%	100	100	<b>100</b>
29	Guru berkualifikasi S1/D.IV di semua jenjang pendidikan	%	94,00	88,80	<b>94,47</b>



No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
30	Guru bersertifikasi di semua jenjang pendidikan	%	49,9	57,69	<b>115,61</b>
31	Ketersediaan Sarana dan Prasarana Perkuliahan yang berkualitas dan memadai serta kualifikasi/kwalitas tenaga pendidik (Dosen) dan kependidikan yang berkompetensi	%	65,50	72,74	<b>111,05</b>
32	Persentase Kesejahteraan Imam, Petugas Syara, Guru TPA, Muballigh, Tassbeh dan KIPRA	%	95	100	<b>105,26</b>
33	Proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik	%	86,91	86,91	<b>100</b>
34	Terlaksananya pembangunan Drainase/Gorong-Gorong	%	87,50	87,50	<b>100</b>
35	Terbangunnya Talud untuk memperkuat Infrastruktur jalan	%	31,48	31,48	<b>100</b>
36	Terpeliharanya Jalan Dan Jembatan	%	13,70	13,70	<b>100</b>
37	Terbangunnya Infrastruktur Jalan di wil.Strategis Khususnya di Perdesaan	%	33,96	33,96	<b>100</b>



No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
38	Peningkatan penanganan kasus kebakaran	%	100	100	100
39	Peningkatan penanganan kasus kebakaran	%	100	100	100
40	Jumlah Dokumen Perencanaan	Dokumen	2	2	100
41	Persentase Rumah Tangga bersanitasi	%	88,4	88,4	99,8
42	Ratio rumah layak huni yang dibangun	%	36,63	36,63	99,9
43	Cakupan Layanan Air Minum Perdesaan	%	82,9	82,9	99,5
44	Luas Kawasan Kumuh Perkotaan	Ha	1,96	1,96	100
45	Meningkatnya nilai asset Pemerintah Daerah	Lokasi	8	8	80
46	Meningkatnya pengendalian pencemaran pada media air, tanah, dan udara	Sungai/ Danau	8	8	100
47	Tersedianya sarana dan prasarana pengelolaan persampahan	Unit	1	1	100
48	Terpenuhinya Ruang terbuka hijau yang teduh, sejuk dan indah	%	12,75	12,75	85
49	Rasio jaringan irigasi	%	3.4	3.4	100
50	Jumlah Daerah Irigasi	Jml DI	4	4	100
51	Cakupan luas layanan areal irigasi yang dialiri	Ha	11.458	9.166	80



No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
52	Luas irigasi kabupaten dalam kondisi Baik	%	85	80	94
53	Cakupan areal terdampak yang Tertangani	Ha	7.000	5.800	82,86

Indikator Kinerja Utama (IKU) yang mendukung sasaran strategis dalam Renstra Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2017 sebanyak 53 indikator, dan dari jumlah tersebut dapat dibagi berdasarkan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3 Skala Nilai Peringkat Kinerja**

NO.	INTERVAL NILAI REALISASI	KRITERIA PENILAIAN REALISASI KINERJA	KODE
1.	91 <	Sangat Tinggi	ST
2.	76 < 90	Tinggi	T
3.	66 < 75	Sedang	S
4.	51 < 65	Rendah	R
5.	< 50	Sangat Rendah	SR

Dari 53 IKU di atas, kinerja yang dicapai menunjukkan bahwa 86,53 persen telah memenuhi kriteria sangat memuaskan, 7,69 persen telah memenuhi kriteria memuaskan dan 5 persen dengan kriteria tidak memuaskan. Analisis keberhasilan dan kegagalan pencapaian IKU Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2017 akan dijelaskan pada analisis capaian kinerja sasaran strategis di bawah ini.



### III.2. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Dari hasil pengukuran dan evaluasi kinerja Secara umum Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2017 dapat dikemukakan bahwa sebagian besar sasaran-sasaran strategis yang telah ditargetkan dapat dicapai, namun demikian masih terdapat sasaran strategis yang belum mencapai target yang diharapkan tahun 2017 dengan berbagai kendala. Rincian analisis capaian masing-masing sasaran strategis dapat diuraikan sebagai berikut :

<b>Sasaran 01</b>	<b>Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Pertanian Tanaman Pangan, Palawija, Holtikultura dan Perkebunan.</b>
-------------------	---

**a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini.**

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan akan dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Kriteria penilaian yang diuraikan dalam tabel dibawah selanjutnya akan dipergunakan untuk mengukur kinerja Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang untuk tahun 2017.

Pencapaian Indikator Tahun 2017 secara ringkas ditunjukkan oleh tabel berikut ini:

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Meningkat nya Produksi dan Produktivitas Pertanian Tanaman Pangan, Palawija, Holtikultura dan Perkebunan	Produksi Padi	Ton	561,100	587,982.51	104.79
	Produksi Jagung	Ton	43,300	96,348.30	222.51
	Produksi Kedelai	Ton	-	65.57	-
	Produksi Cabe	Ton	285	941.50	330.35
	Produksi Kakao	Ton	7,600	7,526.98	99.04
	Produksi Jambu mete	Ton	1,200	1,667.68	138.97
	Produksi Cengkeh	Ton	620	702.04	113.23
	Produksi Lada	Ton	84.00	83.65	99.58
<b>Rata-rata Capaian (%)</b>					<b>158.35</b>



Dari 8 indikator kinerja yang mendukung sasaran strategis ini, 6 indikator kinerja sasaran mencapai target dan 2 indikator kinerja sasaran yang tidak mencapai target. Tetapi secara umum rata-rata pencapaian sasaran **Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Pertanian Tanaman Pangan, Palawija, Holtikultura dan Perkebunan** ini telah berhasil melampaui target yaitu dengan capaian 158,35 persen.

**b. Perbandingan antara capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.**

Indikator Kinerja		Capaian (%)		
		2015	2016	2017
1	Produksi Padi	105.31	110.00	104.79
2	Produksi Jagung	140.95	227.24	222.51
3	Produksi Kedelai	29.82	10.68	-
4	Produksi Cabe	182.49	335.05	330.35
5	Produksi Kakao	94.64	94.86	99.04
6	Produksi Jambu Mente	77.73	68.4	138.97
7	Produksi Cengkeh	123.76	118.79	113.23
8	Produksi Lada	94.47	95.61	99.58
<b>Rata-rata Capaian (%)</b>		<b>106.15</b>	<b>132.58</b>	<b>158.35</b>

Jika dilihat capaian kinerja tahun ini dengan beberapa tahun terakhir maka secara umum rata-rata capaian kinerja pada sasaran **Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Pertanian Tanaman Pangan, Palawija, Holtikultura dan Perkebunan** dari tahun ke tahun meningkat yaitu tahun 132.58 persen pada tahun 2016 dan 158.35 persen pada tahun 2017



**c. Perbandingan kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.**

	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Satuan</b>	<b>Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPJMD</b>	<b>Rata-rata Realisasi sampai dengan tahun ini</b>	<b>Capaian (%)</b>
1	Produksi Padi	Ton	589,200	587,982.51	99.79
2	Produksi Jagung	Ton	44,200	96,348.30	217.98
3	Produksi Kedelai	Ton	626	65.57	10.47
4	Produksi Cabe	Ton	289	941.50	325.78
5	Produksi Kakao	Ton	8,419	7,526.98	89.40
6	Produksi Jambu Mente	Ton	2,537	1,667.68	65.73
7	Produksi Cengkeh	Ton	651	702.04	107.84
8	Produksi Lada	Ton	92.82	83.65	90.12
<b>Rata-rata Capaian (%)</b>					<b>125.89</b>

Jika melihat perbandingan rata-rata realisasi indikator kinerja sampai dengan tahun 2017 terhadap target kinerja jangka menengah yang terdapat dalam RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang, maka terdapat 3 indikator yang telah mencapai target jangka menengah dan 5 indikator yang belum mencapai target jangka menengah namun kelima indikator yang belum mencapai target dioptimalkan ditahun berikutnya agar di tahun 2018 (tahun terakhir periode RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang) target tersebut dapat dicapai.



**d. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.**

Keberhasilan/peningkatan pencapaian beberapa indikator pada sasaran **Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Pertanian Tanaman Pangan, Palawija, Holtikultura dan Perkebunan** ini didukung dengan adanya program Pemerintah berupa Upaya Khusus melalui percepatan tanam yang anggarannya bersumber dari Tugas Pembantuan serta pengadaan atau pembangunan sarana prasarana pertanian yang anggarannya bersumber dari DAK serta biaya operasional yang anggarannya bersumber dari APBD

Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang melalui Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan pada Tahun 2017 telah melaksanakan beberapa kegiatan untuk peningkatan produksi sebagai berikut:

1. Pembangunan Embung sebanyak 28 Unit.
2. Pembangunan Irigasi Air Tanah Dangkal sebanyak 20 unit.
3. Pembangunan Irigasi Air Tanah Dalam sebanyak 8 unit.
4. Pengawasan dan perencanaan cetak sawah dan jaringan tersier sebanyak 3 paket

Sedangkan beberapa indikator yang belum mencapai target lebih disebabkan pada dinamika penganggaran dan kondisi iklim serta animo masyarakat yang beralih komoditi atau beralih dari komoditi perkebunan ke komoditi tanaman pangan tertentu.

**e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya.**

Anggaran yang direncanakan pada penetapan kinerja/ perjanjian kinerja tahun 2017 untuk pencapaian sasaran **Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Pertanian Tanaman Pangan, Palawija, Holtikultura dan Perkebunan** ini adalah sebesar Rp 6.606.749.000 dan setelah perubahan anggaran



bertambah menjadi Rp 9.925.954.000,- dan dari anggaran tersebut terealisasi sebesar Rp. 8.359.540.005,- atau 84.22 persen

**f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.**

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian sasaran **Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Pertanian Tanaman Pangan, Palawija, Holtikultura dan Perkebunan** adalah sebanyak 8 program dan 25 kegiatan, yaitu:

1. Program peningkatan Ketahanan Pangan dengan 10 kegiatan;
2. Program peningkatan penerapan teknologi pertanian/perkebunan dengan 3 kegiatan;
3. Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan dengan 6 kegiatan;
4. Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan dengan 2 kegiatan;
5. Program Perencanaan prasarana wilayah dan sumber daya alam dengan 1 kegiatan;
6. Program Pengembangan Pengelolaan Konservasi Sungai Danau dan Sumber Daya Air Lainnya dengan 2 kegiatan;
7. Program Perencanaan, Pengawasan, Pengujian dan Pengendalian Mutu dengan 1 kegiatan; dan
8. Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan Lainnya dengan 1 kegiatan.



**Sasaran  
02**

**Meningkatnya Produksi Peternakan dan Perikanan.**

**a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini.**

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan akan dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Kriteria penilaian yang diuraikan dalam tabel dibawah selanjutnya akan dipergunakan untuk mengukur kinerja Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang untuk tahun 2017.

Pencapaian Indikator Tahun 2017 secara ringkas ditunjukkan oleh tabel berikut ini:

<b>Sasaran Strategis</b>	<b>Indikator Kinerja Utama</b>	<b>Satuan</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Capaian (%)</b>
Meningkatnya Produksi Peternakan dan Perikanan	Sapi	Ekor	66,458	60,433	90.93
	Kerbau	Ekor	3,161	3,004	95.03
	Kuda	Ekor	579	579	100.00
	Kambing	Ekor	14,229	13,489	94.80
	Ayam Ras Pedaging	Ekor	3,396,602	3,148,932	92.71
	Ayam Buras	Ekor	2,074,976	1,886,342	90.91
	Ayam Ras Petelur	Ekor	5,101,703	5,997,751	117.56
	Itik	Ekor	627,905	581,607	92.63
	Daging Sapi	Kg	740,461	916,379	123.76
	Telur	Kg	52,675,000	53,580,000	101.72
	Perikanan Budidaya	Ton	763.39	724	94.83
	Perikanan Tangkap	Ton	3,295.1	3.276	99.42
<b>Rata-rata Capaian (%)</b>					<b>100.01</b>



Dari 12 indikator kinerja yang mendukung sasaran strategis ini, indikator kinerja sasaran **Meningkatnya Produksi Peternakan dan Perikanan**, 4 Indikator yang telah mencapai bahkan melampaui target dan 8 indikator yang belum mencapai target. Tetapi secara umum rata-rata pencapaian 100.01 persen

**b. Perbandingan antara capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.**

Indikator Kinerja		Capaian (%)		
		2015	2016	2017
1	Sapi	100.01	100.01	90.93
2	Kerbau	100.11	100.10	95.03
3	Kuda	106.02	101.40	100.00
4	Kambing	100.49	100.48	94.80
5	Ayam Ras Pedaging	94.69	100.12	92.71
6	Ayam Buras	103.06	100.00	90.91
7	Ayam Ras Petelur	129.71	124.62	117.56
8	Itik	81.46	100.04	92.63
9	Daging Sapi	150.84	120.16	123.76
10	Telur	136.98	131.64	101.72
<b>Rata-rata Capaian (%)</b>		<b>110.34</b>	<b>107.86</b>	<b>100.01</b>

Jika dilihat capaian kinerja tahun ini dengan beberapa tahun terakhir maka secara umum rata-rata capaian kinerja pada sasaran **Meningkatnya Produksi Peternakan dan Perikanan** dari tahun ke tahun menurun yaitu 110.34 persen di tahun 2015, 107.86 persen di tahun 2016, 100.01 persen di tahun 2017 Namun kemungkinan angka tetap tahun 2017 meningkat



**c. Perbandingan kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.**

Indikator Kinerja		Satuan	Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPJMD	Rata-rata Realisasi sampai dengan tahun ini	Capaian (%)
1	Sapi	Ekor	3,091	60,433	82.68
2	Kerbau	Ekor	3,329	3,004	90.24
3	Kuda	Ekor	1,138	579	50.88
4	Kambing	Ekor	5,083	13,489	89.43
5	Ayam Ras Pedaging	Ekor	3,668,330	3,148,932	85.84
6	Ayam Buras	Ekor	2,282,474	1,886,342	82.64
7	Ayam Ras Petelur	Ekor	5,407,806	5,997,751	110.91
8	Itik	Ekor	678,138	581,607	85.77
9	Daging Sapi	Kg	750,094	916,379	122.17
10	Telur	Kg	86,355,000	53,580,000	62.05
<b>Rata-rata Capaian (%)</b>					<b>86.26</b>

Jika melihat perbandingan rata-rata realisasi indikator kinerja sampai dengan tahun 2017 terhadap target kinerja jangka menengah yang terdapat dalam RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang, maka indikator pada sasaran **Meningkatnya Produksi Peternakan dan Perikanan** belum mencapai target jangka menengah namun pencapaian target tersebut dioptimalkan agar di tahun berikutnya sampai tahun 2018 (tahun terakhir periode RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang) target tersebut dapat dicapai.



**d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.**

Keberhasilan/peningkatan pencapaian indikator pada sasaran **Meningkatnya Produksi Peternakan dan Perikanan** ini didukung dengan meningkatnya populasi ternak khususnya ayam ras petelur. Hal ini disebabkan karena tingkat kematian ternak akibat penyakit khususnya flu burung semakin menurun sehingga animo masyarakat untuk beternak ayam ras petelur kembali meningkat.

Sedangkan 8 indikator lainnya walaupun belum memenuhi target tapi tingkat capaiannya cukup tinggi. Keberhasilan ini disebabkan peningkatan populasi ternak cukup mendapat perhatian pemerintah di mana sektor peternakan menjadi salah satu program prioritas dalam pencapaian visi dan misi kabupaten.

**e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya.**

Anggaran yang direncanakan pada penetapan kinerja/ perjanjian kinerja tahun 2017 untuk pencapaian sasaran **Meningkatnya Produksi Peternakan dan Perikanan** adalah sebesar Rp 205.185.000 sebelum perubahan anggaran dan 262.285.000 setelah perubahan anggaran dan dari anggaran tersebut terealisasi sebesar Rp 252.237.500 atau 96.17 persen.

**f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.**

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian sasaran Meningkatkan Populasi Ternak ini adalah sebanyak 4 program dan 6 kegiatan, yaitu: Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak dengan 1 kegiatan, Program Peningkatan Produksi hasil Peternakan dengan 3 kegiatan, Program Peningkatan Pemasaran Hasil produksi peternakan dengan 1 kegiatan dan program peningkatan penerapan teknologi peternakan dengan 1 kegiatan.



**Sasaran  
03**      **Terciptanya keterpaduan usaha tani dari Hulu ke Hilir**

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan akan dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Kriteria penilaian yang diuraikan dalam tabel dibawah selanjutnya akan dipergunakan untuk mengukur kinerja Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang untuk tahun 2017.

Pencapaian Indikator Tahun 2017 secara ringkas ditunjukkan oleh tabel berikut ini:

**a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini.**

<b>Sasaran Strategis</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Satuan</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Capaian (%)</b>
Terciptanya keterpaduan usaha tani dari Hulu ke Hilir	Panjang jalan Tani Pertanian yang terbangun	Meter	40,000	-	-
<b>Rata-rata Capaian (%)</b>					-

Dari indikator kinerja yang mendukung sasaran **Terciptanya keterpaduan usaha tani dari Hulu ke Hilir** dan capaian indikator kinerja sasaran tersebut tidak mencapai target yang ditetapkan Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang di tahun 2017. Disebabkan karena Kegiatan tersebut tidak dilaksanakan karena anggaran tersedia pada saat penanaman sudah dilaksanakan di lapangan sehingga masyarakat tidak bersedia membatalkan/merusak tanaman yang di lapangan.



**b. Perbandingan antara capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.**

Indikator Kinerja	Capaian (%)		
	2015	2016	2017
1 Panjang jalan Tani Pertanian yang terbangun	70,162	61,164	-
<b>Rata-rata Capaian (%)</b>	<b>226.33</b>	<b>203.88</b>	-

Jika dilihat capaian kinerja tahun ini dengan beberapa tahun terakhir, maka sasaran **Terciptanya keterpaduan usaha tani dari Hulu ke Hilir** tidak terealisasi untuk tahun 2017 dan tingkat capaian kinerja mengalami penurunan dari tahun lalu.

**c. Perbandingan kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.**

Indikator Kinerja	Satuan	Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPJMD	Rata-rata Realisasi sampai dengan tahun ini	Capaian (%)
1 Panjang jalan Tani Pertanian yang terbangun	Meter	350,493.92	322,868.92	92.19
<b>Rata-rata Capaian (%)</b>				<b>92.19</b>

Jika melihat perbandingan rata-rata realisasi indikator kinerja sampai dengan tahun 2017 terhadap target kinerja jangka menengah yang terdapat dalam RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang, maka indikator kinerja tersebut belum mencapai target jangka menengah dan capaian masih dalam kategori memuaskan, sehingga indikator Panjang jalan Tani Pertanian yang terbangun harus dioptimalkan dan



menjadi prioritas utama di tahun berikutnya sampai tahun 2018 (tahun terakhir periode RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang) sehingga target tersebut dapat dicapai.

**d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.**

Pencapaian kinerja untuk sasaran **Terciptanya keterpaduan usaha tani dari Hulu ke Hilir** untuk indikator Panjang jalan Tani Pertanian yang terbangun telah mencapai target pada tahun 2016. Namun untuk Tahun 2017 sama sekali tidak tercapai target yang telah ditetapkan untuk tahun 2017.

**e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya.**

Alokasi anggaran secara langsung terkait dengan kegiatan khusus untuk pencapaian sasaran strategis ini adalah Rp. 1.973.454.000,- sebelum perubahan anggaran dan Rp. 3.451.012.300,- setelah perubahan anggaran terealisasi Rp. 2.907.772.500 atau 84,26 Persen

**f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.**

Program dan kegiatan yang terkait pencapaian target kinerja pada sasaran strategis ini, terdiri dari 2 program dengan 2 kegiatan, yaitu :

1. Program Pembangunan Jalan dan Jembatan dengan 1 kegiatan;
2. Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan dengan 1 kegiatan.



<b>Sasaran 04</b>	<b>Terciptanya keterpaduan usaha tani antar sub sektor pertanian dan perkebunan, peternakan dan perikanan</b>
-------------------	---

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan akan dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Kriteria penilaian yang diuraikan dalam tabel dibawah selanjutnya akan dipergunakan untuk mengukur kinerja Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang untuk tahun 2017.

Pencapaian Indikator Tahun 2017 secara ringkas ditunjukkan oleh tabel berikut ini:

**a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini.**

<b>Sasaran Strategis</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Satuan</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Capaian (%)</b>
Terciptanya keterpaduan usaha tani antar sub sektor pertanian dan perkebunan, peternakan dan perikanan	Sarana dan Prasarana Penyuluh Perikanan	Paket	1	-	-
<b>Rata-rata Capaian (%)</b>					-

Indikator kinerja yang mendukung sasaran **Terciptanya keterpaduan usaha tani antar sub sektor pertanian dan perkebunan, peternakan dan perikanan**, dan capaian indikator kinerja sasaran tersebut tidak mencapai target yang ditetapkan Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang di tahun 2017. Disebabkan karena Kegiatan tersebut tidak dilaksanakan karena anggaran tidak tersedia.



**b. Perbandingan antara capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.**

Indikator Kinerja		Capaian (%)		
		2015	2016	2017
1	Sarana dan prasarana penyuluh perikanan	1	1	-
<b>Rata-rata Capaian (%)</b>		<b>100</b>	<b>100</b>	<b>-</b>

Jika dilihat capaian kinerja tahun ini dengan beberapa tahun terakhir, maka sasaran **Terciptanya keterpaduan usaha tani antar sub sektor pertanian dan perkebunan, peternakan dan perikanan** tidak terealisasi untuk tahun 2017 dan tingkat capaian kinerja mengalami penurunan dari tahun lalu.

**c. Perbandingan kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.**

Indikator Kinerja	Satuan	Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPJMD	Rata-rata Realisasi sampai dengan tahun ini	Capaian (%)
1 Sarana dan prasarana penyuluh perikanan	Paket	6	5	90
<b>Rata-rata Capaian (%)</b>				<b>90</b>

Jika melihat perbandingan rata-rata realisasi indikator kinerja sampai dengan tahun 2017 terhadap target kinerja jangka menengah yang terdapat dalam RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang, maka indikator kinerja tersebut belum mencapai target jangka menengah dan capaian masih dalam kategori memuaskan, sehingga indikator sarana dan prasarana penyuluh perikanan yang terbangun harus



dioptimalkan dan menjadi prioritas utama di tahun berikutnya sampai tahun 2018 (tahun terakhir periode RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang) sehingga target tersebut dapat dicapai.

**d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.**

Pencapaian kinerja untuk sasaran **Terciptanya keterpaduan usaha tani antar sub sektor pertanian dan perkebunan, peternakan dan perikanan** untuk indikator Panjang jalan Tani Pertanian yang terbangun telah mencapai target pada tahun 2016. Namun untuk Tahun 2017 sama sekali tidak tercapai target yang telah ditetapkan untuk tahun 2017.

**e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya.**

Alokasi rencana anggaran di RPJMD secara langsung terkait dengan kegiatan khusus untuk pencapaian sasaran strategis ini adalah Rp. 17.000.000,-

**f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.**

Program yang terkait dengan pencapaian target kinerja pada sasaran strategis ini adalah Program Pengembangan Sistem Penyuluhan Perikanan.

**Sasaran  
05**

**Meningkatnya Penerapan Teknologi Pertanian Mutakhir**

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan akan dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Kriteria penilaian yang diuraikan dalam tabel dibawah selanjutnya akan dipergunakan untuk mengukur kinerja Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang untuk tahun 2017.



Pencapaian Indikator Tahun 2017 secara ringkas ditunjukkan oleh tabel berikut ini:

**a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Meningkatnya Penerapan Teknologi Pertanian Mutakhir	Peningkatan pengetahuan dan keterampilan bagi kelompok tani dan gapoktan.	Klp	23	23	100
<b>Rata-rata capaian kinerja</b>					<b>100</b>

Indikator kinerja yang mendukung sasaran strategis ini telah mencapai target dan secara umum rata-rata pencapaian sasaran **Meningkatnya Penerapan Teknologi Pertanian Mutakhir** ini telah berhasil dengan capaian 100 persen.

**b. Perbandingan antara capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir**

Indikator Kinerja	Capaian (%)			
	2014	2015	2016	2017
Peningkatan pengetahuan dan keterampilan bagi kelompok tani dan gapoktan.	100	100	95	100
<b>Rata-rata capaian</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>95</b>	<b>100</b>

Jika dilihat capaian kinerja tahun ini dengan beberapa tahun terakhir, maka secara umum rata-rata capaian kinerja pada sasaran **Meningkatnya Penerapan Teknologi Pertanian Mutakhir** mengalami peningkatan. Rata-rata capaian kinerja tahun 2017 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun lalu, yaitu dari 95 persen pada tahun 2016 meningkat menjadi 100 persen pada tahun 2017 atau mengalami peningkatan sebesar 5 persen.



c. **Perbandingan kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.**

INDKATOR KINERJA (OUTCOME)	SATUAN	REALISASI s/d 2017	KONDISI AKHIR 2018 / target jk menengah	Capaian (%)
Peningkatan pengetahuan dan keterampilan bagi kelompok tani dan gapoktan.	klp	127	150	84,66

Jika melihat perbandingan rata-rata realisasi indikator kinerja sampai dengan tahun 2017 terhadap target kinerja jangka menengah yang terdapat dalam RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang, maka indikator belum mencapai target jangka menengah namun indikator tersebut akan dioptimalkan agar ditahun 2018 (tahun terakhir periode RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang) target tersebut dapat dicapai.

d. **Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Keberhasilan/peningkatan pencapaian beberapa indikator pada sasaran **Meningkatnya Penerapan Teknologi Pertanian Mutakhir** ini didukung dengan adanya Program Peningkatan penerapan teknologi pertanian/perkebunan.

Tahun 2017 Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang melaksanakan kegiatan peningkatan pengetahuan dan keterampilan bagi kelompok tani dan gapoktan sesuai anggaran yang tersedia yaitu Kegiatan Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan.



**e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya.**

Anggaran yang direncanakan pada penetapan kinerja/ perjanjian kinerja tahun 2017 untuk pencapaian sasaran **Meningkatnya Penerapan Teknologi Pertanian Mutakhir** dengan Kegiatan peningkatkan pengetahuan dan keterampilan bagi kelompok tani dan gapoktan dengan anggaran sebesar **Rp. 390.000.000,-** dan dari anggaran tersebut terealisasi sebesar **Rp. 387.000.000,-** atau **99,23%** Dibandingkan rata-rata capaian kinerja sebesar **100 %** berarti tingkat efisiensi sebesar **0,77 %**.

**f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.**

Program/kegiatan yang menunjang pencapaian sasaran **Meningkatnya Penerapan Teknologi Pertanian Mutakhir** yaitu Program Peningkatan penerapan teknologi pertanian/perkebunan dengan Kegiatan peningkatkan pengetahuan dan keterampilan bagi kelompok tani dan gapoktan

**Sasaran  
06**

**Meningkatnya Kualitas Manajemen Usaha Tani**

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan akan dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Kriteria penilaian yang diuraikan dalam tabel dibawah selanjutnya akan dipergunakan untuk mengukur kinerja Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang untuk tahun 2017.

Pencapaian Indikator Tahun 2017 secara ringkas ditunjukkan oleh tabel berikut ini:



**a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Meningkatnya Kualitas Manajemen usaha tani	Jumlah Penyuluh yang ikut pelatihan dasar dan Pelatihan teknis (Orang)	Org	66	66	100
	Jumlah Kelompok yang dibina (Klp)	Klp	100 klp	95	95
<b>Rata-rata capaian kinerja</b>					<b>97,50</b>

Dari 2 indikator kinerja yang mendukung sasaran strategis ini, 1 indikator kinerja sasaran mencapai target dan 1 indikator kinerja sasaran yang tidak mencapai target. Tetapi secara umum rata-rata pencapaian sasaran **Meningkatnya Kualitas Manajemen usaha tani** ini telah berhasil melampaui target yaitu dengan capaian **97,50** persen.

**b. Perbandingan antara capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir**

Indikator Kinerja	Capaian (%)			
	2014	2015	2016	2017
Jumlah Penyuluh yang ikut pelatihan dasar dan Pelatihan teknis (Orang)	100	100	95	100
Jumlah Kelompok yang dibina (Klp)	100	100	90	95
<b>Rata-rata capaian</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>90,25</b>	<b>97,50</b>

Jika dilihat capaian kinerja tahun ini dengan beberapa tahun terakhir, maka secara umum rata-rata capaian kinerja pada sasaran **Meningkatnya Kualitas Manajemen usaha tani** mengalami peningkatan.



Rata-rata capaian kinerja tahun 2017 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun lalu, yaitu dari 90,25 persen pada tahun 2016 meningkat menjadi 97,50 persen pada tahun 2017 atau mengalami peningkatan sebesar 9,50 persen.

c. **Perbandingan kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.**

INDKATOR KINERJA (OUTCOME)	SATUAN	REALISASI s/d 2017	KONDISI AKHIR 2018 / target jk menengah	Capaian (%)
Jumlah Penyuluh yang ikut pelatihan dasar dan Pelatihan teknis (Orang)	Orang	197	267	73,78
Jumlah Kelompok yang dibina (Klp)	Klp	180	100	180

Jika melihat perbandingan rata-rata realisasi indikator kinerja sampai dengan tahun 2017 terhadap target kinerja jangka menengah yang terdapat dalam RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang, maka indikator telah mencapai target jangka menengah (tahun terakhir periode RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang).

d. **Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Keberhasilan/peningkatan pencapaian beberapa indikator pada sasaran **Meningkatnya Kualitas Manajemen usaha tani** ini didukung dengan adanya Program Pemberdayaan penyuluh pertanian/ perkebunan lapangan .

Tahun 2017 Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang melaksanakan beberapa kegiatan untuk meningkatkan kapasitas penyuluh pertanian lapangan sesuai anggaran yang tersedia yaitu :

1. Kegiatan Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh Pertanian/Perkebunan;
2. Kegiatan Sarana dan Prasarana Penyuluh Pertanian/Perkebunan;



**e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya.**

Anggaran yang direncanakan pada penetapan kinerja/ perjanjian kinerja tahun 2017 untuk pencapaian sasaran **Meningkatnya Kualitas Manajemen usaha tani** dengan beberapa Kegiatan adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh Pertanian/Perkebunan dengan anggaran sebesar **Rp. 71.723.000,-** dan dari anggaran tersebut terealisasi sebesar **Rp. 65.554.750,-** atau **91,39%** Dibandingkan rata-rata capaian kinerja sebesar **73,78 %**
2. Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Penyuluh Pertanian/Perkebunan dengan anggaran sebesar **Rp. 77.429.000,-** dan dari anggaran tersebut terealisasi sebesar **Rp. 74.183.500,-** atau **95,80%** Dibandingkan rata-rata capaian kinerja sebesar **180 %** berarti tingkat efisiensi sebesar **84,20%**.

**f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.**

Program/kegiatan yang menunjang pencapaian sasaran **Meningkatnya Kualitas Manajemen usaha tani** yaitu Program Pemberdayaan penyuluh pertanian/perkebunan lapangan dengan Kegiatan Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh Pertanian/Perkebunan dan Kegiatan Sarana dan Prasarana Penyuluh Pertanian/Perkebunan;

**Sasaran  
07**

**Berkembangnya Usaha Tani Berorientasi Pasar**

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan akan dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Kriteria penilaian yang diuraikan dalam tabel dibawah selanjutnya akan dipergunakan untuk mengukur kinerja Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang untuk tahun 2017.



Pencapaian Indikator Tahun 2017 secara ringkas ditunjukkan oleh tabel berikut ini:

a. **Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Berkembangnya Usaha Tani Berorientasi Pasar	Cakupan fasilitasi perumusan kebijakan	%	100	95	95
	Jumlah Kelompok penangkaran benih padi (40 Klp)	Klp	10	10	100
<b>Rata-rata capaian kinerja</b>					<b>95</b>

Dari 2 indikator kinerja yang mendukung sasaran strategis ini, 1 indikator kinerja sasaran mencapai target dan 1 indikator kinerja sasaran yang tidak mencapai target. Tetapi secara umum rata-rata pencapaian sasaran **Berkembangnya Usaha Tani Berorientasi Pasar** ini telah berhasil melampaui target yaitu dengan capaian 95 persen.

b. **Perbandingan antara capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir**

Indikator Kinerja	Capaian (%)			
	2014	2015	2016	2017
Cakupan fasilitasi perumusan kebijakan	65	75	85	95
Jumlah Kelompok penangkaran benih padi	100	100	100	100
<b>Rata-rata capaian</b>	<b>65</b>	<b>75</b>	<b>85</b>	<b>95</b>

Jika dilihat capaian kinerja tahun ini dengan beberapa tahun terakhir, maka secara umum rata-rata capaian kinerja pada sasaran **Berkembangnya Usaha Tani Berorientasi Pasar** ini mengalami peningkatan. Rata-rata capaian kinerja tahun 2017 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun lalu, yaitu dari 85 persen



pada tahun 2016 meningkat menjadi 95 persen pada tahun 2017 atau mengalami peningkatan sebesar 10 persen.

**c. Perbandingan kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.**

INDKATOR KINERJA (OUTCOME)	SATUAN	REALISASI s/d 2017	KONDISI AKHIR 2018 / target jk menengah	Capaian (%)
Cakupan fasilitasi perumusan kebijakan	%	95	100	95
Jumlah Kelompok penangkaran benih padi	Klp	30	40	75,00

Jika melihat perbandingan rata-rata realisasi indikator kinerja sampai dengan tahun 2017 terhadap target kinerja jangka menengah yang terdapat dalam RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang, maka indikator belum mencapai target jangka menengah namun indikator tersebut akan dioptimalkan agar ditahun 2018 (tahun terakhir periode RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang) target tersebut dapat dicapai.

**d. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Keberhasilan/peningkatan pencapaian beberapa indikator pada sasaran **Berkembangnya Usaha Tani Berorientasi Pasar** ini didukung dengan adanya Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan.

Tahun 2017 Bagian Adm. Perekonomian dan Sumber Daya Alam Sekretariat Daerah telah melaksanakan Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan sesuai anggaran yang tersedia yaitu Kegiatan Musyawarah Tudang Sipulung Tingkat Kabupaten Sidenreng Rappang.



**e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya.**

Anggaran yang direncanakan pada penetapan kinerja/ perjanjian kinerja tahun 2017 untuk pencapaian sasaran **Berkembangnya Usaha Tani Berorientasi Pasar** sebesar **Rp. 109.000.000,-** dari anggaran tersebut terealisasi sebesar **Rp. 108.991.000,-** atau **99,99 %** Dibandingkan rata-rata capaian kinerja sebesar **95,00 %** berarti tingkat efisiensi sebesar **4,99%**.

**f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.**

Program/kegiatan yang menunjang pencapaian sasaran **Berkembangnya Usaha Tani Berorientasi Pasar** yaitu Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan dengan Kegiatan Musyawarah Tudang Sipulung Tingkat Kabupaten Sidenreng Rappang.

<b>Sasaran 08</b>	<b>Terkendalinya laju degradasi atau penurunan tingkat kesuburan lahan</b>
-----------------------	--

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan akan dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Kriteria penilaian yang diuraikan dalam tabel dibawah selanjutnya akan dipergunakan untuk mengukur kinerja Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang untuk tahun 2017.

Pencapaian Indikator Tahun 2017 secara ringkas ditunjukkan oleh tabel berikut ini:



**a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Terkendalinya laju degradasi atau penurunan tingkat kesuburan lahan	Persentase Koordinasi dan rumusan kebijakan sumber daya alam	%	100	100	100
<b>Rata-rata capaian kinerja</b>					<b>100</b>

Indikator kinerja yang mendukung sasaran strategis ini telah mencapai target. Dan secara umum rata-rata pencapaian sasaran **Terkendalinya laju degradasi atau penurunan tingkat kesuburan lahan** ini telah berhasil mencapai target yaitu dengan capaian 100 persen.

**b. Perbandingan antara capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir**

Indikator Kinerja	Capaian (%)			
	2014	2015	2016	2017
Persentase Koordinasi dan rumusan kebijakan sumber daya alam	-	100	100	100
<b>Rata-rata capaian</b>	<b>-</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Jika dilihat capaian kinerja tahun ini dengan beberapa tahun terakhir, maka secara umum rata-rata capaian kinerja pada sasaran **Terkendalinya laju degradasi atau penurunan tingkat kesuburan lahan**. Rata-rata capaian kinerja tahun 2017 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun lalu, yaitu dari 100 persen pada tahun 2016 meningkat menjadi 100 persen pada tahun 2017.



- c. **Perbandingan kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.**

INDKATOR KINERJA (OUTCOME)	SATUAN	REALISASI s/d 2017	KONDISI AKHIR 2018 / target jk menengah	Capaian (%)
Persentase Koordinasi dan rumusan kebijakan sumber daya alam	%	100	100	100

Jika melihat perbandingan rata-rata realisasi indikator kinerja sampai dengan tahun 2017 terhadap target kinerja jangka menengah yang terdapat dalam RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang, maka indikator belum mencapai target jangka menengah namun indikator tersebut akan dioptimalkan agar ditahun 2018 (tahun terakhir periode RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang) target tersebut dapat dicapai.

- d. **Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Keberhasilan/peningkatan pencapaian beberapa indikator pada sasaran **Terkendalinya laju degradasi atau penurunan tingkat kesuburan lahan** ini didukung dengan adanya Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam. Tahun 2017 Dinas Perumahan Rakyat, Permukiman, Pertanahan dan LH telah melaksanakan Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam sesuai anggaran yang tersedia yaitu :

- Kegiatan Konservasi Sumber Daya Air dan Pengendalian Kerusakan Sumber-Sumber Air;
- Kegiatan Pengendalian Dampak Perubahan Iklim.



**e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya.**

Anggaran yang direncanakan pada penetapan kinerja/ perjanjian kinerja tahun 2017 untuk pencapaian sasaran **Terkendalnya laju degradasi atau penurunan tingkat kesuburan lahan** sebesar **Rp. 71.161.000,-** dari anggaran tersebut terealisasi sebesar **Rp. 58.405.200,-** atau **82,07 %** Dibandingkan rata-rata capaian kinerja sebesar **100 %** berarti tingkat efisiensi sebesar **17,93%**.

**f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.**

Program/kegiatan yang menunjang pencapaian sasaran **Terkendalnya laju degradasi atau penurunan tingkat kesuburan lahan** yaitu Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam dengan Kegiatan yaitu :

1. Kegiatan Konservasi Sumber Daya Air dan Pengendalian Kerusakan Sumber-Sumber Air;
2. Kegiatan Pengendalian Dampak Perubahan Iklim.

<b>Sasaran 09</b>	<b>Meningkatnya Kelestarian Sumber Daya Air</b>
-----------------------	---

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan akan dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Kriteria penilaian yang diuraikan dalam tabel dibawah selanjutnya akan dipergunakan untuk mengukur kinerja Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang untuk tahun 2017.

Pencapaian Indikator Tahun 2017 secara ringkas ditunjukkan oleh tabel berikut ini:



a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Meningkatnya Kelestarian Sumber Daya Air	Tersedianya Sumber Air Permukaan dan Air tanah dalam untuk kebutuhan pada Lahan sawah tadah hujan dan Perekebunan	Unit	2	2	100
<b>Rata-rata capaian kinerja</b>					<b>100</b>

Indikator kinerja yang mendukung sasaran strategis ini telah mencapai target. Dan secara umum rata-rata pencapaian sasaran **Meningkatnya Kelestarian Sumber Daya Air** ini telah berhasil mencapai target yaitu dengan capaian 100 persen.

b. Perbandingan antara capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Indikator Kinerja	Capaian (%)			
	2014	2015	2016	2017
Tersedianya Sumber Air Permukaan dan Air tanah dalam untuk kebutuhan pada Lahan sawah tadah hujan dan Perekebunan	100	100	100	100
<b>Rata-rata capaian</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Jika dilihat capaian kinerja tahun ini dengan beberapa tahun terakhir, maka secara umum rata-rata capaian kinerja pada sasaran **Meningkatnya Kelestarian Sumber Daya Air**. Rata-rata capaian kinerja tahun 2017 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun lalu, yaitu dari 100 persen pada tahun 2016 meningkat menjadi 100 persen pada tahun 2017.



c. **Perbandingan kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.**

INDKATOR KINERJA (OUTCOME)	SATUAN	REALISASI s/d 2017	KONDISI AKHIR 2018 / target jk menengah	Capaian (%)
Tersedianya Sumber Air Permukaan dan Air tanah dalam untuk kebutuhan pada Lahan sawah tadah hujan dan Perekebunan	unit	100	102	98,03

Jika melihat perbandingan rata-rata realisasi indikator kinerja sampai dengan tahun 2017 terhadap target kinerja jangka menengah yang terdapat dalam RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang, maka indikator belum mencapai target jangka menengah namun indikator tersebut akan dioptimalkan agar ditahun 2018 (tahun terakhir periode RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang) target tersebut dapat dicapai.

d. **Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Keberhasilan/peningkatan pencapaian beberapa indikator pada sasaran **Meningkatnya Kelestarian Sumber Daya Air** ini didukung dengan adanya Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam.

Tahun 2017 Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan telah melaksanakan Program Pengembangan dan pengelolaan dan konservasi sungai, danau dan sumber daya air lainnya sesuai anggaran yang tersedia dengan kegiatan yaitu :

1. Pembangunan Embung, dan bangunan penampung air lainnya;
2. Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sungai, danau dan sumber daya air lainnya;
3. Peningkatan konservasi air tanah.



**e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya.**

Anggaran yang direncanakan pada penetapan kinerja/ perjanjian kinerja tahun 2017 untuk pencapaian sasaran **Meningkatnya Kelestarian Sumber Daya Air** sebesar **Rp. 10.339.073.000,-** dari anggaran tersebut terealisasi sebesar **Rp. 8745972950,-** atau **84,59 %** Dibandingkan rata-rata capaian kinerja sebesar **98,03 %** berarti tingkat efisiensi sebesar **15,10%**.

**f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.**

Program/kegiatan yang menunjang pencapaian sasaran **Meningkatnya Kelestarian Sumber Daya Air** yaitu Program Pengembangan dan pengelolaan dan konservasi sungai, danau dan sumber daya air lainnya sesuai anggaran yang tersedia dengan kegiatan yaitu :

1. Pembangunan Embung, dan bangunan penampung air lainnya;
2. Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sungai, danau dan sumber daya air lainnya;
3. Peningkatan konservasi air tanah.

<b>Sasaran 10</b>	<b>Berkembangnya Produk Pertanian Organik</b>
-----------------------	---

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan akan dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Kriteria penilaian yang diuraikan dalam tabel dibawah selanjutnya akan dipergunakan untuk mengukur kinerja Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang untuk tahun 2017.

Pencapaian Indikator Tahun 2017 secara ringkas ditunjukkan oleh tabel berikut ini:



**a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Berkembangnya Produk Pertanian Organik	Cakupan koordinasi perumusan kebijakan lingkungan hidup	%	80	80	100
<b>Rata-rata capaian kinerja</b>					<b>100</b>

Indikator kinerja yang mendukung sasaran strategis ini telah mencapai target. Dan secara umum rata-rata pencapaian sasaran **Berkembangnya Produk Pertanian Organik** ini telah berhasil mencapai target yaitu dengan capaian 100 persen.

**b. Perbandingan antara capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir**

Indikator Kinerja	Capaian (%)			
	2014	2015	2016	2017
Cakupan koordinasi perumusan kebijakan lingkungan hidup	-	100	-	100
<b>Rata-rata capaian</b>	<b>-</b>	<b>100</b>	<b>-</b>	<b>100</b>

Jika dilihat capaian kinerja tahun ini dengan beberapa tahun terakhir, maka secara umum rata-rata capaian kinerja pada sasaran **Berkembangnya Produk Pertanian Organik**. Rata-rata capaian kinerja tahun 2017 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun lalu, yaitu dari 100 persen pada tahun 2016 meningkat menjadi 100 persen pada tahun 2017.



- c. **Perbandingan kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.**

INDKATOR KINERJA (OUTCOME)	SATUAN	REALISASI s/d 2017	KONDISI AKHIR 2018 / target jk menengah	Capaian (%)
Cakupan koordinasi perumusan kebijakan lingkungan hidup	%	80	100	80,00

Jika melihat perbandingan rata-rata realisasi indikator kinerja sampai dengan tahun 2017 terhadap target kinerja jangka menengah yang terdapat dalam RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang, maka indikator belum mencapai target jangka menengah namun indikator tersebut akan dioptimalkan agar ditahun 2018 (tahun terakhir periode RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang) target tersebut dapat dicapai.

- d. **Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Keberhasilan/peningkatan pencapaian beberapa indikator pada sasaran **Berkembangnya Produk Pertanian Organik** ini didukung dengan adanya Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam.

Tahun 2017 Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam telah melaksanakan Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup sesuai anggaran yang tersedia dengan kegiatan yaitu Pengawasan Pelaksanaan Kebijakan Bidang Lingkungan Hidup.

- e. **Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya.**

Anggaran yang direncanakan pada penetapan kinerja/ perjanjian kinerja tahun 2017 untuk pencapaian sasaran **Berkembangnya Produk Pertanian Organik** sebesar **Rp. 7.701.000,-** dari anggaran tersebut terealisasi sebesar **Rp. 7.701.000,-** atau **100 %** dengan rata-rata capaian kinerja sebesar **100 %**



**f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.**

Program/kegiatan yang menunjang pencapaian sasaran **Berkembangnya Produk Pertanian Organik** yaitu Program Pengembangan dan pengelolaan dan konservasi sungai, danau dan sumber daya air lainnya sesuai anggaran yang tersedia dengan kegiatan Pengawasan Pelaksanaan Kebijakan Bidang Lingkungan Hidup.

**Sasaran 11** **Meningkatnya Nilai Produksi masing-masing Sektor Perekonomian**

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan akan dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Kriteria penilaian yang diuraikan dalam tabel dibawah selanjutnya akan dipergunakan untuk mengukur kinerja Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang untuk tahun 2017.

Pencapaian Indikator Tahun 2017 secara ringkas ditunjukkan oleh tabel berikut ini :

**a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Meningkatnya nilai produksi masing-masing sector perekonomian	Cakupan perlindungan konsumen <i>(Pengawasan peredaran barang dan jasa serta pelaksanaan Tera /Tera Ulang alat UTTP dari 6.456 menjadi 34.769 pelaku usaha)</i>	%	20,47 (7.120 pelaku usaha)	18,04 (1.285 pelaku usaha)	88,12
	Koordinasi perumusan kebijakan dan pelaporan	%	95	99,54	95,43
<b>Rata-rata capaian kinerja</b>					<b>91,77</b>



Dari 2 indikator kinerja yang mendukung sasaran strategis ini, 1 indikator kinerja sasaran mencapai target dan 1 indikator kinerja sasaran yang tidak mencapai target. Tetapi secara umum rata-rata pencapaian sasaran **Meningkatnya Nilai Produksi masing-masing Sektor Perekonomian** yaitu dengan capaian **91,77** persen.

**b. Perbandingan antara capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir**

Indikator Kinerja		Capaian (%)			
		2014	2015	2016	2017
1.	Cakupan perlindungan konsumen (Pengawasan peredaran barang dan jasa serta pelaksanaan Tera /Tera Ulang alat UTPP dari 6.456 menjadi 34.769 pelaku usaha)	102,21	85,36	82,67	88,12
2.	Koordinasi perumusan kebijakan dan pelaporan	65	75	85	99,54
<b>Rata-rata capaian</b>		<b>83,60</b>	<b>80,18</b>	<b>83,83</b>	<b>93,83</b>

Jika dilihat capaian kinerja tahun ini dengan beberapa tahun terakhir, maka secara umum rata-rata capaian kinerja pada sasaran **Meningkatnya Nilai Produksi masing-masing Sektor Perekonomian** ini mengalami peningkatan. Rata-rata capaian kinerja tahun 2017 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun lalu, yaitu dari 83,83 persen pada tahun 2016 meningkat menjadi 93,83 persen pada tahun 2017 atau mengalami peningkatan sebesar 10,00 persen.



- c. **Perbandingan kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.**

INDKATOR KINERJA (OUTCOME)	SATUAN	REALISASI s/d 2017	KONDISI AKHIR 2018 / target jk menengah	Capaian (%)
Cakupan perlindungan konsumen (Pengawasan peredaran barang dan jasa serta pelaksanaan Tera / Tera Ulang alat UTTP dari 6.456 menjadi 34.769 pelaku usaha)	%	88,12	100 (34.769 pelaku usaha)	88,12
Koordinasi perumusan kebijakan dan pelaporan	%	99,54	100	99,54

Jika melihat perbandingan rata-rata realisasi indikator kinerja sampai dengan tahun 2017 terhadap target kinerja jangka menengah yang terdapat dalam RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang, maka indikator sasaran telah mencapai target jangka menengah di tahun 2017.

- d. **Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Keberhasilan/peningkatan pencapaian beberapa indikator pada sasaran **Meningkatnya Nilai Produksi masing-masing Sektor Perekonomian** ini didukung dengan adanya program perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan dengan melakukan pengawasan peredaran barang dan jasa serta pelaksanaan tera /tera ulang alat UTTP dan koordinasi perumusan kebijakan dan pelaporan di bidang perekonomian.



Tahun 2017 Dinas Perdagangan Kabupaten Sidenreng Rappang melaksanakan kegiatan fisik untuk peningkatan nilai produksi masing-masing sektor perekonomian dengan kegiatan tera/tera ulang alat UTTP Kerjasama dengan Pihak Balai Standarisasi Metrologi (BSML) Regional IV dalam hal Penyelenggaraan Pelayanan Tera/Tera Ulang di Pasar Sentral Rappang dan Tanru Tedong.

Sedangkan untuk koordinasi perumusan kebijakan dan pelaporan di bidang perekonomian telah terealisasi sebesar 100 persen dari target sebesar 95 persen di Tahun 2017 dan telah memenuhi target yang telah direncanakan.

**e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya**

Anggaran yang direncanakan pada penetapan kinerja/ perjanjian kinerja tahun 2017 untuk pencapaian sasaran **Meningkatnya Nilai Produksi masing-masing Sektor Perekonomian** dengan program perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan sebesar **Rp. 21.000.000,-** dari anggaran tersebut terealisasi sebesar **Rp. 20.860.000,-** atau **99,33** persen, dibandingkan rata-rata capaian kinerja sebesar **88,12** berarti tingkat efisiensi sebesar **7,77 %**

**f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.**

Sasaran ini terdiri atas 2 indikator sasaran. Pencapaian indikator sasaran didukung oleh program perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan

<b>Sasaran 12</b>	<b>Meningkatnya Sharing Sektor Industri Pengolahan Jasa dalam Struktur PDRB</b>
-----------------------	---

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan akan dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Kriteria penilaian yang diuraikan dalam tabel dibawah selanjutnya akan dipergunakan untuk mengukur kinerja Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang untuk tahun 2017.



Pencapaian Indikator Tahun 2017 secara ringkas ditunjukkan oleh tabel berikut ini:

**a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Meningkatnya sharing sector industry pengolahan jasa dalam struktur PDRB	Cakupan bina kelompok IKM (12.400 klp IKM)	%	40 (4.960 klp)	36,63 (4.543 klp)	91,57
<b>Rata-rata capaian kinerja</b>					<b>91,57</b>

Indikator kinerja yang mendukung sasaran strategis ini tidak mencapai target. Tetapi secara umum rata-rata pencapaian sasaran ini telah berhasil melampaui target yaitu dengan capaian 91,57 persen.

**b. Perbandingan antara capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir**

Indikator Kinerja	Capaian (%)			
	2014	2015	2016	2017
Cakupan bina kelompok IKM (12.400 klp IKM)	78,71	82,63	78,89	91,57
<b>Rata-rata capaian</b>	<b>78,71</b>	<b>82,63</b>	<b>78,89</b>	<b>91,57</b>

Jika dilihat capaian kinerja tahun ini dengan beberapa tahun terakhir, maka secara umum rata-rata capaian kinerja pada sasaran **Meningkatnya sharing sektor industry pengolahan dan jasa dalam struktur PDRB** ini mengalami peningkatan. Rata-rata capaian kinerja tahun 2017 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun lalu, yaitu dari 78,89 persen pada tahun 2016 meningkat menjadi 91,57 persen pada tahun 2017 atau mengalami peningkatan sebesar 12,68 persen.



- c. **Perbandingan kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.**

<b>INDKATORKINERJA (OUTCOME)</b>	<b>SATUAN</b>	<b>REALISASI s/d 2017</b>	<b>KONDISI AKHIR 2018 / target jk menengah</b>	<b>Capaian (%)</b>
Cakupan bina kelompok IKM (12.400 klp IKM)	%	79,00 (9,796 klp IKM)	100 (12.400 klp IKM)	79,00

Jika melihat perbandingan rata-rata realisasi indikator kinerja sampai dengan tahun 2017 terhadap target kinerja jangka menengah yang terdapat dalam RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang, maka indikator belum mencapai target jangka menengah namun indikator tersebut akan dioptimalkan agar ditahun 2018 (tahun terakhir periode RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang) target tersebut dapat dicapai.

- d. **Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Keberhasilan/peningkatan pencapaian indicator pada sasaran **Meningkatnya sharing sektor industry pengolahan dan jasa dalam struktur PDRB** didukung dengan adanya program pengembangan industry kecil dan menengah dengan cakupan jumlah bina kelompok IKM aktif dan produktif sebesar 53,03 % dari target 49% dan dan cakupan peningkatan kegiatan pelaku industry sebesar 75,57% dari target 72% .

Program ini juga di dukung oleh adanya kerjasama dengan Dinas Perindustrian Propinsi Sulsel untuk mengadakan pelatihan di Tingkat Kabupaten kepada Pelaku IKM, Las dan IKOM pada Bagian sebanyak 70 org IKM.



Pada Tahun ini Dinas Perdagangan Kabupaten Sidenreng Rappang telah melaksanakan kegiatan fisik berupa penyerahan Barang yang di serahkan ke Masyarakat / IKM berupa :

- Pengadaan Alat pertukangan Kayu
- Pengadaan Mesin Jahit
- Pengadaan Mesin Obras
- Pengadaan Mesin Necci
- Pengadaan Alat Perbengkelan

**e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya.**

Anggaran yang direncanakan pada penetapan kinerja/ perjanjian kinerja tahun 2017 untuk pencapaian sasaran **Terwujudnya pembinaan dan pengembangan IKM** adalah sebesar Rp. **171.863.000,-** dari anggaran tersebut terealisasi sebesar **Rp. 156.679.600,-** atau **91,17%** Dibandingkan rata-rata capaian kinerja sebesar **90,23 %** berarti tingkat efisiensi sebesar **0,94%**.

**f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.**

Program/kegiatan yang menunjang pencapaian sasaran **Meningkatnya sharing sektor industry pengolahan dan jasa dalam struktur PDRB** yaitu dengan Program Pengembangan Industri Kecil menengah dan kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Industri Kecil dan menengah



**Sasaran 13** Terwujudnya daya saing tenaga kerja pada bidang yang mendukung produksi pertanian, industri pengolahan dan jasa

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan akan dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Kriteria penilaian yang diuraikan dalam tabel dibawah selanjutnya akan dipergunakan untuk mengukur kinerja Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang untuk tahun 2017.

Pencapaian Indikator Tahun 2017 secara ringkas ditunjukkan oleh tabel berikut ini:

**a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Terwujudnya daya saing tenaga kerja pada bidang yang mendukung produksi pertanian, industri pengolahan dan jasa	Terlaksananya pendidikan dan pelatihan keterampilan bagi angkatan kerja yang berbasis kompetensi	%	90	0	<b>0</b>
	Terlaksananya kerjasama pendidikan dan pelatihan dengan lembaga pelatihan kerja	%	90	90	<b>100</b>
	Jumlah tenaga kerja pada lembaga ketenagakerjaan yang mendapat perlindungan hukum	%	90	90	<b>100</b>
<b>Rata-rata capaian kinerja</b>					<b>66,66</b>



Dari 3 Indikator kinerja yang mendukung sasaran strategis ini, 2 Indikator kinerja mencapai target dan 1 indikator kinerja tidak mencapai target. Tetapi secara umum rata-rata pencapaian sasaran ini telah berhasil melampaui target yaitu dengan capaian 66,66 persen.

**b. Perbandingan antara capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir**

Indikator Kinerja	Capaian (%)			
	2014	2015	2016	2017
Terlaksananya pendidikan dan pelatihan keterampilan bagi angkatan kerja yang berbasis kompetensi	-	94,24	-	-
Terlaksananya kerjasama pendidikan dan pelatihan dengan lembaga pelatihan kerja	-	93,7	-	100
Jumlah tenaga kerja pada lembaga ketenagakerjaan yang mendapat perlindungan hukum	-	82,35	-	100
<b>Rata-rata capaian</b>	<b>-</b>	<b>90,09</b>	<b>-</b>	<b>66,66</b>

Jika dilihat capaian kinerja tahun ini dengan beberapa tahun terakhir, maka secara umum rata-rata capaian kinerja pada sasaran **Terwujudnya daya saing tenaga kerja pada bidang yang mendukung produksi pertanian, industri pengolahan dan jasa** Rata-rata capaian kinerja tahun 2017 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun lalu, yaitu dari 90,09 persen pada tahun 2016 menurun menjadi 66,66 persen pada tahun 2017 atau mengalami penurunan sebesar 23,43 persen.



**c. Perbandingan kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.**

<b>INDKATOR KINERJA (OUTCOME)</b>	<b>SATUAN</b>	<b>REALISASI s/d 2017</b>	<b>KONDISI AKHIR 2018 / target jk menengah</b>	<b>Capaian (%)</b>
Terlaksananya pendidikan dan pelatihan keterampilan bagi angkatan kerja yang berbasis kompetensi	%	94,24	100	94,24
Terlaksananya kerjasama pendidikan dan pelatihan dengan lembaga pelatihan kerja	%	93,7	90	104,11
Jumlah tenaga kerja pada lembaga ketenagakerjaan yang mendapat perlindungan hukum	%	82,35	90	91,50

Jika melihat perbandingan rata-rata realisasi indikator kinerja sampai dengan tahun 2017 terhadap target kinerja jangka menengah yang terdapat dalam RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang, maka indikator belum mencapai target jangka menengah namun indikator tersebut akan dioptimalkan agar ditahun 2018 (tahun terakhir periode RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang) target tersebut dapat dicapai.



**d. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Keberhasilan/peningkatan pencapaian indikator pada sasaran **Terwujudnya daya saing tenaga kerja pada bidang yang mendukung produksi pertanian, industri pengolahan dan jasa** ini didukung dengan cukupnya alokasi dana untuk pencapaian sasaran ini serta kepedulian wakil rakyat yang senantiasa menggenjot sasaran ini melalui implementasi aspirasi yang diserap dari konstituennya.

Pada Tahun 2017 Dinas Perdagangan Kabupaten Sidenreng Rappang telah melaksanakan kegiatan fisik berupa peningkatan kesempatan kerja melalui kerjasama pendidikan dan pelatihan

**e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya.**

Anggaran yang direncanakan pada penetapan kinerja/ perjanjian kinerja tahun 2017 untuk pencapaian sasaran **Terwujudnya daya saing tenaga kerja pada bidang yang mendukung produksi pertanian, industri pengolahan dan jasa,-** dengan anggaran sebesar **Rp. 2.708.696.000,-** dari anggaran tersebut terealisasi sebesar **Rp. 2.694.649.000,-** atau **99,48 %**

**f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.**

Program/kegiatan yang menunjang pencapaian sasaran **Terwujudnya daya saing tenaga kerja pada bidang yang mendukung produksi pertanian, industri pengolahan dan jasa** yaitu dengan Program Peningkatan Kesempatan Kerja dengan Kegiatan kerjasama pendidikan dan pelatihan.



**Sasaran  
14** **Meningkatnya Pelayanan Rumah Sakit**

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan akan dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Kriteria penilaian yang diuraikan dalam tabel dibawah selanjutnya akan dipergunakan untuk mengukur kinerja Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang untuk tahun 2017.

Pencapaian Indikator Tahun 2017 secara ringkas ditunjukkan oleh tabel berikut ini:

**a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Meningkatnya pelayanan Rumah Sakit	Persentase kepuasan pasien	%	86	95,4	110,93
	Rumah Sakit lulus akreditasi	Terakreditasi	Terakreditasi	Terakreditasi perdana	Terakreditasi perdana
	Persentase pasien rawat inap :	%	75	78	104,00
	* BOR	%	70	70	100
	* Av LOS	Hari	6-9 hari	4	66,66
	* BTO	Kali	40-50	69	138,00
	* TOI	Hari	1-3 hari	2	100
	* NDR	%	17	19	111,76
	* GDR	%	32	28	87,50
	Jumlah kjang RITL	pasien	7.493	10.188	135,96
	Jumlah kunjungan RJTL	Pasien	24.316	39.303	161,63



Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
	Persentase tenaga yang mendapat pelatihan minimal 20 jam (SPM RS)	%	40	2,97	7,42
<b>Rata-rata capaian kinerja</b>					<b>101,48</b>

Dari 11 Indikator kinerja yang mendukung sasaran strategis ini, 3 indikator kinerja belum mencapai target. Tetapi secara umum rata-rata pencapaian sasaran ini telah berhasil melampaui target yaitu dengan capaian 101,48 persen.

**b. Perbandingan antara capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir**

Indikator Kinerja	Capaian (%)		
	2015	2016	2017
Persentase kepuasan pasien	92	95,4	110,93
Rumah Sakit lulus akreditasi	-	Terakreditasi perdana	Terakreditasi perdana
Persentase pasien rawat inap :	77	78	104,00
* BOR	66	70	100
* Av LOS	4	4	66,66
* BTO	70	69	138,00
* TOI	2	2	100
* NDR	19	19	111,76
* GDR	28	28	87,50



Jumlah kjtingan RITL	10.103	10.188	135,96
Jumlah kunjungan RJTL	40.011	39.303	161,63
Persentase tenaga yang mendapat pelatihan minimal 20 jam (SPM RS)	1,6	2,97	7,42
<b>Rata-rata capaian</b>	<b>100</b>	<b>100,71</b>	<b>101,48</b>

Jika dilihat capaian kinerja tahun ini dengan beberapa tahun terakhir, maka secara umum rata-rata capaian kinerja pada sasaran **Meningkatnya pelayanan rumah sakit** ini mengalami peningkatan. Rata-rata capaian kinerja tahun 2017 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun lalu, yaitu dari 100,71 persen pada tahun 2016 meningkat menjadi 101,48 persen pada tahun 2017 atau mengalami peningkatan sebesar 0,77 persen.

c. **Perbandingan kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.**

<b>INDKATOR KINERJA (OUTCOME)</b>	<b>SATUAN</b>	<b>REALISASI s/d 2017</b>	<b>KONDISI AKHIR 2018 / target jk menengah</b>	<b>Capaian (%)</b>
Persentase kepuasan pasien	%	95,4	90	106,00
Rumah Sakit lulus akreditasi	Terakreditasi	Terakreditasi perdana	Pratama	100
Persentase pasien rawat inap :	%	78	78	100
* BOR	%	70	80	87,50
* Av LOS	hari	4	6-9	66,66
* BTO	kali	69	40-50	138,00
* TOI	hari	2	1-3	100



* NDR	%	19	15	126,66
* GDR	%	28	30	93,33
Jumlah kjang RITL	pasien	10.188	7.743	131,57
Jumlah kunjungan RJTL	Pasien	39.303	24.566	159,98
Persentase tenaga yang mendapat pelatihan minimal 20 jam (SPM RS)	%	2,97	60	4,95

Jika melihat perbandingan rata-rata realisasi indikator kinerja sampai dengan tahun 2017 terhadap target kinerja jangka menengah yang terdapat dalam RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang, maka indikator belum mencapai target jangka menengah namun indikator tersebut akan dioptimalkan agar ditahun 2018 (tahun terakhir periode RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang) target tersebut dapat dicapai.

**d. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Keberhasilan/peningkatan pencapaian indicator pada sasaran **Meningkatnya Pelayanan Rumah Sakit** melalui program standarisasi pelayanan kesehatan dan program kemitraan peningkatan pelayanan kesehatan dengan indikator sebagai berikut :

**1. Indikator Kinerja : Persentase kepuasan pasien**

Pada indikator kinerja Persentase kepuasan pasien target yang ditetapkan adalah 82%. Adapun capaian kepuasan pasien terhadap pelayanan di rumah sakit sebesar 95,44% dengan tingkat capaian adalah sebesar 116,4%. Capaian ini menggambarkan bahwa keberhasilan rumah sakit dalam meningkatkan kualitas pelayanan sudah sesuai dengan harapan masyarakat. Keberhasilan ini didukung dengan petugas yang terus menerus berbenah sehingga cepat, tanggap, responsif dengan dukungan sarana prasarana yang terus mengalami peningkatan.



## **2. Indikator Kinerja : Rumah Sakit Lulus Akreditasi**

Rumah Sakit Nene Mallomo telah lulus akreditasi dengan predikat akreditasi perdanatahun 2016. Telah lulus 4 Bab dari 15 Bab Akreditasi versi 2012, yaitu adalah Sasaran Keselamatan Pasien (SKP), Hak Pasien dan Keluarga (HPK), Kualifikasi Pendidikan dan Staf (KPS), dan Pencegahan Pengendalian Infeksi (PPI). Dengan terakritisinyarumah sakit menjamin bahwa pelayanankesehatan yang diberikan dapat dipertanggung jawabkan.

## **3. Indikator Kinerja : Persentase pasien rawat inap**

Pada indikator kinerja persentase pasien rawat inap target yang ditetapkan adalah 78 %. Adapun realisasi sebesar 78 % dengan tingkat capaian kinerja sekitar 100 %.Capaian ini menunjukkan bahwapelayanan sudahbaik.Hal ini tidak terlepas dari peran serta petugas dalam memberikan pelayanan yang mengacu pada SOP yang dimiliki, berorientasi kepada kepuasan pasien dan pekah terhadap persoalan yang berkembang.

## **4. Indikator Kinerja : BOR (Bed Occupancy Rate)**

BOR (Bed Occupancy Rate) adalahpersentase pemakaian tempat tidur pada satu satuan waktu tertentu. BOR memberikan gambaran tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit. Target BOR Rumah Sakit Nene Mallomo pada tahun 2017 adalah sebesar 70%.Adapun realisasi sebesar 70%, atau dengan tingkat capaian adalah 100 %.Capaian ini menunjukkan bahwa beban kerja petugas Rumah Sakit Nene Mallomo berada pada kondisi yang ideal dari standar BORDepkes RI 2005 yaitu Antara 60 - 85 %.

## **5. Indikator Kinerja : Av. LOS (Average Length of Stay)**

Av. LOS (Average Length Of Stay) yaitu rata-rata lama perawatan seorang pasien. Indikator ini disamping memberikan gambaran tingkat efisiensi juga memberikan gambaran mutu pelayanan di rumah sakit.



Target Av. LOS Rumah Sakit Nene Mallomo Pada Tahun 2017 adalah 7 hari. Adapun realisasi capaian tahun 2016 sebesar 4 hari lebih rendah dari standar Depkes RI 6-9 hari. Capaian ini menunjukkan bahwa rata-rata lama rawat pasien di Rumah Sakit Nene Mallomo lebih pendek. Kondisi ini memberikan gambaran bahwa kasus-kasus atau penyakit-penyakit yang dirawat di Rumah Sakit Nene Mallomo sangat bervariasi.

#### **6. Indikator Kinerja : BTO (Bed Turn Over)**

BTO (Bed Turn Over) yaitu frekuensi pemakaian tempat tidur, atau dengan kata lain berapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu tertentu. Indikator ini memberikan gambaran tingkat efisiensi dari pemakaian tempat tidur. Target BTO Rumah Sakit Nene Mallomo pada tahun 2017 adalah 70 kali. Adapun realisasi tahun 2017 sebanyak 69 kali atau tingkat capaian 98,6 %. Capaian ini menunjukkan adanya keterkaitan dengan Av. Los yang dibawah standar Depkes RI sehingga mempengaruhi frekwensi pemakaian tempat tidur menjadi lebih tinggi.

#### **7. Indikator Kinerja : TOI (Turn Over Interval)**

TOI (Turn Over Interval), rata-rata tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi berikutnya. Indikator ini juga memberikan gambaran tingkat efisiensi dari pada penggunaan tempat tidur. Target TOI Rumah Sakit Nene Mallomo pada tahun 2017 adalah 1-3 hari. Adapun capaian atau realisasi pada Tahun 2017 adalah 2 hari (standar Depkes 2005 antara 1 – 3 hari). Artinya bahwa rata-rata tempat tidur diisi setelah 2 hari pasien keluar. Hal ini menggambarkan bahwa ada waktu yang cukup untuk mengsterilkan tempat tidur pasien lama sebelum digunakan pasien baru, untuk menghindari terjadinya infeksi nosokomial di rumah sakit.

#### **8. Indikator Kinerja : NDR (Net Death Rate)**

NDR (Net Death Rate) adalah angka kematian  $\geq 48$  jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar. Indikator ini dapat memberikan gambaran mutu pelayanan di rumah sakit, Target NDR Rumah Sakit Umum Nene Mallomo pada Tahun 2016 adalah sebesar 19 orang per 1000 penderita keluar.



Adapun angka kematian  $\geq 48$  jam tahun 2017 adalah 19 orang per 1000 penderita keluar dengan tingkat capaian sebesar 100%. Hal ini memberikan gambaran bila dilihat dari standar Depkes RI 2005 yaitu  $\leq 25$  orang per 1000 penderita keluar berarti NDR Rumah Sakit Nene Mallomo masih kategori ideal, disamping itu menunjukkan adanya keberhasilan petugas dalam memberikan pertolongan kepada pasien dalam keadaan darurat di ruang rawat inap dan tindakan yang cepat dan tepat terhadap pemeriksaan, pengobatan dan perawatan di Rumah Sakit Nene Mallomo.

#### **9. Indikator Kinerja : GDR (Gross Death Rate)**

GDR (Gross Death Rate), yaitu angka kematian umum untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar, indikator memberikan gambaran mutu pelayanan yang diberikan kepada pasien di Rumah Sakit Nene Mallomo. Target GDR Rumah Sakit Nene Mallomo pada Tahun 2017 adalah sebesar 35 per 1000 penderita keluar. Adapun angka kematian umum pada tahun 2016 adalah 27 per 1000 penderita keluar, standar Depkes 2005 yaitu  $\leq 45$  orang per 1000 penderita keluar berarti GDR Rumah Sakit Nene Mallomo masih kategori ideal dengan capaian sebesar 77,14%. Hal ini menggambarkan bahwa pelayanan di rumah sakit sudah cukup baik, didukung tersedianya sarana dan prasarana Rumah Sakit Nene Mallomo yang cukup memadai dan kemampuan SDM yang cukup baik.

#### **10. Indikator Kinerja : Jumlah Kunjungan RITL**

Jumlah Kunjungan RITL yaitu jumlah kunjungan pasien rawat inap tingkat lanjut dalam satu tahun. Indikator ini memberikan gambaran mutu pelayanan pada pasien rawat inap di Rumah Sakit Nene Mallomo. Target jumlah kunjungan rawat inap tingkat lanjut Rumah Sakit Nene Mallomo pada Tahun 2017 adalah 7.243 pasien. Adapun realisasi jumlah kunjungan rawat inap tingkat lanjutan pada Tahun 2017 sebesar 10.188 pasien dengan tingkat capaian 140,6%. Hal ini memberikan gambaran mutu pelayanan kesehatan yang ada pada pasien rawat inap sudah cukup baik dan tersedianya sarana dan prasarana yang cukup memadai.



#### **11. Indikator Kinerja : Jumlah Kunjungan RJTL**

Jumlah Kunjungan RJTL yaitu jumlah kunjungan pasien rawat jalan tingkat lanjut dalam satu tahun. Indikator ini memberikan gambaran mutu pelayanan rawat jalan di Rumah Sakit Nene Mallomo. Target jumlah kunjungan rawat jalan tingkat lanjut Rumah Sakit Nene Mallomo pada Tahun 2017 adalah sebesar 24.066 pasien. Adapun realisasi jumlah kunjungan rawat jalan tingkat lanjut sebesar 39.303 dengan capaian persen sebesar 163,31 %. Hal ini memberikan gambaran mutu pelayanan kesehatan pada pasien rawat jalan yang sudah cukup baik dengan didukung sarana dan prasarana yang cukup memadai.

#### **12. Indikator Kinerja : Persentase tenaga yang mendapat pelatihan minimal 20 jam SPM RS**

Persentase tenaga yang mendapat jam pelatihan minimal 20 jam SPM RS, adalah persentase tenaga yang mendapat pelatihan minimal 20 jam yang diperoleh setiap karyawan yang mendapat pelatihan sebagai syarat sesuai kompetensi. Target persentase tenaga yang mendapat pelatihan pada karyawan pada tahun 2017 adalah sebesar 40 % per tahun. Adapun realisasi pada tahun 2017 hanya 2,97 % per tahun atau capaian persen sebesar 7,42 %. Bila dibandingkan dengan realisasi tampak masih sangat rendah dari target di tahun 2017. Hal ini terjadi karena anggaran yang tersedia untuk pelatihan sangat terbatas sehingga perlu disusun prioritas pemenuhan pelatihan karyawan dan rumah sakit dituntut untuk segera memenuhi syarat kompetensi bagi para karyawan.

#### **e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya.**

Anggaran yang direncanakan pada penetapan kinerja/ perjanjian kinerja tahun 2017 untuk pencapaian sasaran **Meningkatnya Pelayanan Rumah Sakit** adalah sebesar **Rp. 11.834.495.000,-** dari anggaran tersebut terealisasi sebesar **Rp. 10.311.525.500,-** atau **87,13%** Dibandingkan rata-rata capaian kinerja sebesar **101,48 %** berarti tingkat efisiensi sebesar **13,06%**.



**f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.**

Program/kegiatan yang menunjang pencapaian sasaran **Meningkatnya Pelayanan Rumah Sakit** yaitu dengan Program Upaya Kesehatan Masyarakat dan kegiatan Peningkatan Kesehatan Masyarakat.

<b>Sasaran 15</b>	<b>Meningkatnya kualitas penanganan penyakit dan jaminan kesehatan masyarakat</b>
-----------------------	---

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan akan dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Kriteria penilaian yang diuraikan dalam tabel dibawah selanjutnya akan dipergunakan untuk mengukur kinerja Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang untuk tahun 2017.

Pencapaian Indikator Tahun 2017 secara ringkas ditunjukkan oleh tabel berikut ini:

**a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini**

<b>Sasaran Strategis</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Satuan</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Capaian (%)</b>
Meningkatnya kualitas penanganan penyakit dan jaminan kesehatan masyarakat	Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan	%	84,5	90	106,50
	Pelayanan kesehatan dasar dan pengembangan puskesmas	%	13	10,35	79,61
<b>Rata-rata capaian kinerja</b>					<b>93,05</b>

Dari 2 Indikator kinerja yang mendukung sasaran strategis ini, 1 Indikator Kinerja Mencapai Target dan 1 Indikator Kinerja tidak mencapai target.

Tetapi secara umum rata-rata pencapaian sasaran ini telah berhasil melampaui target yaitu dengan capaian 93,05 persen.



**b. Perbandingan antara capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir**

Indikator Kinerja	Capaian (%)		
	2015	2016	2017
Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan	77,22	77,22	106,50
Pelayanan kesehatan dasar dan pengembangan puskesmas	45	16	79,61
<b>Rata-rata capaian</b>	<b>61,11</b>	<b>44,76</b>	<b>93,05</b>

Jika dilihat capaian kinerja tahun ini dengan beberapa tahun terakhir, maka secara umum rata-rata capaian kinerja pada sasaran **Meningkatnya kualitas penanganan penyakit dan jaminan kesehatan masyarakat** ini mengalami peningkatan. Rata-rata capaian kinerja tahun 2017 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun lalu, yaitu dari 44,76 persen pada tahun 2016 meningkat menjadi 93,05 persen pada tahun 2017 atau mengalami peningkatan sebesar 30,88 persen.

**c. Perbandingan kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.**

INDKATOR KINERJA (OUTCOME)	SATUAN	REALISASI s/d 2017	KONDISI AKHIR 2018 / target jk menengah	Capaian (%)
Persentase Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan	%	106,50	85	125,29
Persentase Pelayanan kesehatan dasar dan pengembangan puskesmas	%	79,61	12	663,41



Jika melihat perbandingan rata-rata realisasi indikator kinerja sampai dengan tahun 2017 terhadap target kinerja jangka menengah yang terdapat dalam RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang, maka indikator belum mencapai target jangka menengah namun indikator tersebut akan dioptimalkan agar ditahun 2018 (tahun terakhir periode RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang) target tersebut dapat dicapai.

**d. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Keberhasilan/peningkatan pencapaian indicator pada sasaran **Meningkatnya kualitas penanganan penyakit dan jaminan kesehatan masyarakat** didukung dengan adanya program upaya kesehatan masyarakat

Pada Tahun ini Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan KB dan RSUD Arifn Nu'mang telah melaksanakan kegiatan fisik berupa peningkatan usaha kesehatan masyarakat

**e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya.**

Anggaran yang direncanakan pada penetapan kinerja/ perjanjian kinerja tahun 2017 untuk pencapaian sasaran **Meningkatnya kualitas penanganan penyakit dan jaminan kesehatan masyarakat** sebesar **Rp. 5.668.626.000,-** dari anggaran tersebut terealisasi sebesar **Rp. 5.387.240.220,-** atau **95,03%** dengan perbandingan rata-rata capaian kinerja sebesar **93,05 %**.

**f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.**

Program/kegiatan yang menunjang pencapaian sasaran **Meningkatnya kualitas penanganan penyakit dan jaminan kesehatan masyarakat** yaitu dengan Program Upaya Kesehatan MAsyarkat dan kegiatan Peningkatan Kesehatan MAsyarakat.



**Sasaran 16** **Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Ibu, Anak dan Gizi**

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan akan dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Kriteria penilaian yang diuraikan dalam tabel dibawah selanjutnya akan dipergunakan untuk mengukur kinerja Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang untuk tahun 2017.

Pencapaian Indikator Tahun 2017 secara ringkas ditunjukkan oleh tabel berikut ini:

**a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan	Pemantauan Status Gizi	%	90	90	100
	Cakupan balita gizi buruk yang mendapatkan perawatan	Kasus	4	4	100
<b>Rata-rata capaian kinerja</b>					<b>100</b>

Dari 2 Indikator kinerja yang mendukung sasaran strategis ini, kesemuanya telah berhasil mencapai target yaitu dengan capaian 100 persen.

**b. Perbandingan antara capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir**

Indikator Kinerja	Capaian (%)			
	2014	2015	2016	2017
Pemantauan Status Gizi	-	100	100	100
Cakupan balita gizi buruk yang mendapatkan perawatan	-	100	100	100
<b>Rata-rata capaian</b>	<b>-</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>



Jika dilihat capaian kinerja tahun ini dengan beberapa tahun terakhir, maka secara umum rata-rata capaian kinerja pada sasaran **Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Ibu, Anak dan Gizi** ini mengalami peningkatan. Rata-rata capaian kinerja tahun 2017 telah mencapai target yaitu dengan capaian 100 persen

- c. **Perbandingan kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.**

INDKATORKINERJA (OUTCOME)	SATUAN	REALISASI s/d 2017	KONDISI AKHIR 2018 / target jk menengah	Capaian (%)
Pemantauan Status Gizi	%	100	100	100
Cakupan balita gizi buruk yang mendapatkan perawatan	Kasus	17	7	242.85

Jika melihat perbandingan rata-rata realisasi indikator kinerja sampai dengan tahun 2017 terhadap target kinerja jangka menengah yang terdapat dalam RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang, maka indikator belum mencapai target jangka menengah namun indikator tersebut akan dioptimalkan agar ditahun 2018 (tahun terakhir periode RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang) target tersebut dapat dicapai.

- d. **Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Keberhasilan/peningkatan pencapaian indicator pada sasaran **Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Ibu, Anak dan Gizi** didukung dengan adanya program perbaikan gizi masyarakat dengan pemantauan status gizi masyarakat sebesar 100 % dari target 100% dan cakupan balita gizi buruk yang mendapatkan perawatan sebanyak 17 kasus dari target 7 kasus.



**e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya.**

Anggaran yang direncanakan pada penetapan kinerja/ perjanjian kinerja tahun 2017 untuk pencapaian sasaran **Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Ibu, Anak dan Gizi** adalah sebesar **Rp. 35.000.000,-** dari anggaran tersebut terealisasi sebesar **Rp. 34.994.000,-** atau **99,98%** dengan rata-rata capaian kinerja sebesar **100 %**

**f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.**

Program/kegiatan yang menunjang pencapaian sasaran **Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Ibu, Anak dan Gizi** yaitu dengan Program Perbakan Gizi Masyarakat dengan kegiatan antara lain :

1. Penyusunan Peta Informasi Masyarakat kurang gizi;
2. Penanggulangan Kurang Energi Protein (KEP), Anemia Gizi Besi, Gangguan Akibat kurang Yodium (GAKY), Kurang Vitamin A, dan Kekurangan Zat Gizi Mikro Lainnya

<b>Sasaran 17</b>	<b>Meningkatnya pola hidup sehat, keberdayaan masyarakat dalam masalah kesehatan dan kesling</b>
-----------------------	--

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan akan dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Kriteria penilaian yang diuraikan dalam tabel dibawah selanjutnya akan dipergunakan untuk mengukur kinerja Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang untuk tahun 2017.

Pencapaian Indikator Tahun 2017 secara ringkas ditunjukkan oleh tabel berikut ini:



**a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Meningkatnya pola hidup sehat, keberdayaan masyarakat dalam masalah kesehatan dan kesling	Persentase penduduk yang menggunakan air minum layak dan berkelanjutan	%	98	80.19	81,82
	Persentase terjaminnya keamanan makanan	%	100	100	100
<b>Rata-rata capaian kinerja</b>					<b>81,82</b>

Dari 2 Indikator kinerja yang mendukung sasaran strategis ini, 1 Indikator telah mencapai target dan 1 Indikator Kinerja tidak mencapai target. Tetapi secara umum rata-rata pencapaian sasaran ini telah berhasil melampaui target yaitu dengan capaian 81,82 persen.

**b. Perbandingan antara capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir**

Indikator Kinerja	Capaian (%)			
	2014	2015	2016	2017
Persentase penduduk yang menggunakan air minum layak dan berkelanjutan	4,8	95	98	81,82
Persentase terjaminnya keamanan makanan	95	32	100	100
<b>Rata-rata capaian</b>	<b>49,78</b>	<b>62,70</b>	<b>98,00</b>	<b>81,82</b>



Jika dilihat capaian kinerja tahun ini dengan beberapa tahun terakhir, maka secara umum rata-rata capaian kinerja pada sasaran **Meningkatnya pola hidup sehat, keberdayaan masyarakat dalam masalah kesehatan dan kesling** ini mengalami peningkatan. Rata-rata capaian kinerja tahun 2017 sdh mencapai mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun lalu, yaitu dari 62,70 persen pada tahun 2015 meningkat menjadi 81,82 persen pada tahun 2017 atau mengalami peningkatan sebesar 19,12 persen.

c. **Perbandingan kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.**

INDKATORKINERJA (OUTCOME)	SATUAN	REALISASI s/d 2017	KONDISI AKHIR 2018 / target jk menengah	Capaian (%)
Persentase penduduk yang menggunakan air minum layak dan berkelanjutan	%	96	98	97,95
Persentase terjaminnya keamanan makanan	%	100	80	125,00

Jika melihat perbandingan rata-rata realisasi indikator kinerja sampai dengan tahun 2017 terhadap target kinerja jangka menengah yang terdapat dalam RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang, maka indikator belum mencapai target jangka menengah namun indikator tersebut akan dioptimalkan agar ditahun 2018 (tahun terakhir periode RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang) target tersebut dapat dicapai.



**d. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Keberhasilan/peningkatan pencapaian indicator pada sasaran **Meningkatnya pola hidup sehat, keberdayaan masyarakat dalam masalah kesehatan dan kesling** didukung dengan adanya program Pengembangan Lingkungan Sehat dengan persentase penduduk yang menggunakan air minum layak dan berkelanjutan sebesar 96 % dari target 98 % penduduk kabupaten sidenreng rappang yang telah menggunakan air minum layak dan persentase terjaminnya keamanan makanan sebesar 100 %.

**e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya.**

Anggaran yang direncanakan pada penetapan kinerja/ perjanjian kinerja tahun 2017 untuk pencapaian sasaran **Meningkatnya pola hidup sehat, keberdayaan masyarakat dalam masalah kesehatan dan kesling** sebesar **Rp. 205.700.000,-** dari anggaran tersebut terealisasi sebesar **Rp. 164.950.000,-** atau **80,91%** Dibandingkan rata-rata capaian kinerja sebesar **81,82 %** berarti tingkat efisiensi sebesar **0,91%**.

**f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.**

Program/kegiatan yang menunjang pencapaian sasaran **Meningkatnya pola hidup sehat, keberdayaan masyarakat dalam masalah kesehatan dan kesling** yaitu dengan Program Pengembangan Lingkungan Sehat dengan kegiatan yang antara lain :

1. Kegiatan Pengakjian pengembangan lingkungan sehat;
2. Kegiatan Sosialisasi kebijakan lingkungan sehat.



**Sasaran 18 Meningkatkan akses dan mutu penyelenggaraan wajib belajar 12 tahun**

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan akan dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Kriteria penilaian yang diuraikan dalam tabel dibawah selanjutnya akan dipergunakan untuk mengukur kinerja Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang untuk tahun 2017.

Pencapaian Indikator Tahun 2017 secara ringkas ditunjukkan oleh tabel berikut ini:

**a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Meningkatnya akses dan mutu penyelenggaraan wajib belajar 12 tahun	Guru berkualifikasi S1/D.IV di semua jenjang pendidikan	%	94,00	88,80	94,47
	Guru bersertifikasi di semua jenjang pendidikan	%	49,9	57,69	115,61
<b>Rata-rata capaian kinerja</b>					<b>112,41</b>

Dari 2 Indikator kinerja yang mendukung sasaran strategis ini, 1 indikator kinerja telah mencapai target kinerja dan 1 indikator kinerja tidak mencapai target. Tetapi secara umum rata-rata pencapaian sasaran ini telah berhasil melampaui target yaitu dengan capaian 112,41 persen.



**b. Perbandingan antara capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir**

Indikator Kinerja	Capaian (%)			
	2014	2015	2016	2017
Guru berkualifikasi S1/D.IV di semua jenjang pendidikan	92,5	91,22	93,88	94,47
Guru bersertifikasi di semua jenjang pendidikan	48,85	56,06	49,67	115,61
<b>Rata-rata capaian</b>	<b>70,67</b>	<b>73,64</b>	<b>71,77</b>	<b>105,04</b>

Jika dilihat capaian kinerja tahun ini dengan beberapa tahun terakhir, maka secara umum rata-rata capaian kinerja pada sasaran **Meningkatnya akses dan mutu penyelenggaraan wajib belajar 12 tahun** ini mengalami peningkatan. Rata-rata capaian kinerja tahun 2017 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun lalu, yaitu dari 71,77 persen pada tahun 2016 meningkat menjadi 105,04 persen pada tahun 2017 atau mengalami peningkatan sebesar 33,27 persen.

**c. Perbandingan kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.**

INDKATORKINERJA (OUTCOME)	SATUAN	REALISASI s/d 2017	KONDISI AKHIR 2018 / target jk menengah	Capaian (%)
Guru berkualifikasi S1/D.IV di semua jenjang pendidikan	%	94,47	94,50	99,96
Guru bersertifikasi di semua jenjang pendidikan	%	115,61	51,00	226,68



Jika melihat perbandingan rata-rata realisasi indikator kinerja sampai dengan tahun 2017 terhadap target kinerja jangka menengah yang terdapat dalam RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang, maka indikator belum mencapai target jangka menengah namun indikator tersebut akan dioptimalkan agar ditahun 2018 (tahun terakhir periode RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang) target tersebut dapat dicapai.

**d. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Keberhasilan/peningkatan pencapaian indicator pada sasaran **Meningkatnya akses dan mutu penyelenggaraan wajib belajar 12 tahun** didukung dengan adanya program peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan dengan persentase guru berkualifikasi S.1/D.IV di semua jenjang pendidikan sebesar 88,80 % dari target 98 % dan persentase guru bersertifikasi di semua jenjang pendidikan sebesar 57,69% dari target 49,9 % .

**e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya.**

Anggaran yang direncanakan pada penetapan kinerja/ perjanjian kinerja tahun 2017 untuk pencapaian sasaran **Meningkatnya akses dan mutu penyelenggaraan wajib belajar 12 tahun** adalah sebesar **Rp. 984.975.000,-** dari anggaran tersebut terealisasi sebesar **Rp. 475.979.000,-** atau **48,32 %**. Dibandingkan rata-rata capaian kinerja sebesar **105,04 %** berarti tingkat efisiensi sebesar **54,28%**.

**f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.**

Program/kegiatan yang menunjang pencapaian sasaran **Meningkatnya akses dan mutu penyelenggaraan wajib belajar 12 tahun** yaitu Program Peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan dengan kegiatan :



1. Kegiatan Pelaksanaan Sertifikasi Pendidikan;
2. Kegiatan Lomba Guru Berpretasi;
3. Kegiatan Peningkatan Kesejahteraan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK) PAUD dan PNF;
4. Kegiatan Peningkatan Kesejahteraan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK) Pendidikan Dasar.

**Sasaran  
19** Berkembangnya Pendidikan Tinggi

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan akan dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Kriteria penilaian yang diuraikan dalam tabel dibawah selanjutnya akan dipergunakan untuk mengukur kinerja Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang untuk tahun 2017.

Pencapaian Indikator Tahun 2017 secara ringkas ditunjukkan oleh tabel berikut ini:

**a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Berkembangnya Pendidikan Tinggi	Ketersediaan Sarana dan Prasarana Perkuliahan yang berkualitas dan memadai serta kualifikasi/kwalitas tenaga pendidik (Dosen) dan kependidikan yang berkompetensi	%	65,50	72,74	111,05
<b>Rata-rata capaian kinerja</b>					<b>111,05</b>



Indikator kinerja yang mendukung sasaran strategis ini telah mencapai target dan secara umum rata-rata pencapaian sasaran ini telah berhasil melampaui target yaitu dengan capaian 111.05 persen.

**b. Perbandingan antara capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir**

Indikator Kinerja	Capaian (%)			
	2014	2015	2016	2017
Ketersediaan Sarana dan Prasarana Perkuliahan yang berkualitas dan memadai serta kualifikasi/kualitas tenaga pendidik (Dosen) dan kependidikan yang berkompetensi	81,48	81,26	66,87	111,05
<b>Rata-rata capaian</b>	<b>81,48</b>	<b>81,26</b>	<b>66,87</b>	<b>111,05</b>

Jika dilihat capaian kinerja tahun ini dengan beberapa tahun terakhir, maka secara umum rata-rata capaian kinerja pada sasaran **Berkembangnya Pendidikan Tinggi** ini mengalami peningkatan. Rata-rata capaian kinerja tahun 2017 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun lalu, yaitu dari 66,87 persen pada tahun 2016 meningkat menjadi 111,05 persen pada tahun 2017 atau mengalami peningkatan sebesar 36,79 persen.



- c. **Perbandingan kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.**

INDKATORKINERJA (OUTCOME)	SATUAN	REALISASI s/d 2017	KONDISI AKHIR 2018 / target jk menengah	Capaian (%)
Ketersediaan Sarana dan Prasarana Perkuliahan yang berkualitas dan memadai serta kualifikasi/kualitas tenaga pendidik (Dosen) dan kependidikan yang berkompetensi	%	111,05	70,00	158,64

Jika melihat perbandingan rata-rata realisasi indikator kinerja sampai dengan tahun 2017 terhadap target kinerja jangka menengah yang terdapat dalam RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang, maka indikator telah mencapai target jangka menengah (tahun terakhir periode RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang).

- d. **Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Keberhasilan/peningkatan pencapaian indicator pada sasaran **Berkembangnya Pendidikan Tinggi** didukung dengan adanya program pendidikan tinggi dengan persentase Ketersediaan Sarana dan Prasarana Perkuliahan yang berkualitas dan memadai serta kualifikasi/kualitas tenaga pendidik (Dosen) dan kependidikan yang berkompetensi sebesar 72,74 % dari target 65,50.

- e. **Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya.**

Anggaran yang direncanakan pada penetapan kinerja/ perjanjian kinerja tahun 2017 untuk pencapaian sasaran **Berkembangnya Pendidikan Tinggi** adalah sebesar **Rp. 822.650.000,-** dari anggaran tersebut terealisasi sebesar **Rp. 705.042.000,-** atau **85,70%** Dibandingkan rata-rata capaian kinerja sebesar **111.05%** berarti tingkat efisiensi sebesar **25,35%**.



**f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.**

Program/kegiatan yang menunjang pencapaian sasaran **Berkembangnya Pendidikan Tinggi** yaitu Program Pendidikan Tinggi dengan kegiatan Akademi Komunitas Negeri Kabupaten Sidenreng Rappang.

<b>Sasaran 20</b>	<b>Meningkatnya kualitas pelaksanaan nilai-nilai ajaran agama dalam masyarakat</b>
-------------------	--

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan akan dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Kriteria penilaian yang diuraikan dalam tabel dibawah selanjutnya akan dipergunakan untuk mengukur kinerja Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang untuk tahun 2017.

Pencapaian Indikator Tahun 2017 secara ringkas ditunjukkan oleh tabel berikut ini:

**a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Meningkatnya kualitas pelaksanaan nilai-nilai ajaran agama dalam masyarakat	Persentase Kesejahteraan Imam, Petugas Syara, Guru TPA, Muballigh, Tassbeh dan KIPRA	%	95	100	105,26
<b>Rata-rata capaian kinerja</b>					<b>105,26</b>

Indikator kinerja yang mendukung sasaran strategis ini telah berhasil melampaui target yaitu dengan capaian 105,26 persen.



**b. Perbandingan antara capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir**

Indikator Kinerja	Capaian (%)			
	2014	2015	2016	2017
Persentase Kesejahteraan Imam, Petugas Syara, Guru TPA, Muballigh, Tassbeh dan KIPRA	100	100	90,16	105,26
<b>Rata-rata capaian</b>				

Jika dilihat capaian kinerja tahun ini dengan beberapa tahun terakhir, maka secara umum rata-rata capaian kinerja pada sasaran **Meningkatnya kualitas pelaksanaan nilai-nilai ajaran agama dalam masyarakat** ini mengalami peningkatan. Rata-rata capaian kinerja tahun 2017 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun lalu, yaitu dari 90,16 persen pada tahun 2016 meningkat menjadi 105,26 persen pada tahun 2017 atau mengalami peningkatan sebesar 15,10 persen.

**c. Perbandingan kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.**

INDKATOR KINERJA (OUTCOME)	SATUAN	REALISASI s/d 2017	KONDISI AKHIR 2018 / target jk menengah	Capaian (%)
Persentase Kesejahteraan Imam, Petugas Syara, Guru TPA, Muballigh, Tassbeh dan KIPRA	%	105,26	100	105,26



Jika melihat perbandingan rata-rata realisasi indikator kinerja sampai dengan tahun 2017 terhadap target kinerja jangka menengah yang terdapat dalam RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang, maka indikator belum mencapai target jangka menengah namun indikator tersebut akan dioptimalkan agar ditahun 2018 (tahun terakhir periode RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang) target tersebut dapat dicapai.

**d. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Keberhasilan/peningkatan pencapaian indicator pada sasaran **Meningkatnya kualitas pelaksanaan nilai-nilai ajaran agama dalam masyarakat** didukung dengan adanya program pemberdayaan kelembagaan kesejahteraan social dengan persentase Kesejahteraan Imam, Petugas Syara, Guru TPA, Muballigh, Tassbeh dan KIPRA sebesar 105,26 % dari target 100 %

**e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya.**

Anggaran yang direncanakan pada penetapan kinerja/ perjanjian kinerja tahun 2017 untuk pencapaian sasaran **Meningkatnya kualitas pelaksanaan nilai-nilai ajaran agama dalam masyarakat** sebesar **Rp. 4.522.818.000,-** dari anggaran tersebut terealisasi sebesar **Rp. 4.420.549.000,-** atau **97,74%** Dibandingkan rata-rata capaian kinerja sebesar 105,26 % berarti tingkat efisiensi sebesar 7,52 %.

**f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.**

Program/kegiatan yang menunjang pencapaian sasaran **Meningkatnya kualitas pelaksanaan nilai-nilai ajaran agama dalam masyarakat** yaitu Program Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial dengan Kegiatan Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial.



<b>Sasaran 21</b>	<b>Meningkatnya kapasitas dan kualitas daya dukung jalan dan jembatan terhadap wilayah sentra produksi pertanian dan kawasan cepat tumbuh</b>
-------------------	---

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan akan dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Kriteria penilaian yang diuraikan dalam tabel dibawah selanjutnya akan dipergunakan untuk mengukur kinerja Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang untuk tahun 2017.

Pencapaian Indikator Tahun 2017 secara ringkas ditunjukkan oleh tabel berikut ini:

**a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini**

<b>Sasaran Strategis</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Satuan</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Capaian (%)</b>
Meningkatnya kapasitas dan kualitas daya dukung jalan dan jembatan terhadap wilayah sentra produksi pertanian dan kawasan cepat tumbuh	Proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik	%	86,91	86,91	100
	Terlaksananya pembangunan Drainase/ Gorong-Gorong	%	87,50	87,50	100
	Terbangunnya Talud untuk memperkuat Infrastruktur jalan	%	31,48	31,48	100
	Terpeliharanya Jalan Dan Jembatan	%	13,70	13,70	100
	Terbangunnya Infrastruktur Jalan di wilayah Strategis Khususnya di Perdesaan	%	33,96	33,96	100
<b>Rata-rata capaian kinerja</b>					<b>100</b>

Dari 5 Indikator kinerja yang mendukung sasaran strategis ini, semua indikator kinerja telah berhasil melampaui target yaitu dengan capaian 100 persen.



**b. Perbandingan antara capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir**

Indikator Kinerja	Capaian (%)			
	2014	2015	2016	2017
Proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik	46,05	80,33	100	100
Terlaksananya pembangunan Drainase/ Gorong-Gorong	70	80	118,75	100
Terbangunnya Talud untuk memperkuat Infrastruktur jalan	29,87	30,94	100	100
Terpeliharanya Jalan Dan Jembatan	5,80	9,20	100	100
Terbangunnya Infrastruktur Jalan di wilayah Strategis Khususnya di Perdesaan	16,70	30,94	100	100
<b>Rata-rata capaian</b>	<b>33,68</b>	<b>66,30</b>	<b>103,75</b>	<b>100</b>

Jika dilihat capaian kinerja tahun ini dengan beberapa tahun terakhir, maka secara umum rata-rata capaian kinerja pada sasaran **Meningkatnya kapasitas dan kualitas daya dukung jalan dan jembatan terhadap wilayah sentra produksi pertanian dan kawasan cepat tumbuh** ini mengalami peningkatan. Rata-rata capaian kinerja tahun 2017 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun lalu, yaitu dari 103,75 persen pada tahun 2016 dan 100 persen pada tahun 2017.

**c. Perbandingan kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.**

INDKATORKINERJA (OUTCOME)	SATUAN	REALISASI s/d 2017	KONDISI AKHIR 2018 / target jk menengah	Capaian (%)
Proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik	%	86,91	90,93	95,57
Terlaksananya pembangunan Drainase/ Gorong- Gorong	%	87,50	94	93,08



Terbangunnya Talud untuk memperkuat Infrastruktur jalan	%	31,48	32,18	97,82
Terpeliharanya Jalan Dan Jembatan	%	13,70	16,50	83,03
Terbangunnya Infrastruktur Jalan di wilayah Strategis Khususnya di Perdesaan	%	33,96	35	97.02

Jika melihat perbandingan rata-rata realisasi indikator kinerja sampai dengan tahun 2017 terhadap target kinerja jangka menengah yang terdapat dalam RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang, maka indikator belum mencapai target jangka menengah namun indikator tersebut akan dioptimalkan agar ditahun 2018 (tahun terakhir periode RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang) target tersebut dapat dicapai.

**d. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Keberhasilan/peningkatan pencapaian indicator pada sasaran **Meningkatnya kapasitas dan kualitas daya dukung jalan dan jembatan terhadap wilayah sentra produksi pertanian dan kawasan cepat tumbuh** didukung dengan adanya beberapa program yaitu :

1. Program pembangunan jalan dan jembatan dengan persentase panjang jaringan jalan dalam kondisi baik sebesar 86,91 % dari target 86,913 %;
2. Program pembangunan saluran drainase/gorong-gorong dengan persentase Terlaksananya pembangunan Drainase / Gorong- Gorong sebesar 87,50 % dari target 87,50 %;
3. Program Pembanguna Turap / Talud / Bronjong dengan persentase Terbangunnya Talud untuk memperkuat Infrastruktur jalan sebesar 31,48 % dari target 31,48 %;
4. Program Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan dan Jembatan dengan persentase Terpeliharanya Jalan Dan Jembatan sebesar 13,70 % dari target 13,70 %;
5. Program Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh dengan persentase Terbangunnya Infrastruktur Jalan di wilayah Strategis Khususnya di Perdesaan sebesar 33,96 dari target 33,96 %.



**e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya.**

Anggaran yang direncanakan pada penetapan kinerja/ perjanjian kinerja tahun 2017 untuk pencapaian sasaran **Meningkatnya kapasitas dan kualitas daya dukung jalan dan jembatan terhadap wilayah sentra produksi pertanian dan kawasan cepat tumbuh** adalah sebagai berikut :

1. Program pembangunan jalan dan jembatan sebesar **Rp. 204.006.642.000,-** dari anggaran tersebut terealisasi sebesar **Rp. 134.219.601.119,-** atau **65,79%**;
2. Program pembangunan saluran drainase / gorong-gorong sebesar **Rp. 3.292.765.000,-** dari anggaran tersebut terealisasi sebesar **Rp. 3.292.264.200,-** atau **99,98%**;
3. Program Pembanguna Turap / Talud / Bronjong sebesar **Rp. 1.834.655.000,-** dari anggaran tersebut terealisasi sebesar **Rp. 967.391.900,-** atau **52,73%**;
4. Program pemeliharaan jalan dan jembatan sebesar **Rp. 173.856.645.000,-** dari anggaran tersebut terealisasi sebesar **Rp. 111.414.204.549,-** atau **64,08%**;
5. Program Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh sebesar **Rp. 80.734.398.000,-** dari anggaran tersebut terealisasi sebesar **Rp. 18.971.859.030,-** atau **23,50%**;

Jadi rata-rata realisasi anggaran sebesar **61,21 %**, dibandingkan rata-rata capaian kinerja sebesar **100 %** berarti tingkat efisiensi sebesar **37,79 %**.

**f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.**

Program/kegiatan yang menunjang pencapaian sasaran **Meningkatnya kapasitas dan kualitas daya dukung jalan dan jembatan terhadap wilayah sentra produksi pertanian dan kawasan cepat tumbuh** yaitu :

1. Program pembangunan jalan dan jembatan dengan kegiatan pembangunan jalan dan kegiatan pembangunan jembatan;
2. Program pembangunan saluran drainase / gorong-gorong dengan kegiatan pembangunan saluran drainase dan gorong-gorong;



3. Program Pembanguna Turap / Talud / Bronjong dengan kegiatan pembangunan turap/talud/bronjong;
4. Program pemeliharaan jalan dan jembatan dengan kegiatan rehabilitasi/pemeliharaan jalan dan kegiatan rehabilitasi/pemeliharaan infrastruktur jalan;
5. Program Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh dengan kegiatan pembangunan/peningkatan infrastruktur dan kegiatan Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh.

**Sasaran 22** **Meningkatnya ketersediaan infrastruktur permukiman, sanitasi dan air bersih yang berkualitas**

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan akan dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Kriteria penilaian yang diuraikan dalam tabel dibawah selanjutnya akan dipergunakan untuk mengukur kinerja Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang untuk tahun 2017.

Pencapaian Indikator Tahun 2017 secara ringkas ditunjukkan oleh tabel berikut ini:

**a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
eningkatnya ketersediaan infrastruktur permukiman, sanitasi dan air bersih yang berkualitas	Jumlah Dokumen Perencanaan	Dokumen	2	2	100
	Persentase Rumah Tangga bersanitasi	%	88,4	88,4	99,8
	Ratio rumah layak huni yang dibangun	%	36,63	36,63	99,9
	Cakupan Layanan Air Minum Perdesaan	%	82,9	82,9	99,5
	Luas Kawasan Kumuh Perkotaan	Ha	1,96	1,96	100
	Meningkatnya nilai asset Pemerintah Daerah	Lokasi	8	8	80



Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
	Meningkatnya pengendalian pencemaran pada media air, tanah, dan udara	Sungai/ Danau	8	8	100
	Tersedianya sarana dan prasarana pengelolaan persampahan	Unit	1	1	100
	Terpenuhinya Ruang terbuka hijau yang teduh, sejuk dan indah	%	12,75	12,75	85
<b>Rata-rata capaian kinerja</b>					<b>84,9</b>

Dari 9 Indikator kinerja yang mendukung sasaran strategis ini, 4 indikator kinerja telah mencapai target dan 5 indikator kinerja belum mencapai target. Tetapi secara umum rata-rata pencapaian sasaran ini telah berhasil melampaui target yaitu dengan capaian 84, 9 persen.

**b. Perbandingan antara capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir**

Indikator Kinerja	Capaian (%)	
	2016	2017
Jumlah Dokumen Perencanaan	19	100
Persentase Rumah Tangga bersanitasi	84,97	99,8
Ratio rumah layak huni yang dibangun	25,34	99,9
Cakupan Layanan Air Minum Perdesaan	82,6	99,5
Luas Kawasan Kumuh Perkotaan	20,44	100
Meningkatnya nilai asset Pemerintah Daerah	0	80
Meningkatnya pengendalian pencemaran pada media air, tanah, dan udara	8	100
Tersedianya sarana dan prasarana pengelolaan persampahan	4	100
Terpenuhinya Ruang terbuka hijau yang teduh, sejuk dan indah	11,75	85
<b>Rata-rata capaian</b>	<b>22,74</b>	<b>84,9</b>



Jika dilihat capaian kinerja tahun ini dengan beberapa tahun terakhir, maka secara umum rata-rata capaian kinerja pada sasaran **Meningkatnya ketersediaan infrastruktur permukiman, sanitasi dan air bersih yang berkualitas** ini mengalami peningkatan. Rata-rata capaian kinerja tahun 2017 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun lalu, yaitu dari 22,74 persen pada tahun 2016 meningkat menjadi 84,9 persen pada tahun 2017 atau mengalami peningkatan sebesar 66,16 persen.

c. **Perbandingan kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.**

INDKATORKINERJA (OUTCOME)	SATUAN	REALISASI s/d 2017	KONDISI AKHIR 2018 / target jk menengah	Capaian (%)
Jumlah Dokumen Perencanaan	Dok	19	28	67,85
Persentase Rumah Tangga bersanitasi	%	84,97	98	86,70
Ratio rumah layak huni yang dibangun	%	25,34	50	50,68
Cakupan Layanan Air Minum Perdesaan	%	82,6	88,05	93,81
Luas Kawasan Kumuh Perkotaan	Ha	20,44	15	136,26
Meningkatnya nilai asset Pemerintah Daerah	Lokasi	0	20	0
Meningkatnya pengendalian pencemaran pada media air, tanah, dan udara	Sungai/ Danau	8	8	100
Tersedianya sarana dan prasarana pengelolaan persampahan	Unit	4	10	40,00
Terpenuhinya Ruang terbuka hijau yang teduh, sejuk dan indah	%	11,75	20	58,75

Jika melihat perbandingan rata-rata realisasi indikator kinerja sampai dengan tahun 2017 terhadap target kinerja jangka menengah yang terdapat dalam RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang, maka indikator belum mencapai target jangka menengah namun indikator tersebut akan dioptimalkan agar ditahun 2018 (tahun terakhir periode RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang) target tersebut dapat dicapai.



**d. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Keberhasilan/peningkatan pencapaian indicator pada sasaran **Meningkatnya ketersediaan infrastruktur permukiman, sanitasi dan air bersih yang berkualitas** didukung dengan adanya program antara lain :

**1. Program Pembangunan Saluran Drainase / Gorong-gorong**

Program ini dilaksanakan dengan kegiatan Pembangunan Saluran Drainase, Talud, Gorong-gorong dan Duiker. Adapun indikator kerjanya adalah tersedianya dan terwujudnya prasarana drainase / gorong untuk memperlancar aliran air hujan sehingga mampu mengurangi tingkat genangan di kawasan perkotaan. Adapun capaian yang diperoleh kegiatan ini dari target anggaran sebesar Rp. 12.391.053.000,- adalah 78,08% dengan 57 paket pekerjaan terlaksana.

**2. Program Pembangunan Infrastruktur Perdesaan**

Penataan Lingkungan Permukiman Penduduk Perdesaan dan Operasional Pembangunan Infrastruktur Perdesaan merupakan dua kegiatan yang mendukung pelaksanaan program ini. Kegiatan penataan Lingkungan dengan target anggaran sebesar Rp. 4.916.492.000,- mampu mencapai realisasi kinerja sebesar 58,62% di 17jalan lingkungan. Dan kegiatan lainnya melalui dana APBN yakni program PISEW yang di sharing dengan APBD sebesar Rp. 100.000.000,- mampu mencapai 100%. Sehingga capaian program ini adalah 79,31% .

**3. Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam membangun Desa**

Program ini memiliki indikator berupa terciptanya penataan lingkungan permukiman yang layak yang dilaksanakan melalui kegiatan PNPM- Mandiri Perkotaan. Pada tahun 2017kegiatan ini dibiayai olehdana APBD Kabupaten sebesar Rp. 776.960.000 dan dana APBN sebesar Rp. 1.500.000.000,-. Lingkungan permukiman yang ditata dengan alokasi anggaran tersebut adalah 3 lokasi dengan capaian kinerjasebesar100%. Adapun 3 lokasi tersebut adalah Kel. Majjelling Wattang, Majjeling dan Kel. Wala.



#### **4. Program Pengembangan kinerja pengelolaan air minum dan air limbah**

Penyediaan Prasarana dan Sarana Air Limbah merupakan kegiatan pendukung pelaksanaan program ini. Dengan indikator kinerja berupa tersedianya sarana sanitasi yang layak dan memadai dan target anggaran sebesar Rp. 2.210.281.009,-, program ini mampu mencapai 100% dengan perbaikan prasarana sanitasi di 5 lokasi berbeda. Ke lima lokasi ini merupakan daerah rawan sanitasi berdasarkan dokumen Sanitasi Kabupaten yang ada (BPS,SSK dan MPS)

#### **5. Program Pengembangan, Pengelolaan dan konservasi sungai, danau dan sumber daya air lainnya**

Program ini dilaksanakan dengan kegiatan Peningkatan partisipasi Masyarakat dalam pengelolaan Sungai, Danau dan Sumber Daya Air Lainnya atau lebih dikenal dengan PAMSIMAS, dengan indikator kinerja berupa tercapainya kebutuhan masyarakat akan air bersih yang memenuhi syarat kesehatan (layak minum). Kegiatan ini dilaksanakan dengan sistem pemberdayaan masyarakat dengan pembiayaan yang berasal dari dana APBD Kabupaten dan APBN melalui kementerian Pekerjaan Umum. Adapun target anggarannya sebesar Rp. 2.620.967.000,- dengan pencapaian target sebesar Rp. 100 % dari 10 lokasi yang tingkat rawan airnya masih tinggi.

#### **6. Program Penerangan Lampu Jalan**

Adapun kegiatan untuk mendukung program ini yaitu Penerangan Lampu Jalan Dengan indikator kinerja yaitu terpeliharanya lampu penerangan jalan di 4625 titik lampu jalan. Dalam pelaksanaan kegiatan ini ditargetkan sebesar Rp.7.753.639.059,- untuk pelaksanaan di 11 kecamatan. Setiap tahunnya pembiayaan yang dibutuhkan untuk kegiatan ini selalu meningkat sebab jumlah tiang yang dibangun senantiasa bertambah. Untuk tahun ini dilaksanakan penambahan 78 titik lampu baru sehingga total titik lampu yang dipelihara sebanyak 4448 titik atau mencapai 99,51%.



#### **7. Program Penataan, Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan & Pamanfaatan Tanah**

Program ini terlaksana dengan kegiatan Penataan Penguasaan Pemilikan Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah dengan indikator meningkatnya nilai asset Pemerintah Daerah.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan melakukan pembebasan lahan untuk jalan lingkar dan tanah pekuburan serta lokasi olahraga dengan anggaran sebesar Rp. 5.038.260.000,- dengan capaian kinerja sebesar 80% sebab terdapat 2 lokasi yang tidak mampu dibebaskan akibat tidak tersedianya dana.

#### **8. Program Penyelesaian konflik-konflik pertanahan**

Program ini terlaksana melalui kegiatan Fasilitasi Penyelesaian Konflik-konflik pertanahan dengan indikator tidak adanya konflik pertanahan di kab. Sidenreng Rappang. Adapun alokasi anggarannya sebesar Rp. 22.118.000,- dengan capaian 60% berupa penyelesaian kasus tanah sebanyak 3 kasus perselisihan.

#### **9. Program Penataan Hukum Lingkungan**

Identifikasi investigasi dan pelayanan pengaduan masyarakat merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai target terlaksananya pelayanan pengaduan masyarakat terkait permasalahan lingkungan. Adapun anggaran yang digunakan sebesar Rp. 19.980.000,- dengan capaian kinerja sebesar 60%.

#### **10. Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup**

Untuk program ini dilaksanakan dengan kegiatan :

- Pemantauan Kualitas Lingkungan memiliki indikator berupa terpantaunya kualitas air sungai dan danau yang dilaksanakan dengan anggaran sebesar Rp. 15.235.000,- sehingga mampu mencapai kinerja sebesar 100%. Hal ini mampu dicapai dengan memantau 8 sungai/danau yang ada di Kab. Sidenreng Rappang.
- Pengawasan pelaksanaan kebijakan bidang lingkungan hidup dilaksanakan dengan indikator jumlah kegiatan/usaha yang diawasi dalam pengoperasian usahanya terkait kebijakan lingkungan hidup.



Untuk pengawasan tersebut dibutuhkan anggaran sebesar Rp. 54.610.000,- sehingga capaian kinerja menjadi 88,24%.

- Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengendalian lingkungan hidup. Kegiatan ini berupa pembinaan lingkungan sehingga tercapai peningkatan partisipasi masyarakat dalam kebersihan lingkungan. Adapun anggaran yang digunakan adalah sebesar Rp. 36.450.000,- sehingga diperoleh capaian kinerja sebesar 100%
- Monitoring evaluasi dan pelaporan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memantau, mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan kegiatan yang berdampak pada lingkungan hidup disetiap kecamatan yang terdapat di kab. Sidenreng Rappang. Untuk monitoring dan pelaporan disiapkan anggaran Rp.17.482.500,- dengan capaian kinerja 100%.
- Penyusunan Dokumen Standar Pelayanan Minimal (SPM). Kegiatan ini dilaksanakan dengan menyusun SPM setiap tahunnya dengan anggaran sebesar Rp. 22.000.000,- dan capaian kinerja 33%. Hal ini terjadi sebab dari 3 dokumen yang ditargetkan hanya mampu menyelesaikan 1 dokumen.
- Pembinaan Kota Sehat/Adipura. Terciptanya kota bersih, teduh dan sehat merupakan target dari kegiatan ini. Dan untuk itu dibutuhkan anggaran sebesar Rp. 110.704.500,- yang digunakan antara lain untuk penyiapan titik pantau penilaian ADIPURA serta persiapan penilai non fisik berupa kelengkapan berbagai dokumen. Pada tahun 2017, penghargaan ADIPURA berhasil diraih sehingga dapat dinyatakan capaian kegiatan ini 100%.
- Penyediaan Sarana Pengelolaan Limbah dilaksanakan dengan indikator tersedianya sarana pengelolaan limbah ternak (Biodigister). Anggaran yang dibutuhkan sebesar Rp. 71.218.000,- tetapi capaiannya hanya 33% sebab dari 3 unit biodigister yang direncanakan hanya mampu di selesaikan 1 unit. Satu unit ini merupakan pekerjaan yang tidak terselesaikan di tahun 2016 tapi akhirnya bisa digunakan pada tahun 2017.



**11. Program Peningkatan kualitas dan Akses informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup** merupakan program yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas lingkungan dengan cara pembinaan langsung ke generasi muda dan dengan membuat dokumen lingkungan yang akan digunakan sebagai dasar acuan.

Adapun kegiatan untuk mendukung program ini yaitu :

- Penguatan kelembagaan berbasis lingkungan hidup (ADIWIYATA) dilaksanakan dengan target pembinaan sekolah berbasis lingkungan. Hal ini direncanakan di 15 sekolah pendidikan dasar (SD dan SLTP) namun karena keterbatasan sekolah yang memenuhi syarat maka hanya dilaksanakan di 10 sekolah sehingga capaian kinerja hanya 66,67% dengan anggaran sebesar Rp. 82.315.000,-
- Penyusunan Dokumen Lingkungan Hidup SLHD. Penyusunan dokumen ini dilaksanakan dengan anggaran Rp.50.000.000,- dan capaiannya 100%.

**12. Program Perencanaan, pengawasan, pengujian dan Pengendalian Mutu**

Adapun kegiatan untuk mendukung program ini adalah Survey dan Desain Dengan indikator kinerja yaitu tersusunnya data hasil musrenbang dan harga satuan pekerjaan untuk pembangunan infrastruktur permukiman sebagai dasar acuan perencanaan disetiap sub sektor. Untuk pelaksanaan kegiatan ini di targetkan anggaran sebesar Rp. 73.290.000 dengan capaian kinerja sebesar 100% berupa 2 Dokumen (data Musrenbang dan Harga Satuan Pekerjaan)

**13. Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan**

Adapun kegiatan untuk mendukung program ini terdiri dari 3 kegiatan yaitu:

- Penyediaan Prasarana dan sarana pengelolaan persampahan dengan indikator kinerja berupa penyediaan sarana prasarana senilai Rp. 344.731.000,- dengan capaian sebesar 33% sebab dari tiga alat yang direncanakan hanya mampu direalisasikan satu jenis.



- Peningkatan Operasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Sarana Persampahan dengan indikator kinerja yaitu terlaksananya pelayanan dan pengelolaan persampahan. Adapun target anggaran sebesar Rp. 667.380.000,- dengan capaian kinerja sebesar Rp. 65% berupa pelayanan di 3 lokasi TPS3R dan Bank Sampah
- Sosialisasi kebijakan pengelolaan persampahan dengan indikator kinerja berupa meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan persampahan dengan target anggaran sebesar Rp. 59.840.000,- dengan capaian 30% sebab hanya dilaksanakan bersamaan dengan sosialisasi lainnya di lokasi tertentu. Sedangkan perencanaannya di 11 kecamatan namun hanya terlaksana di 3 kecamatan akibat tidak tersedianya dana.

#### **14. Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau**

Dengan indikator kinerja yaitu terlaksananya penghijauan dan tersedianya taman, an dan ruang terbuka hijau indah dan bersih.

Adapun kegiatan untuk mendukung program ini yaitu :

- Penataan Ruang terbuka hijau dengan target anggaran sebesar Rp. 319.029.000,- mampu mencapai kinerja sebesar 100% dilaksanakan dengan melakukan pembangunan dan penanaman bibit di turus jalan.
- Pemeliharaan Ruang Terbuka Hijau dengan target anggaran sebesar Rp. 1.460.387.000 mampu mencapai realisasi sebesar 100% untuk biaya pemeliharaan Taman kota dan pemeliharaan prasarannya.

#### **15. Program Perencanaan Pengembangan Kota-kota Menengah dan Besar**

Adapun kegiatan pada program ini adalah Percepatan Pembangunan Sanitasi Permukiman dengan indikator kinerja yaitu terlaksananya review dokumen sanitasi kota.

Adapun target anggarannya sebesar Rp. 192.075.000,- dan capaian kerjanya mencapai 100% berupa 1 Dokumen SSK yang dapat dijadikan acuan pengusulan pembangunan Sanitasi Kab. Sidenreng Rappang.



#### **16. Pengelolaan Areal Pemakaman**

Pengelolaan areal pemakaman adalah program dan kegiatan yang dilaksanakan untuk menciptakan pemakaman yang layak dan bersih. Antara lain pada pemakaman umum dan taman makam pahlawan yang umumnya membutuhkan pembersihan dan pengecatan. Adapun anggaran yang disiapkan untuk kegiatan ini adalah Rp. 96.805.000 sehingga diperoleh capaian 100%.

#### **17. Pengembangan Data Informasi**

Pengembangan Data Informasi adalah program yang dilaksanakan dengan kegiatan Pengembangan Data/Informasi. Target anggaran kegiatan ini sebesar Rp. 21.920.000,- berupa penyusunan Review Dokumen RPIJM. Penyusunan ini dilaksanakan oleh Satgas Perencanaan dan Pengendalian Kabupaten yang terdiri dari beberapa Instansi dengan capaian 100%.

#### **18. Perlindungan dan Konservasi Sumber daya alam dilaksanakan dengan kegiatan :**

- Konservasi Sumber daya air dan pengendalian kerusakan sumber-sumber air. Pada tahun 2017, kegiatan ini hanya merupakan kegiatan lanjutan dari tahun sebelumnya sehingga mampu mencapai 100% dengan anggaran Rp.49.841.000,-
- Pengendalian dampak perubahan iklim merupakan kegiatan pembinaan ke salah satu lokasi yang dinamakan kampung iklim. Pada tahun 2017 di targetkan 2 lokasi namun yang diusulkan menjadi kampung iklim ke Prov.Sul-Sel hanya 1 lokasi dengan anggaran Rp. 21.320.000,- sehingga capaian kinerja hanya mencapai 50%.

#### **19. Program Pengembangan Perumahan**

Adapun kegiatan pada program berupa Pengembangan Perumahan dengan indikator kinerja berupaterlaksananya perbaikan rumah untuk MBR dan terkelolanya rumah negara.



Adapun target anggarannya sebesar Rp. 447.115.000,- dan capaian kinerjanya mencapai 99,86% berupa biaya pendampingan dari pelaksanaan peningkatan kualitas rumah sebanyak 734 rumah, dan biaya pengelolaan Rumah Susun Sewa (Rusunawa) yang telah dilaksanakan pembangunannya oleh Satker Pengembangan Permukiman.

**e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya.**

Anggaran yang direncanakan pada penetapan kinerja/ perjanjian kinerja tahun 2017 untuk pencapaian sasaran **Meningkatnya ketersediaan infrastruktur permukiman, sanitasi dan air bersih yang berkualitas** adalah sebesar **Rp. 41.463.496.000,-** dari anggaran tersebut terealisasi sebesar **Rp. 34.095.432.760,-** atau **82,23 %** Dibandingkan rata-rata capaian kinerja sebesar **84,9 %** berarti tingkat efisiensi sebesar **2,67 %**.

**f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.**

Program/kegiatan yang menunjang pencapaian sasaran **Meningkatnya ketersediaan infrastruktur permukiman, sanitasi dan air bersih yang berkualitas** adalah sebagai berikut :

1. Program perencanaan, pengawasan, pengujian dan pengendalian mutu
2. Program Peningkatan kesiagaan dan pencegahan bahaya kebakaran
3. Program pembangunan saluran drainase/gorong-gorong
4. Program penyediaan dan pengelolaan air baku
5. Program pengembangan, pengelolaandan koservasi sungai danau dan sda
6. Program pengembangan kinerja pengelolaan air minum dan air limbah
7. Program pembangunan infrastruktur pedesaan
8. Program peningkatan partisipasi masyarakat dalam membangun
9. Program perencana pengembangan kota-kota menengah/besar
10. Program pengembangan kinerja pengelolaan sampah



**Sasaran 23** **Meningkatnya kualitas dan cakupan layanan daerah irigasi serta pemanfaatan air tanah**

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan akan dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Kriteria penilaian yang diuraikan dalam tabel dibawah selanjutnya akan dipergunakan untuk mengukur kinerja Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang untuk tahun 2017.

Pencapaian Indikator Tahun 2017 secara ringkas ditunjukkan oleh tabel berikut ini:

**a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Meningkatnya kualitas dan cakupan layanan daerah irigasi serta pemanfaatan air tanah	Rasio jaringan irigasi	%	3.4	3.4	100
	Jumlah Daerah Irigasi	Jml DI	4	4	100
	Cakupan luas layanan areal irigasi yang dialiri	Ha	11.458	9.166	80
	Luas irigasi kabupaten dalam kondisi Baik	%	85	80	94
	Cakupan areal terdampak yang Tertangani	Ha	7.000	5.800	82,86
<b>Rata-rata capaian kinerja</b>					<b>91,37</b>

Dari 5 Indikator kinerja yang mendukung sasaran strategis ini, 2 Indikator kinerja telah mencapai target, 3 indikator kinerja tidak mencapai target. Tetapi secara umum rata-rata pencapaian sasaran ini telah berhasil melampaui target yaitu dengan capaian 91,37 persen.



**b. Perbandingan antara capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir**

Indikator Kinerja	Capaian (%)			
	2014	2015	2016	2017
Rasio jaringan irigasi	100	100	100	100
Jumlah Daerah Irigasi	100	100	100	100
Cakupan luas layanan areal irigasi yang dialiri	76,80	77,50	77,67	80,00
Luas irigasi kabupaten dalam kondisi Baik	80	86	90	94
Cakupan areal terdampak yang Tertangani	72,86	78,57	80,86	82,86
<b>Rata-rata capaian</b>	<b>85,93</b>	<b>88,41</b>	<b>89,70</b>	<b>91,37</b>

Jika dilihat capaian kinerja tahun ini dengan beberapa tahun terakhir, maka secara umum rata-rata capaian kinerja pada sasaran **Meningkatnya kualitas dan cakupan layanan daerah irigasi serta pemanfaatan air tanah** ini mengalami peningkatan. Rata-rata capaian kinerja tahun 2017 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun lalu, yaitu dari 89,70 persen pada tahun 2016 meningkat menjadi 91,37 persen pada tahun 2017 atau mengalami peningkatan sebesar 1,67 persen.



- c. **Perbandingan kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.**

INDKATOR KINERJA (OUTCOME)	SATUAN	REALISASI s/d 2017	KONDISI AKHIR 2018 / target jk menengah	Capaian (%)
Rasio jaringan irigasi	%	100	100	100
Jumlah Daerah Irigasi	Jml DI	100	100	100
Cakupan luas layanan areal irigasi yang dialiri	Ha	8.937	11.458	87
Luas irigasi kabupaten dalam kondisi Baik	%	80	80	100
Cakupan areal terdampak yang Tertangani	Ha	5.800	7.000	82,86

Jika melihat perbandingan rata-rata realisasi indikator kinerja sampai dengan tahun 2017 terhadap target kinerja jangka menengah yang terdapat dalam RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang, maka indikator belum mencapai target jangka menengah namun indikator tersebut akan dioptimalkan agar ditahun 2018 (tahun terakhir periode RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang) target tersebut dapat dicapai.

- d. **Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Keberhasilan/peningkatan pencapaian indicator pada sasaran **Meningkatnya kualitas dan cakupan layanan daerah irigasi serta pemanfaatan air tanah** didukung dengan adanya program :

#### **1. Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi**

Program ini didukung dengan adanya kegiatan pembangunan dan peningkatan jaringan irigasi pada beberapa Daerah Irigasi kewenangan kabupaten dengan



menggunakan anggaran yang bersumber dari Dana Alokasi Khusus (DAK) sub bidang irigasi dan Dana Alokasi Umum (DAU).

Kegiatan pembangunan jaringan irigasi adalah seluruh kegiatan penyediaan jaringan irigasi pada wilayah tertentu yang belum ada jaringan irigasinya sedangkan peningkatan jaringan irigasi adalah kegiatan yang meningkatkan fungsi dan kondisi jaringan irigasi yang telah ada atau kegiatan menambah luas areal pelayanan pada jaringan irigasi yang sudah ada dengan mempertimbangkan perubahan kondisi daerah irigasi.

Pada tahun 2017, Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang melalui Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Sidenreng Rappang melaksanakan beberapa pekerjaan fisik konstruksi jaringan irigasi berupa pembangunan dan peningkatan jaringan irigasi dengan rincian sebagai berikut:

- a. Peningkatan jaringan irigasi D.I Pemantingan Kec.Tellu LimpoE;
- b. Peningkatan jaringan irigasi D.I Batu Pute Kec.Watang Pulu;
- c. Peningkatan jaringan irigasi D.I Lasiwala IV Kec.Pitu Riawa
- d. Peningkatan jaringan irigasi D.I Pallawa Kec.Tellu Limpoe
- e. Peningkatan jaringan irigasi D.I Teppo Jennae Kec. Panca Lautang
- f. Peningkatan jaringan irigasi D.I Barakaji Kec.Pitu Riawa
- g. Peningkatan jaringan irigasi D.I Lapajujung Kec.Pitu Riawa
- h. Peningkatan jaringan irigasi D.I Campaniang Kec.Pitu Riawa
- i. Peningkatan jaringan irigasi D.I Lasiwala II Kec.Pitu Riawa
- j. Peningkatan jaringan irigasi D.I Takkalasi II Kec. Maritengngae
- k. Peningkatan jaringan irigasi D.I Ponrangae II Kec. Pitu Riawa
- l. Peningkatan jaringan irigasi D.I Allebbong Kec. Wt. Pulu
- m. Peningkatan jaringan irigasi D.I Allapareng Kec. Pitu Riawa
- n. Peningkatan jaringan irigasi D.I Bapangi Kec. Panca Lautang
- o. Peningkatan jaringan irigasi D.I Lancirang Kec. Pitu Riawa



- p. Peningkatan jaringan irigasi D.I Pangkiri Kec. Kulo
- q. Peningkatan jaringan irigasi D.I Salo Lemo Kec. Pitu Riase
- r. Peningkatan jaringan irigasi D.I Tanatoro Kec. Pitu Riase
- s. Peningkatan jaringan irigasi D.I Teppo Bunne Kec. Kulo
- t. Peningkatan jaringan irigasi D.I Lompo Bawi Kec. Pitu Riase
- u. Peningkatan jaringan irigasi D.I Cellie Kec. Wt. Pulu
- v. Peningkatan jaringan irigasi D.I Teppo Labombe Kec. Pitu Riawa
- w. Peningkatan jaringan irigasi D.I Anabbannae Kec. Pitu Riawa
- x. Rehabilitasi Cekdam AB Menning Desa Bulu Kec. Panca Rijang
- y. Rehabilitasi Cekdam Desa Cipotakari Kec. Panca Rijang
- z. DAM penampungan Air Lagading Kec. Pitu Riase
- aa. Peningkatan DAM penampungan Air Desa Lise Kec. Panca Lautang

Dari 100 Daerah Irigasi kewenangan kabupaten yang ada, terdapat 23 Daerah Irigasi yang ditingkatkan kapasitasnya pada tahun 2017 yang dibiayai dengan Dana Alokasi Khusus (DAK) bidang irigasi dengan nilai anggaran Rp. 23.000.000.000,-. Sedangkan kegiatan peningkatan jaringan irigasi berupa peningkatan DAM penampungan air yang dibiayai dengan Dana Alokasi Umum (DAU) dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 620.000.000,-. Dampak dari pelaksanaan kegiatan tersebut dapat meningkatkan cakupan luas areal potensial yang dapat dilayani sekitar 3.240 Ha.

Keandalan infrastruktur jaringan irigasi sangat menentukan efisiensi dan efektifitas pelayanan irigasi. Kondisi Daerah irigasi kewenangan kabupaten saat ini sebagian besar merupakan jaringan irigasi semi teknis dimana struktur bangunan saluran pembawa masih berupa saluran tanah, sehingga masih perlu untuk ditingkatkan menjadi saluran permanen dengan struktur bangunan berupa pasangan batu untuk memperlancar pengaliran air irigasi dari saluran sekunder ke petak-petak sawah. Namun karena keterbatasan anggaran yang tersedia maka pelaksanaan pembangunan dan peningkatan jaringan irigasi dilakukan secara bertahap dengan memerhatikan kondisi pada Daerah Irigasi.



Untuk mendorong peningkatan fungsi dan kapasitas jaringan irigasi pada Daerah Irigasi diperlukan perhatian khusus dari pemerintah pusat untuk mengalokasikan anggaran yang lebih besar untuk kegiatan pembangun dan peningkatan jaringan irigasi. Selain itu juga diperlukan partisipasi aktif dari seluruh lembaga pengelola irigasi termasuk diantaranya peningkatan kinerja Gabungan Petani Pemakai Air (GP3A) pada sistem irigasi tersier yang menjadi kewenangannya.

Optimalisasi fungsi jaringan yang telah dibangun dan kegiatan penyediaan air baku pada beberapa Daerah Irigasi kewenangan kabupaten.

Berikut ini beberapa kegiatan yang menjadi faktor keberhasilan pencapaian target indikator kinerja tersebut diatas antara lain sebagai berikut:

1. Rintisan dan Galian Waled pada 7 Daerah Irigasi
2. Normalisasi sungai dan saluran pembuang di 7 lokasi
3. Pembangunan jembatan penyeberangan hewan sebanyak 5 unit
4. Pompanisasi dan perpipaan sebanyak 1 unit
5. Pelatihan Operasi dan Pemeliharaan jaringan irigasi bagi PPA sebanyak 150 orang.

Kegiatan rehabilitasi/pemeliharaan jaringan irigasi selain dilaksanakan pada 100 Daerah Irigasi kewenangan kabupaten juga dilaksanakan pada Daerah Irigasi yang menjadi kewenangan Pemerintah Pusat yakni di D.I Sadang, D.I Bila, D.I Bulutimoreng, dan D.I Bulucenrana , sedangkan pada D.I Kewenangan Propinsi yakni D.I Alakaraja dan D.I Bilokka yang tersebar di 7 (tujuh) wilayah Unit Pelaksana Teknis Dinas.



## 2. Program Pengendali Banjir

Program ini didukung dengan adanya kegiatan Rehabilitasi/pemeliharaan bantaran dan tanggul sungai pada beberapa lokasi seperti saluran pembuang dan sungai dalam wilayah kabuapten Sidenreng Rappang.

Berikut ini pekerjaan yang menjadi faktor keberhasilan pencapaian target indikator kinerja tersebut diatas antara lain Pembangunan bronjong keluarahan Arateng Kec. Tellu LimpoE

### e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya.

Anggaran yang direncanakan pada penetapan kinerja/ perjanjian kinerja tahun 2017 untuk pencapaian sasaran **Meningkatnya kualitas dan cakupan layanan daerah irigasi serta pemanfaatan air tanah** dengan Program :

1. Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi adalah sebesar **Rp. 46.525.862.000,-** dari anggaran tersebut terealisasi sebesar **Rp. 41.596.002.092,-** atau **89,40** persen Dibandingkan rata-rata capaian kinerja sebesar **90,23** % berarti tingkat efisiensi sebesar **0,94%**.
2. Program pengembangan dan pengelolaan dan konservasi sungai, danau dan sumber daya air lainnya adalah sebesar **Rp. 216.683.000,-** dari anggaran tersebut terealisasi **Rp. 125.760.000,-** atau **58.04** persen

### f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Program/kegiatan yang menunjang pencapaian sasaran **Meningkatnya kualitas dan cakupan layanan daerah irigasi serta pemanfaatan air tanah** yaitu dengan Program :

1. Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan irigasi lainnya dengan kegiatan kegiatan yaitu :



- a. Kegiatan perencanaan pembangunan jaringan irigasi;
  - b. Kegiatan rehabilitasi/pemeliharaan jaringan irigasi;
  - c. Kegiatan optimalisasi fungsi jaringan irigasi yang telah dibangun;
  - d. Kegiatan pemberdayaan petani pemakai air;
  - e. Kegiatan pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi, rawa dan jaringan pengairan lainnya.
2. Program pengembangan dan pengelolaan dan konservasi sungai, danau dan sumber daya air lainnya dengan kegiatan peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sungai, danau dan sumber daya air lainnya.

### III.3. REALISASI ANGGARAN

Penyerapan anggaran belanja langsung pada tahun 2017 sebesar **74,44 %** dari total anggaran (**Rp. 1.697.821.350.000,-**) yang dialokasikan dengan realisasi sebesar (**Rp. 1.263.898.623.379,-**),-. Jika dilihat dari realisasi anggaran per sasaran, penyerapan anggaran terbesar pada program/kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Perhubungan yaitu sebesar **Rp. 295.897.774.155,-** atau 17,42 persen. Sedangkan penyerapan terkecil pada program/kegiatan yang dilaksanakan pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah yaitu sebesar **Rp. 809.832.363,-** atau 0,04 persen

Efisiensi anggaran menunjukkan bagaimana sasaran dengan indikator yang dirumuskan telah berhasil dicapai dengan memanfaatkan sumber daya/input tertentu. Semakin tinggi jumlah sumber daya yang dikeluarkan untuk mencapai keluaran tertentu, maka efisiensinya akan semakin rendah. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah sumber daya yang dihabiskan untuk mencapai sasaran, maka efisiensi anggarannya akan semakin tinggi.



Pencapaian kinerja dan anggaran pada tahun 2017 secara umum menunjukkan tingkat efisiensi anggaran yang sangat tinggi. Hal ini bisa dilihat bahwa mayoritas dari seluruh sasaran menunjukkan realisasi anggarannya lebih kecil daripada realisasi kinerjanya. Ini bisa bermakna bahwa secara umum, pencapaian kinerja dari aspek program telah dicapai dengan cara yang efisien karena realiasi anggarannya lebih kecil daripada yang ditargetkan dan juga lebih kecil daripada realisasi capaian kinerjanya.

Memang terdapat sasaran yang realisasi kinerjanya lebih rendah daripada realisasi anggarannya, jadi untuk sasaran semacam ini, perlu mengkaji lebih jauh faktor apa sajakah yang menyumbang kepada situasi di atas, seperti menguji seberapa baik koordinasi dan sinergi dengan stakeholder terkait untuk menjawab persoalan yang dihadapi. Juga mengidentifikasi, bagaimana membuat efisiensi anggaran bisa ditingkatkan menjadi lebih baik.

Anggaran dan realisasi belanja langsung tahun 2017 yang dialokasikan untuk membiayai program/kegiatan dalam pencapaian sasaran pembangunan disajikan pada tabel berikut :



### III.4. REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH TAHUN 2017

	ANGGARAN	REALISASI	(%)
	3	4	5
PENDAPATAN	1,695,529,974,000.00	1,269,231,477,618.43	74.86
PENDAPATAN ASLI DAERAH	163,408,876,000.00	110,370,182,016.43	67.54
Pendapatan Pajak Daerah	29,754,256,878.00	24,915,001,643.00	83.74
Hasil Retribusi Daerah	14,825,136,000.00	11,447,595,763.00	77.22
Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	5,738,586,000.00	5,746,046,556.89	100.13
Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	113,090,897,122.00	68,261,538,053.54	60.36
DANA PERIMBANGAN	1,038,591,661,000.00	996,482,766,059.00	95.95
Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak	34,462,039,000.00	18,572,136,319.00	53.89
Dana Alokasi Umum	608,140,939,000.00	608,140,939,000.00	100.00
Dana Alokasi Khusus	112,395,799,000.00	123,136,956,500.00	109.56
Dana Alokasi Khusus Non Fisik	109,301,851,000.00	101,784,564,240.00	93.12
Dana Alokasi Khusus Penugasan	174,291,033,000.00	144,848,170,000.00	83.11
LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	493,529,437,000.00	162,378,529,543.00	32.90
Pendapatan Hibah	2,000,000,000.00	1,602,000,000.00	80.10
Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	53,921,186,000.00	54,262,663,493.00	100.63
Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	299,122,963,000.00	99,489,764,450.00	33.26
Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya	138,485,288,000.00	7,024,101,600.00	5.07



## Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP) Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2017

BELANJA	1,697,821,350,000.00	1,263,898,623,379.00	74.44
BELANJA TIDAK LANGSUNG	651,495,624,000.00	550,341,798,660.00	84.47
Belanja Pegawai	498,043,378,000.00	448,640,789,048.00	90.08
Belanja Bunga	2,654,000,000.00	1,664,275,992.00	62.71
Belanja Subsidi	3,551,184,000.00	1,966,848,000.00	55.39
Belanja Hibah	14,577,800,000.00	11,835,600,000.00	81.19
Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa	5,206,421,000.00	2,898,624,474.00	55.67
Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintahan Desa	122,462,841,000.00	81,574,530,346.00	66.61
Belanja Tidak Terduga	5,000,000,000.00	1,761,130,800.00	35.22
BELANJA LANGSUNG	1,046,325,726,000.00	713,556,824,719.00	68.20
Belanja Pegawai	52,634,123,000.00	39,984,345,297.00	75.97
Belanja Barang dan Jasa	321,522,825,000.00	238,936,617,781.00	74.31
Belanja Modal	672,168,778,000.00	434,635,861,641.00	64.66
SURPLUS / (DEFISIT)	(2,291,376,000.00)	5,332,854,239.43	(232.74)
PEMBIAYAAN DAERAH			
PENERIMAAN PEMBIAYAAN DAERAH	8,045,376,868.00	8,045,376,868.35	100.00
Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya	8,045,376,868.00	8,045,376,868.35	100.00
PENGELUARAN PEMBIAYAAN DAERAH	5,754,000,868.00	3,876,086,498.00	67.36
Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah	2,000,000,000.00	1,602,000,000.00	80.10
Pembayaran Pokok Utang	3,754,000,868.00	2,274,086,498.00	60.58
PEMBIAYAAN NETTO	2,291,376,000.00	4,169,290,370.35	181.96
SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN TAHUN BERKENAAN	0.00	9,502,144,609.78	0.00



### III.5. PENGHARGAAN – PENGHARGAAN

Penghargaan yang diperoleh Oleh Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang Selama Kurung Waktu Tahun 2017, Baik Dai Pemrintah Pusat Maupun Dari Pemerintah Propinsi Dan Instansi Lain Adalah Sebagai :

1. Piagam Penghargaan Dari Menteri Dalam Negeri RI Kepada Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang Atas Nominasi Prestasi Kinerja Tertinggi Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Berdasarkan Lppd Tahun 2015.
2. Piagam Penghargaan Dari Pengurus Provinsi PGRI Sul-Sel Kepada Bupati Sidenreng Rappang Atas Jasa Dan Kepedulian Dalam Penyelenggaraan Dan Pengembangan Pendidikan Di Kabupaten Sidenreng Rappang;
3. Piagam Penghargaan Dari Bpk Ri Kepada Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang Yang Telah Meraih Opni Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) Atas Hasil Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Tahun Anggaran 2016
4. Penghargaan Dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Ri Kepada Pemerintah Kabupaten Sdienreng Rappang Atas Keberhasilannya Sebagai Kab/Kota Layak Anak Tingkat Pratama Tahun 2017;
5. Penghargaan Dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak RI Atas Inisiator Kabupaten Sidenreng Rappang Menuju Kabupaten Layak Anak;



5. Piagam Penghargaan Dari Gubernur Propinsi Sul Sel Kepada Bupati Sidenreng Rappang Atas Partisipasi Aktif Dalam Penyesuaian Dokumen Kebijakan Di Bidang Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak;
6. Piagam Penghargaan Dari Gubernur Propinsi Sul Sel Kepada Bupati Sidenreng Rappang Atas Prestasi Dan Peran Aktif Dan Komitmen Dalam Pembangunan Bidang Bina Marga Dan Bina Konstruksi;
7. Piagam Penghargaan Dari Kementerian Perdagangan RI Kepada Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang Atas Keberhasilan Pasar Sentral Rappang Dan Pasar Sentral Tanrutedong Sebagai Pasar Tertib Ukur Tahun 2017;
9. Piagam Penghargaan Dari Gubernur Propinsi Sul Sel Kepada Badan Kepegawaian Dan Diklat Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Sebagai Terbaik Ketiga Atas Komitmen Dan Kinerja Dalam Pengelolaan Manajemen Aparatur Sipil Negara Yang Profesional, Berkinerja Dan Berkualitas Tinggi;
10. Penganugerahan Tanda Penghargaan Swasti Saba Wisata Dari Kementerian Kesehatan RI Kepada Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang;
11. Piagam Penghargaan Dari Gubernur Sulawesi Selatan Kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Sidenreng Rappang Sebagai Pengelola SDM Kesehatan Terbaik Pertama Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan;



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Dalam manajemen pembangunan berbasis kinerja dan perbaikan pelayanan publik, setiap organisasi pemerintah melakukan pengukuran dan pelaporan atas kinerja institusi dengan menggunakan indikator yang jelas dan terukur. Bagi Satuan Kerja Perangkat Daerah, LKj menjadi bagian dari upaya pertanggungjawaban dan mendorong akuntabilitas publik. Sementara bagi publik sendiri, LKj akan menjadi ukuran akan penilaian dan juga keterlibatan publik untuk menilai kualitas kinerja pelayanan dan mendorong tata kelola pemerintahan yang baik.

LKj bagi Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang juga menjadi punya makna strategis, sebagai bagian dari penerjemahan tugas dan fungsi Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang. Pengukuran-pengukuran kinerja telah dilakukan, dan dikuatkan dengan data pendukung yang mengurai bukan hanya pencapaian tahun pelaporan 2017, namun juga melihat tren pencapaiannya dari tahun ke tahun, dan kontribusinya untuk pencapaian target akhir RENSTRA. Secara umum, nampak bahwa kinerja Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang pada tahun 2017 adalah sangat baik, karena terdapat indikator memenuhi kriteria sangat tinggi dan kriteria tinggi.

Dari evaluasi dan analisis atas pencapaian sasaran dan IKU yang sudah diuraikan dalam bab III, terlihat bahwa kerja keras telah dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang untuk memastikan pencapaian kinerja sebagai prioritas dalam pembangunan daerah. Upaya ini telah mencakup perumusan dan penetapan kinerja tahunan dan juga menengah sebagai bagian dari kebijakan strategis maupun tahunan daerah, khususnya dalam RENSTRA dan RENCANA KERJA (RENJA) 2017, yang mencakup juga penentuan program/kegiatan dan alokasi



anggarannya. Juga mencakup bukan hanya sekedar pelaksanaan program/kegiatan yang rutin dilakukan, namun juga pengembangan inovasi dalam berbagai bentuk.

Namun demikian, beberapa tantangan perlu menjadi fokus bagi perbaikan kinerja ke depan dan bagi Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang, hal ini bisa berarti perlunya peningkatan efektivitas dan pencapaian kinerja sehingga beberapa tantangan ini bisa dijawab.

Sebagai bagian dari perbaikan kinerja pemerintah daerah yang menjadi tujuan dari penyusunan LKj, hasil evaluasi capaian kinerja ini juga penting dipergunakan oleh instansi di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang untuk perbaikan perencanaan dan pelaksanaan program/kegiatan di tahun yang akan datang. Beberapa permasalahan dan solusi yang sudah dirumuskan akan menjadi tidak punya makna jika hanya berhenti menjadi laporan saja, namun harus ada rencana dan upaya konkret untuk menerapkannya dalam siklus perencanaan dan pelaksanaannya. Hal ini akan menjadikan LKj benar-benar menjadi bagian dari sistem monitoring dan evaluasi untuk pijakan peningkatan kinerja pemerintahan dan perbaikan layanan publik yang semakin baik.

